

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA DI TK
SITI KHODIJAH BANGKALAN**

SKRIPSI



Oleh:

Amiratun Nadiyah Adimy

NIM. 18160013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2024**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA DI TK
SITI KHODIJAH BANGKALAN**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang Untuk memenuhi salah satu persyaratan guna
memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd)*



Oleh:

Amiratun Nadiyah Adimy

NIM. 18160013

Dosen Pembimbing: Imro'atul Hayyu Erfantinni, M. Pd

NIP. 199203092023212049

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

Implementasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka Di TK Siti Khodijah Bangkalan

SKRIPSI

Oleh

AMIRATUN NADIYAH ADIMY

NIM : 18160013

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Dan Dinyatakan Diterima sebagai
Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam Anak

Usia Dini (S.Pd)

Pada 24 September 2024

Susunan Dewan Penguji:

Tanda
Tangan

1 Penguji Utama

Dr. Nurlaeli Fitriah, M.Pd

NIP : 197410162009012003



2 Ketua Sidang

Sandy Tegariyani Putri Santoso, M.Pd

198802142019032011



3 Sekretaris Sidang

Imro'atul Hayyu Erfantinni, M.Pd

199203092023212049



Disahkan Oleh:
Ketua Program Studi,



Akhmad Mukhlis, MA

NIP. 198502012015031003

LEMBAR PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA DI TK
SITI KHODIJAH BANGKALAN**

SKRIPSI

Oleh

AMIRATUN NADIYAH ADIMY

NIM : 18160013

Telah Disetujui Pada Tanggal 13 September 2024

Dosen Pembimbing,



Imro'atul Hayyu Erfantinni, M.Pd

NIP. 199203092023212049

NOTA DINAS PEMBIMBING

Malang, 13 Desember 2024

PEMBIMBING

Imro'atul Hayyu Erfantinni, M.Pd.

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Amiratun Nadiyah Adimy

Lamp : -

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

(FITK) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Di Kota Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Amiratun Nadiyah Adimy
NIM	: 18160013
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul	: Implementasi Kurikulum Merdeka Di TK Siti Khodijah Bangkalan

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah layak diajukan dan disajikan. Demikian mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing,



Imro'atul Hayyu Erfantinni, M.Pd.
NIP. 199203092023212049

PERNYATAAN KEASLIAN

Bismillahirrohmanirrohim

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Amiratun Nadiyah Adimy
NIM : 18160013
Fakultas/ Program Studi : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan/ Pendidikan Islam Anak
Usia Dini
Judul : Implementasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka Di
TK Siti Khodijah Bangkalan

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya penulis yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana (S1) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Semua sumber yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini, tercantum sesuai ketentuan pada pedoman karya tulis ilmiah.
3. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian maupun keseluruhan isi skripsi ini adalah karya yang pernah diajukan atau plagiat, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Malang, 13 Desember 2024

Pembuat Pernyataan,



Amiratun Nadiyah Adimy
18160013

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Dengan segala rasa puja dan puji syukur yang tidak henti-hentinya akan kehadiran Allah SWT. Atas limpahan taufik, karunia, nikmat, serta hidayat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “**Pembelajaran Kurikulum Merdeka Di Tk Siti Khodijah Bangkalan: Implementasi & Upaya Guru Dalam Pelaksanaannya**”. Penyelesaian penyusunan skripsi ini menjadi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang. Sholawat serta salam yang tidak henti-hentinya pula kita haturkan kepada junjungan kita, Nabi Agung, Rasul kita, Nabi Muhammad SAW., ahli keluarga, para sahabat, serta para umat Muslim yang mengikuti ajaranNya. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan serta bimbingan yang sangat berarti dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis dengan sangat tulus ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof . Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku rektor dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Bapak Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku dekan dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Bapak Akhmad Mukhlis, S.Psi, M.A selaku ketua jurusan dari prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah

4. dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
5. Ibu Imro'atul Hayyu Erfantinni, M.Pd selaku dosen pembimbing, yang atas segala ketulusan hatinya meluangkan waktu serta tenaganya untuk membimbing dan memberi banyak pengarahan yang berarti dalam proses penyelesaian skripsi hingga selesai
6. Semua jajaran dosen prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) yang telah dengan sabarnya dan ketulusan hatinya memberikan banyak bantuan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Kepada diri sendiri karena sudah berdamai dengan diri sendiri. Mau kembali berjuang dan bertahan sejauh ini, dan tidak menyerah untuk menyelesaikan skripsi ini
8. Ayah, Ibu dan Kakak beserta keluarga besar yang tidak henti-hentinya memberikan doa dan dukungan yang terbaik, dari segi moril maupun materil
9. Kepala sekolah, para guru, dan karyawan di TK Siti Khodijah Bangkalan yang telah bersedia menerima dengan memberikan tempat, waktu dan kesempatan bagi saya melakukan penelitian
10. Rekan-rekan seperjuangan dari jurusan PIAUD angkatan 2018 yang dengan lembut memberikan motivasi sekaligus arahan sehingga timbul rasa semangat untuk kembali menuntaskan penyusunan skripsi ini

11. Serta seluruh pihak yang turut berkontribusi membantu penulis merampungkan penyusunan skripsi yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu

Demikian skripsi ini penulis buat dengan sejujur-jujurnya, dan berharap dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca. Penulis juga mengharturkan permohonan maaf yang sebesar-besarnya apabila terdapat kekurangan maupun kesalahan pada skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran sebagai bahan rujukan untuk melakukan evalusai, sehingga skripsi ini dapat menjadi lebih baik lagi. Semoga Allah SWT memberikan Rahman dan Rahim-Nya kepada kita semua, aamiin.

Malang, 11 September 2024

Yang membuat pernyataan,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Amirān' with a horizontal line underneath.

Amiratun Nadiyah Adimy

NIM. 18160013

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN	Error! Bookmark not defined.
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
ABSTRAK	xii
BAB I LATAR BELAKANG	xiv
A.Konteks Penelitian	1
B.Rumusan Masalah	3
C.Tujuan Penelitian.....	3
D.Manfaat Penelitian	3
BAB II KAJIAN TEORI.....	5
A.Kajian Penelitian Terdahulu	5
B.Kajian Teori	7
C.Kerangka Berpikir	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A.Jenis Penelitian	31
B.Data dan Sumber Data	31
C.Teknik Pengumpulan Data.....	32
D.Analisis Data.....	33
E.Pemeriksaan Keabsahan Data	34

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
A.Deskripsi Hasil Penelitian.....	36
B.Pembahasan Penelitian	48
C.Keterbatasan Penelitian	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	55
A.Kesimpulan	55
B.Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN.....	63

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Elemen dan Subelemen Dimensi Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia	18
Tabel 2.2 Elemen dan Subelemen Dimensi Berkebinekaan Global	20
Tabel 2.3 Elemen dan Subelemen Dimensi Bergotong-royong	22
Tabel 2.4 Elemen dan Subelemen Dimensi Mandiri	23
Tabel 2.5 Elemen dan Subelemen Dimensi Bernalar Kritis	24
Tabel 2.6 Elemen dan Subelemen Dimensi Kreatif	25

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi Arab-Latin dalam proposal skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ن = n
ب = b	س = s	و = w
ت = t	ش = sy	ه = h
ث = ts	ص = sh	ء = ‘
ج = j	ض = dl	ي =
ح = h	ط = th	ن = n
خ = kh	ظ = zh	و = w
د = d	ع = ‘	ه = h
ذ = dz	غ = gh	ء = ‘
ر = r	ف = f	ي = y

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أُ = aw

أَي = ay

أُو = û

أَيُ = î

ABSTRAK

Pemerintah Indonesia sudah menetapkan Kurikulum Merdeka sebagai kurikulum struktur termasuk pada Pendidikan Anak Usia Dini sesuai yang tertuang dalam peraturan Mendikbudristek No.12 Tahun 2024. Kurikulum Merdeka merupakan inisiatif pendidikan baru dari pemerintah Indonesia yang mengedepankan fleksibilitas, materi mendasar, dan pengembangan minat serta keunikan siswa. Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji bagaimana Kurikulum Merdeka diterapkan di tingkat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) khususnya di TK Siti Khodijah Bangkalan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus. Subjek penelitian berjumlah 5 orang guru yang merupakan wali kelas dari masing-masing kelas di TK Siti Khodijah Bangkalan. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi langsung, wawancara kepada guru wali kelas, serta pengumpulan dokumentasi. Guna menganalisis data yang diperoleh, peneliti melakukan reduksi data, penyajian data, dan juga penarikan kesimpulan. Hasil penelitian tersebut kemudian peneliti uji keabsahannya dengan menggunakan triangulasi teknik.

Hasil dari penelitian ini, TK Siti Khodijah telah mengimplementasikan Kurikulum Merdeka sejak 2022, dengan tiga jenis kegiatan pembelajaran: intrakurikuler, ekstrakurikuler, dan kokurikuler, termasuk Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Sekolah ini mandiri dalam menyusun kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai agama dan menggunakan modul ajar. Evaluasi dilakukan setiap bulan melalui program Komunitas Belajar (Kombel), yang melibatkan kepala sekolah dan seluruh guru untuk merencanakan dan memonitor pembelajaran serta implementasi kurikulum.

Kata kunci: Kurikulum merdeka, Pendidikan Anak Usia Dini, Implementasi

ABSTRACT

The Indonesian government has established Merdeka Curriculum as a structural curriculum including in Early Childhood Education as stated in the Minister of Education, Culture and Research regulation No.12 of 2024. The Merdeka Curriculum is a new educational initiative from the Indonesian government that emphasizes flexibility, basic material, and the development of students' interests and uniqueness. This research was conducted to examine how the Merdeka Curriculum is implemented at the Early Childhood Education (PAUD) level, especially at Siti Khodijah Kindergarten, Bangkalan.

This research uses a qualitative approach with case studies. The research subjects were 5 teachers who were homeroom teachers from each class at Siti Khodijah Kindergarten Bangkalan. Data collection was carried out by direct observation, interviews with homeroom teachers, and documentation collection. In order to analyze the data obtained, researchers conducted data reduction, data presentation, and also drawing conclusions. The results of the study were then tested using triangulation techniques.

As a result of this research, Siti Khodijah Kindergarten has implemented Merdeka Curriculum since 2022, with three types of learning activities: intracurricular, extracurricular, and co-curricular, including the Pancasila Student Profile Strengthening Program (P5). The school is independent in developing a curriculum that integrates religious values and uses teaching modules. Evaluation is conducted monthly through the Learning Community (Kombel) program, which involves the principal and all teachers to plan and monitor learning and curriculum implementation.

Keywords: Independent curriculum, Early Childhood Education, Implementation

مستخلص البحث

أنشأت الحكومة الإندونيسية منهج مريديكا كمنهج هيكلي بما في ذلك في التعليم في مرحلة الطفولة المبكرة كما جاء في لائحة وزير التعليم والثقافة والبحوث رقم 12 لعام 2024. منهج مريديكا هو مبادرة تعليمية جديدة من الحكومة الإندونيسية تعطي الأولوية للمرونة والمواد الأساسية وتنمية اهتمامات الطلاب وتفردهم. أُجري هذا البحث لفحص كيفية تطبيق منهج مريديكا على مستوى التعليم في مرحلة الطفولة المبكرة، وخاصة في روضة أطفال سيتي خديجة في بانجكالان.

يستخدم هذا البحث منهجًا نوعيًا مع دراسة حالة. كان موضوع البحث خمسة معلمين ومعلمات من كل صف في روضة أطفال سيتي خديجة بانجكالان. تم جمع البيانات عن طريق الملاحظة المباشرة، وإجراء مقابلات مع معلمي الصفوف وجمع الوثائق. ومن أجل تحليل البيانات التي تم الحصول عليها، أجرى الباحثون عملية اختزال البيانات، وعرض البيانات، وكذلك استخلاص النتائج. ثم تم اختبار نتائج الدراسة باستخدام تقنيات التثليث.

نتيجة لهذا البحث، طبقت روضة أطفال سيتي خديجة منهج مريديكا منذ عام 2022، مع ثلاثة أنواع من الأنشطة التعليمية: داخل المنهج، وخارج المنهج، والمشارك بين المناهج، بما في ذلك برنامج تعزيز شخصية المتعلم بانكاسيلا المدرسة مستقلة في تطوير منهج دراسي يدمج القيم الدينية ويستخدم وحدات تعليمية. يتم إجراء التقييم شهريًا (P5) من خلال برنامج مجتمع التعلم (كومبل)، والذي يشمل مدير المدرسة وجميع المعلمين لتخطيط ومراقبة التعلم وتنفيذ المناهج الدراسية.

الكلمات المفتاحية المناهج الدراسية المستقلة، التعليم في مرحلة الطفولة المبكرة، التنفيذ

BAB I

LATAR BELAKANG

A. Konteks Penelitian

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan fondasi penting dalam perkembangan anak yang berpengaruh signifikan terhadap masa depan mereka. Pada tahap ini, anak-anak mulai mengembangkan keterampilan sosial, emosional, kognitif, dan fisik yang akan mendukung pembelajaran sepanjang hayat. Anak usia dini sedang berada dalam masa emas atau golden age. Sejalan dengan yang disampaikan Masganti dalam bukunya yang menyebutkan bahwa anak usia dini sedang berada dalam masa keemasan, dimana hasil studi bidang neurologi menunjukkan bahwa perkembangan kognitif anak mencapai 50% ketika usia 4 tahun (Sit, 2017). Berdasarkan hal tersebut pengalaman yang anak usia dini dapatkan selama periode ini yang akan membentuk pola pikir dan perilaku mereka di kemudian hari. Pendidikan didalamnya terdapat kurikulum yang berguna sebagai kerangka dalam kegiatan pembelajaran.

Kurikulum menjadi kerangka dasar dalam pendidikan, begitu juga pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Kurikulum merdeka atau merdeka belajar ini merupakan gebrakan baru dari pemerintah untuk pendidikan Indonesia. Kerangka kurikulum yang lebih luwes, berpusat pada materi mendasar serta mengembangkan keunikan dan minat siswa merupakan perluasan dari kurikulum merdeka (Rahayu et al., 2022). Kurikulum merdeka dikembangkan Menteri Pendidikan menyeleraskan konsep pendidikan PAUD dengan konsep merdeka belajar ini sehingga siswa diberikan kebebasan untuk memilih kegiatan pembelajaran yang diinginkan juga untuk memenuhi haknya untuk bermain (Prameswari, 2020). Bagi siswa PAUD atau anak usia dini bermain masih menjadi dunia mereka, sehingga saat mereka belajarpun juga melalui bermain tanpa ada paksaan.

Kurikulum merdeka memberikan kebebasan sekolah mengimplementasikan kurikulum merdeka sesuai dengan kesiapan masing-

masing. Dimana, implementasi kurikulum merdeka memiliki 3 opsi implementasi yaitu mandiri belajar, mandiri berubah dan mandiri berbagi (Nugraha, 2022). Kurikulum Merdeka merupakan langkah inovatif dalam dunia pendidikan di Indonesia yang bertujuan untuk memberikan kebebasan kepada satuan pendidikan dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Dalam konteks pendidikan anak usia dini, khususnya di TK Siti Khodijah Bangkalan, implementasi Kurikulum Merdeka menjadi sangat relevan mengingat pentingnya memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna bagi anak-anak.

Berdasarkan hasil observasi pra-penelitian di TK Siti Khodijah Bangkalan, sekolah ini sudah dari tahun 2022 mengimplementasikan kurikulum merdeka mengganti kurikulum sebelumnya yakni kurikulum 2013. Sekolah ini juga menjadi salah satu TK penggerak pada program kurikulum merdeka. Salah satu guru kelas B bernama Sri Muzeinah yang saya wawancarai mengatakan bahwa kurikulum merdeka ini membuat guru mau tidak mau kembali belajar dan melek terhadap teknologi. Ada perbedaan dalam menyusun rangkaian pembelajaran dan format penilaian. Pembelajaran TK Siti Khodijah di semester ini sudah tidak menggunakan Rpph namun menggunakan modul ajar. Modul ajar ini sebagai salah satu perangkat yang digunakan dalam pembelajaran. Modul ajar ini disusun sendiri oleh guru-guru di sekolah TK Siti Khodijah.

Meskipun demikian, proses implementasi Kurikulum Merdeka tidak terlepas dari tantangan. Guru di TK Siti Khodijah perlu memahami dan mengadaptasi pendekatan yang fleksibel dalam pembelajaran, serta mengembangkan materi dan metode yang sesuai dengan konteks lokal dan kebutuhan siswa. Selain itu, dukungan dari orang tua dan masyarakat juga sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi Kurikulum Merdeka di TK Siti Khodijah Bangkalan, dengan

judul “*Implementasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka di TK Siti Khodijah Bangkan*”. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang konstruktif untuk pengembangan kurikulum yang lebih efektif dan sesuai dengan konteks pendidikan anak usia dini di daerah tersebut. Diharapkan penelitian ini tidak hanya memberikan gambaran tentang praktik terbaik dalam implementasi Kurikulum Merdeka, tetapi juga menjadi acuan bagi lembaga pendidikan lain dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini di Indonesia.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi pembelajaran kurikulum merdeka di TK Siti Khodijah Bangkalan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran kurikulum di TK Siti Khodijah Bangkalan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bisa memberikan sumbangsih dan manfaat bagi kepentingan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan. Penelitian ini menjadi salah satu refrensi untuk pelaksanaan pembelajaran berbasis kurikulum merdeka. Diharapkan juga bisa menjadi refrensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Menjadi bahan untuk improvisasi diri sebagai contoh bagi sekolah yang lain. Menjadi acuan untuk terus mempersiapkan dan memberikan kualitas pendidikan yang lebih baik.

b. Bagi Guru

Bisa menjadi wawasan baru bagi guru sekaligus menjadi bahan untuk koreksi diri. Sebagai pendidik yang profesional, berupaya

memperbaiki diri menjadi salah satu kesiapan dalam meningkatkan mutu, proses, dan hasil belajar anak didik.

c. Bagi Peneliti

Bisa menjadi sumber pengetahuan untuk menambah dan memperluas wawasan serta sebagai sumber untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu

Pada kajian penelitian terdahulu ini peneliti akan menyampaikan persamaan dan perbedaan dari penelitian yang dilakukan berjudul “Implementasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka Di Tk Siti Khodijah Bangkalan” dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Hal ini perlu dilakukan untuk menghindari adanya pembahasan yang sama. Oleh karena itu dengan kajian penelitian terdahulu ini dapat diketahui bagianbagian mana saja yang membedakan antara penelitian yang satu dan lainnya.

Keterampilan belajar abad 21 yaitu berpikir kritis, berkolaborasi, kreatif dan mampu berkomunikasi dengan baik adalah hal yang dapat dicapai dengan konsep merdeka belajar. Anak bisa belajar dimanapun dengan siapapun seperti karakteristik anak usia dini yaitu bermain yang mana dilakukan dengan suka rela tanpa dipaksa dan menyenangkan sehingga capaian perkembangan anak lebih bermakna (Prameswari, 2020).

Sekolah penggerak merupakan sekolah yang mempunyai semangat untuk bergerak membuat perubahan dan dituntut untuk membangun konsep sekolah digital dalam kegiatan belajar mengajar. Kurikulum yang digunakan sekolah penggerak yaitu kurikulum merdeka dimana siswa bebas mengeksplor kemampuan dan minat belajarnya. Guru lebih fleksibel dalam mengkreasikan gaya mengajar dengan maksimal, serta lebih mengetahui minat, bakat, kebutuhan dan kemampuan siswa. pembelajarannya mengacu ada profil pelajar pancasila yang bertujuan meluluskan alumni yang berkompeten dan menjunjung tinggi nilai-nilai karakter. Terdapat banyak hambatan saat menerapkan kurikulum merdeka terutama dalam menanamkan minat dari anggota sekolah untuk mau melakukan perubahan. Agar pelaksanaan kurikulum merdeka di sekolah penggerak terlaksana dengan optimal diperlukan kerjasama yang baik dari guru, kepala sekolah, dinas, orang tua dan pihak-pihak terkait (Rahayu et al., 2022).

Implementasi kurikulum merdeka dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi seperti (1) Penyusunan modul ajar yang berdiferensiasi, sudah di laksanakan akan tetapi memang guru masih perlu untuk terus belajar menciptakan modul ajar dengan kegiatan yang lebih bervariasi dan sesuai pada kemampuan setiap anak, (2) Pelaksanaan pembelajaran yang berdiferensiasi sudah sesuai dan terdapat strategi yang dibuat untuk penerapan yang berdiferensiasi, dan (3) Cara guru mengidentifikasi gaya belajar anak, untuk hal tersebut cara pada gurunya yaitu perlu adanya kolaborasi dengan orang tua supaya mendapatkan pemahaman lebih terhadap karakteristik belajar anak tersebut. Selain itu berkolaborasi dengan orang tua juga dapat memberikan wawasan baru terkait gaya belajar anak di rumah, minat yang dimiliki anak di luar sekolah serta perkembangan anak secara menyeluruh (Nafisa & Fitri, 2023).

Kurikulum akan mengalami berbagai perubahan demi menyesuaikan dengan perkembangan yang ada. Hal inilah yang membuat adanya kurikulum merdeka belajar yang mana fokus pengembangan kurikulum tidak hanya kepada guru semata melainkan turut berpengaruh kepada seluruh elemen yang ada khususnya bagi bidang akademik. Dengan begitu hadirnya kurikulum merdeka belajar ini dapat memberikan suatu perubahan dan arah yang jelas bagi pendidikan di Indonesia yang saat ini tentunya masih tertinggal dengan pendidikan di negara-negara lainnya. Merdeka belajar juga memiliki nilai representatif yang mana peserta didik diberikan keaktifan serta kebebasan untuk belajar, sesuai dengan namanya yakni kurikulum merdeka belajar (Arviansyah & Shagena, 2022).

Komite pembelajaran adalah sebuah tim di tingkat satuan pendidikan yang terdiri dari pengawas sekolah, kepala sekolah, dan guru-guru yang dipilih oleh kepala sekolah. Peran komite pembelajaran dalam implementasi kurikulum merdeka di PAUD yaitu melakukan pelatihan implementasi pembelajaran, pelatihan kepala sekolah, penilik, dan guru, menganalisis kebutuhan belajar, dan melakukan program coaching. Unsur dalam komite pembelajaran di PAUD adalah kepala satuan pendidikan, pengawas/penilik,

dan 2 pendidik. Perwakilan guru untuk komite pembelajaran akan dipilih oleh kepala sekolah yang menyelenggarakan program sekolah penggerak. Peran komite pembelajaran adalah menyelenggarakan in-house training, menganalisis kebutuhan belajar guru dan menggerakkan komunitas praktisi di sekolahnya, memfasilitasi pertemuan rutin setiap bulan untuk proses perencanaan pembelajaran bagi guru PAUD (Munawar, 2022a).

B. Kajian Teori

1. Pembelajaran Anak Usia Dini

Pembelajaran anak usia dini memegang peranan penting dalam membentuk karakter anak usia dini dan persiapan diri menghadapi tingkat pendidikan selanjutnya. Pembelajaran merupakan sebuah proses dimana berlangsungnya sebuah interaksi yang terjadi antara peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Suardi, 2018). Pengertian tersebut juga sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1, pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Republik Indonesia, 2003).

Dalam sebuah pembelajaran interaksi yang terjadi antara pendidik dengan anak didik itu yang membantu kegiatan belajar berjalan dengan baik. Sedangkan menurut Nana Sudjana pembelajaran merupakan upaya seorang pendidik dalam membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar (Susanto, 2017). Sementara menurut Surya, pembelajaran ialah suatu prorses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh sebuah perubahan tingkah laku yang baru secara menyeluruh, yang mana hal tersebut merupakan hasil dari pengalaman seseorang berinteraksi dengan lingkungannya (Susanto, 2017). Melalui beberapa pengertian diatas bisa kita simpulkan bahwasannya pembelajaran merupakan proses belajar dimana adanya iteraksi yang terjadi antara guru dengan anak didik dan juga dengan lingkungan belajar, sehingga ada perubahan perilaku sebagai hasil dari belajar tersebut.

Sebagaimana yang sudah diketahui juga bahwasannya dunia anak usia dini merupakan dunia yang dipenuhi dengan hal menyenangkan. Maka dari itu kegiatan belajar bagi anak usia dini disebut dengan bermain sambil belajar atau belajar melalui bermain. Menurut Susanto sejalan dengan perkembangan anak usia dini maka pembelajaran perlu menekankan kepada empat aspek bagaimana belajar (*learning to learn*), bagaimana berpikir (*learning to think*), bagaimana melakukan (*learning how to do*), dan bagaimana hidup bersama (*learning how to live together*) yang mana pembelajaran dikemas dalam bentuk kegiatan bermain (Susanto, 2017). Menurut Anik, dkk dalam bukunya cara belajar anak dengan bermain yaitu ketika bermain sambil belajar dilakukan oleh anak yang mana kegiatan tersebut dilakukan dengan perasaan senang, tanpa paksaan, namun memiliki pola-pola yang diharapkan mampu menciptakan hasil yang baik bagi perkembangan diri anak (Lestarinigrum et al., 2021). Dengan pembelajaran yang melibatkan anak untuk aktif dan kegiatan yang menyenangkan akan meninggalkan hal yang berkesan bagi anak, dan pembelajaran tersebut akan diingat.

Pembelajaran anak usia dini dilakukan melalui pendekatan yang disesuaikan dengan kebutuhan anak. Menurut Susanto ada tiga pendekatan yang dilakukan oleh pendidik dalam melakukan pembelajaran sesuai dengan situasi, tujuan, usia, tingkat kematangan, dan etika yaitu otoriter, permisif, dan demokratis (Susanto, 2017). Semua yang dilakukan dalam pembelajaran anak usia dini disesuaikan dengan kebutuhan anak dan karakter anak.

2. Kurikulum Merdeka

Kurikulum menjadi bagian yang penting dalam kegiatan pembelajaran. Kata kurikulum berasal dari kata *Curriculae* yang merupakan bahasa latin yang berarti jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari (Sarinah, 2015). Pada saat itu jarak yang dimaksud adalah waktu yang harus ditempuh seorang siswa untuk mendapatkan ijazah.

Dengan demikian kurikulum dianggap menjadi jalan penghubung untuk mencapai titik akhir. Pengertian kurikulum menurut Syarifudin Nurdin dan Basyirudin Usman (2002) dalam dunia pendidikan secara sempit yang hanya membatasi jumlah mata pelajaran yang harus diselesaikan siswa di jenjang sekolah atau perguruan tinggi, yang secara luas dapat diartikan tidak terbatas jumlah mata pelajaran saja, tetapi meliputi kegiatan apa saja yang dilakukan sekolah untuk mempengaruhi belajar anak mencapai suatu tujuan yang didalamnya termasuk kegiatan belajar mengajar, mengatur strategi pembelajaran, evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran dan sebagainya (Daryanto, 2013). Sedangkan kurikulum menurut Munandar (2017) adalah jantungnya pendidikan, dimana dari implementasi kurikulum dapat menunjukkan kebijakan pendidikan yang benar (Rahayu et al., 2022). Sependapat dengan pengertian sebelumnya, Muniroh juga menyebutkan bahwasannya kurikulum merupakan nyawa dari jalannya pendidikan (Munawar, 2022). Melalui beberapa pengertian diatas dapat kita simpulkan bahwa kurikulum merupakan bagian penting dari pendidikan yang berisikan kegiatan dan aktivitas belajar bagi siswa dibawah bimbingan sekolah melalui strategi yang disesuaikan dan adanya evaluasi pembelajaran.

Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum baru untuk memperbaiki kondisi pendidikan di Indonesia. Berbeda dari kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum 2013, Merdeka belajar menjadi konsep dari kurikulum merdeka. Sejalan dengan pendapat dari Sherly (2020) bahwa merdeka belajar sama halnya dengan memberikan kepada sekolah, guru dan siswa untuk bebas berinovasi, belajar mandiri dan kreatif (Miladiyah et al., 2023). Merdeka belajar merupakan program terbaru Kemendikbud Ristek untuk menciptakan aktivitas belajar yang menyenangkan (Arviansyah & Shagena, 2022). Merdeka belajar memiliki tujuan belajar mandiri agar kemudian guru, siswa dan orang tua bisa mengalami suasana yang menyenangkan saat pembelajaran. Merdeka belajar dalam terminologi mengandung dua dimensi yaitu (Nugroho & Setiawan, 2020):

- a. Merdeka belajar mengandung makna menyenangkan untuk mencapai tujuan pendidikan.
- b. Proses pembelajaran yang mengikutsertakan guru dan siswa yang lebih merdeka dalam proses belajarnya.

Melalui beberapa penjelasan terkait merdeka belajar diatas kita bisa simpulkan bahwasannya merdeka belajar berarti guru bebas atau merdeka dalam berkreasi untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan murid bebas atau merdeka dalam menentukan pembelajaran yang ingin mereka lakukan sesuai level kemampuan dan minatnya. Kegiatan merdeka belajar ini perlu didukung dengan penggunaan sumber-sumber belajar yang nyata dan ada di lingkungan sekitar anak.

3. Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran di PAUD

Secara umum implementasi dalam kamus besar Bahasa Indonesia memiliki arti pelaksanaan; penerapan (Kamus, 2016a). Implementasi menurut Sinossayang dan Minahasa (2018) merupakan pelaksanaan serangkaian kegiatan untuk memberikan kebijakan publik sehingga membawa hasil yang diharapkan (Suradi, 2023). Sedangkan menurut Hamalik (2020) berpendapat bahwasannya implementasi merupakan penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam tindakan praktis sehingga memberi dampak baik perubahan, pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap (Meliza et al., 2024). Kesimpulan dari beberapa pengertian diatas yaitu implementasi ini merujuk kepada proses pelaksanaan atau penerapan suatu kebijakan dalam praktik yang nyata.

Implementasi kurikulum merdeka dapat dikatakan berhasil tergantung pada pemahaman yang mendalam tentang standar proses pembelajaran, dimana hal itu menjadi pondasi dari setiap pengajaran yang efektif. Standar proses ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian proses pembelajaran (Agnia & Halimah, 2023). Bisa kita simpulkan

bahwasannya implementasi ini memiliki elemen kunci yaitu perencanaan, tindakan atau pelaksanaan, monitoring dan evaluasi.

a. Perencanaan

Perencanaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berasal dari kata rencana yang berarti proses, perbuatan merencanakan (merancangkan) (Kamus, 2016). Perencanaan pendidikan merupakan suatu proses yang mempersiapkan seperangkat keputusan untuk kegiatan-kegiatan di masa depan yang diarahkan untuk mencapai tujuan-tujuan dengan berbagai cara yang optimal untuk pembangunan ekonomi dan social secara menyeluruh dari suatu Negara (Suradi, 2023). Sedangkan menurut Harjono (2010) perencanaan pengajaran merupakan proses penyusunan kebijakan alternatif dalam mengatasi suatu masalah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan pembangunan pendidikan nasional dengan mempertimbangkan keadaan nyata yang ada di bidang sosial ekonomi, budaya, dan kebutuhan pembangunan secara menyeluruh terhadap pendidikan nasional (Santoso et al., 2023). Bisa kita simpulkan bahwasannya perencanaan merupakan proses sistematis untuk menetapkan tujuan, mengidentifikasi langkah-langkah yang diperlukan untuk tujuan tersebut, dan mengalokasikan sumber daya yang diperlukan.

Perencanaan kurikulum merdeka merupakan proses penyusunan dan pengembangan kurikulum yang memberikan kebebasan, fleksibilitas, dan kemandirian dalam pembelajaran. Tahapan perencanaan implementasi kurikulum merdeka menurut Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Kemendikbudristek yaitu (Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, 2022):

- 1) Perencanaan kurikulum operasional satuan pendidikan;
- 2) Perencanaan alur tujuan pembelajaran;
- 3) Perencanaan pembelajaran dan asesmen;

- 4) Penggunaan dan pengembangan perangkat ajar;
- 5) Perencanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila;

b. Tindakan atau Pelaksanaan

Tindakan atau pelaksanaan ini merupakan tahap implementasi yang berfokus pada kebebasan dan fleksibilitas dalam proses pembelajaran. Tindakan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti sesuatu yang dilakukan; perbuatan bisa juga berarti tindakan yang dilaksanakan untuk mengatasi sesuatu (Kamus, 2016). Sedangkan arti kata pelaksanaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti proses; cara; perbuatan melaksanakan (rancangan, keputusan, dan sebagainya) (Kamus, 2016). Bisa kita simpulkan bahwassannya tindakan atau pelaksanaan ini merupakan tahapan dari proses pelaksanaan perencanaan untuk mencapai suatu tujuan.

Sekolah yang memilih menggunakan kurikulum merdeka bisa mengimplementasikannya melalui tiga pilihan berikut (Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, 2022):

- a) Menerapkan bagian dan prinsip kurikulum merdeka tanpa mengganti kurikulum sekolah;
- b) Menerapkan kurikulum merdeka dengan menggunakan perangkat ajar yang sudah disediakan oleh pemerintah pusat;
- c) Menerapkan kurikulum merdeka dengan pengembangan berbagai perangkat ajar oleh sekolah.

Sekolah memilih dari tiga pilihan tersebut kemudian mendaftarkan dan menyatakan pilihan implementasi mana yang dipilih.

Pada pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka sekolah memiliki tiga kegiatan pembelajaran, hal ini sejalan dengan

permendikbud nomor 12 Tahun 2024 dimana kegiatan pembelajaran tersebut meliputi Intrakurikuler, Kokurikuler dan Ekstrakurikuler (Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, 2024). Berikut ini merupakan penjelasan dari masing-masing kegiatan:

1) Pembelajaran Intrakurikuler

Intrakurikuler merupakan kegiatan pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan jadwal dan beban belajar yang telah direncanakan sebelumnya (Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, 2024). Pembelajaran ini merupakan kegiatan pembelajaran sehari-hari yang biasa dilakukan siswa.

Capaian Pembelajaran merupakan masukan kurikulum yang digunakan oleh satuan PAUD dalam merancang pembelajaran sehingga dapat mencapai STPPA. Capaian Pembelajaran memberikan kerangka pembelajaran yang memandu pendidik di satuan PAUD dalam memberikan stimulasi yang dibutuhkan oleh anak usia dini. Lingkup capaian pembelajaran di PAUD mencakup tiga elemen stimulasi yang selaras. Adapun tiga elemen tersebut merupakan elaborasi aspek-aspek perkembangan nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, sosial emosional, bahasa, dan nilai Pancasila juga bidang-bidang lain untuk mengoptimalkan tumbuh kembang anak sesuai dengan kebutuhan pendidikan di Indonesia.

Masing-masing elemen stimulasi mempelajari aspek-aspek perkembangan secara utuh dan tidak terpisah. Ketiga elemen stimulasi tersebut adalah (Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan, 2022, p. 008):

- a) Nilai agama dan budi pekerti, yang mencakup kemampuan dasar-dasar agama dan akhlak mulia;

- b) Jati diri mencakup pengenalan jati diri anak Indonesia yang sehat secara emosi dan sosial dan berlandaskan Pancasila, serta memiliki kemandirian fisik.
- c) Dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni yang mencakup kemampuan memahami berbagai informasi dan berkomunikasi serta berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca.

Setiap elemen stimulasi harus digunakan sebagai dasar untuk mengeksplorasi aspek perkembangan anak secara keseluruhan, bukan secara terpisah. Capaian pembelajaran ini kemudian disusun untuk kegiatan pembelajaran. Pada pembelajaran sehari-hari juga ada tahapan-tahapan seperti perencanaan, pelaksanaan, asesmen, pengelolaan asesmen dan juga pelaporan hasil belajar.

- a) Perencanaan serta Pelaksanaan Pembelajaran dan Asesmen

Pemerintah telah mengatur perencanaan serta pelaksanaan pembelajaran dan asesmen kurikulum merdeka pada Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran (Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2022):

- (1) Asesmen di awal pembelajaran dapat dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar siswa, yang hasilnya digunakan untuk merancang pembelajaran yang sesuai dengan tahap capaian peserta didik.

- (2) Satuan pendidikan dan guru memiliki keleluasaan untuk menentukan kegiatan pembelajaran dan perangkat ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran, konteks satuan pendidikan, karakteristik siswa.
- (3) Satuan pendidikan dan guru memiliki keleluasaan untuk menentukan jenis, teknik, bentuk instrumen, dan waktu pelaksanaan asesmen berdasarkan karakteristik tujuan pembelajaran.
- (4) Apabila guru menggunakan modul ajar yang disediakan pemerintah dan/atau membuat modul ajar merujuk pada modul yang disediakan pemerintah, maka guru dapat menggunakan modul ajar sebagai dokumen perencanaan pembelajaran, dengan komponen sekurang-kurangnya terdiri dari tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, dan asesmen yang digunakan untuk memantau ketercapaian tujuan pembelajaran.

b) Pengelolaan Hasil Asesmen

Pengelolaan hasil Asesmen berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran (Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2022):

- (1) Satuan pendidikan dan pendidikan memiliki keleluasan untuk menentukan strategi pengolahan hasil asesmen sesuai kebutuhan.

- (2) Satuan pendidikan dan pendidik menentukan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran.

c) Pelaporan Kemajuan Belajar

Pada Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran (Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2022) telah dijelaskan juga mengenai pelaporan kemajuan belajar sebagai berikut:

- (1) Satuan pendidikan menyiapkan pelaporan hasil belajar (rapor) peserta didik.
- (2) Rapor siswa PAUD meliputi komponen identitas siswa, nama satuan pendidikan, kelompok usia, semester, informasi pertumbuhan dan perkembangan anak, deskripsi perkembangan capaian pembelajaran, dan refleksi orang tua. Rapor PAUD juga berisikan informasi mengenai hasil capaian anak saat melakukan proyek penguatan profil pelajar pancasila.
- (3) Pelaporan hasil belajar disampaikan sekurang-kurangnya setiap akhir semester.
- (4) Satuan pendidikan menyampaikan rapor siswa secara berkala melalui e rapor/dapodik.

2) Pembelajaran Kokurikuler

Kokurikuler merupakan kegiatan pembelajaran sebagai penguatan, pendalaman, dan/atau pengayaan dari kegiatan

intrakurikuler sebagai pengembangan karakter dan kompetensi siswa (Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, 2024). Pembelajaran kokurikuler biasanya dilaksanakan dalam bentuk program penguatan profil pelajar pancasila (P5).

Projek penguatan profil pelajar pancasila (P5) adalah kegiatan kokurikuler atau kegiatan untuk penguatan pemahaman kompetensi dasar dan karakter sesuai dengan profil pelajar pancasila yang disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2022, p. 262). Pelaksanaan projek ini dilakukan secara fleksibel baik dari muatan isi, kegiatan dan juga waktu pelaksanaan. Tujuan, muatan, dan kegiatan pembelajaran projek tidak harus berkaitan dengan tujuan dari materi pembelajaran intrakurikuler karena memang pembelajaran projek ini dirancang terpisah. Pihak sekolah bekerjasama dengan masyarakat dan/atau dunia kerja untuk merancang dan melaksanakan pembelajaran projek penguatan prosil pelajar pancasila ini.

Satuan PAUD mengadakan pembelajaran projek ini pada perayaan tradisi lokal, hari besar nasional, dan internasional. Tujuan pembelajaran di PAUD ini adalah untuk menguatkan karakter profil pelajar pancasila di fase fondasi. Pemerintah menetapkan tema-tema utama yang bisa dikerucutkan kembali menjadi topik oleh pihak sekolah sesuai dengan wilayah dan karakteristik siswa, yang tema-temanya yaitu Aku Sayang Bumi, Aku Cinta Indonesia, Kita Semua Bersaudara, Imajinasi dan Kreativitasku (Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2022). Melalui penjelasan diatas kita tarik kesimpulan bahwasannya sekolah bebas merencanakan dan melaksanakan projek penguatan profil pelajar pancasila kapan

saja dengan berbagai macam kegiatan dan muatan yang bertujuan untuk menguatkan kompetensi dasar dan karakter profil pelajar Pancasila.

Kurikulum merdeka bertujuan untuk mencetak siswa memiliki profil pelajar Pancasila. Profil pelajar Pancasila ini menjadi referensi utama dalam menentukan kebijakan-kebijakan pendidikan termasuk menjadi acuan untuk guru dalam membangun karakter serta kompetensi siswa. Profil ini haruslah yang sederhana dan mudah diingat agar dapat dijalankan dengan baik oleh guru maupun siswa. Oleh karena itu ada enam dimensi dalam profil pelajar Pancasila sebagai berikut (Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan, 2022):

- a) Dimensi Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia

Siswa di Indonesia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia merupakan siswa yang berakhlak dalam hubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa. Siswa memahami ajaran agama dan kepercayaan serta mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Berikut tabel elemen, subelemen, dan perkembangan di akhir Fase PAUD:

Tabel 2.1 Elemen dan Subelemen Dimensi Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia

Elemen	Subelemen	Perkembangan Di Akhir Fase PAUD
Elemen Akhlak Beragama	Mengenal dan mencintai Tuhan Yang Maha Esa	Mengenal adanya Tuhan Yang Maha Esa melalui sifat-sifat-Nya.
	Pemahaman agama/kepercayaan	Mengenal simbol-simbol dan ekspresi keagamaan

		yang konkret.
	Pelaksanaan ritual ibadah	Mulai mencontoh kebiasaan pelaksanaan ibadah sesuai agama/kepercayaan.
Elemen Akhlak Pribadi	Integritas	Mulai membiasakan bersikap jujur dan berani menyampaikan kebenaran atau fakta.
	Merawat diri secara fisik, moral, dan spiritual	Membiasakan diri untuk membersihkan, merawat tubuh, serta menjaga kesehatan dan keselamatan/keamanan diri dalam semua aktivitas keseharian.
Elemen Akhlak Kepada Manusia	Mengutamakan persamaan dengan orang lain dan menghargai perbedaan	Mengenali hal-hal yang sama dan berbeda yang dimiliki diri dan temannya dalam berbagai hal. Membiasakan mendengarkan pendapat temannya, baik itu sama ataupun berbeda dengan pendapatnya dan mengekspresikannya secara wajar.
	Berempati kepada orang lain	Mengenali emosi, minat, dan kebutuhan orang-orang terdekat dan membiasakan meresponnya secara positif.
Elemen Akhlak Kepada Alam	Memahami keterhubungan ekosistem Bumi	Mengenal berbagai ciptaan Tuhan.
	Menjaga lingkungan alam sekitar	Membiasakan bersyukur atas karunia lingkungan alam sekitar dengan menjaga kebersihan dan merawat lingkungan alam sekitarnya.
Elemen Akhlak Bernegara	Melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga	Mengenali hak dan tanggungjawabnya di rumah dan sekolah, serta kaitannya

	negara Indonesia	dengan keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
--	------------------	---

b) Dimensi Berkebinekaan global

Siswa di Indonesia memertahankan budaya luhur, lokalitas dan identitasnya, dan tetap berpikiran terbuka dalam interaksi dengan budaya lain, sehingga menumbuhkan rasa saling menghargai dan berkemungkinan untuk terciptanya udaya baru yang positif dan tidak bertentangan dengan budaya luhur bangsa. Berikut tabel elemen, subelemen, dan perkembangan di akhir Fase PAUD:

Tabel 2.2 Elemen dan Subelemen Dimensi Berkebinekaan Global

Elemen	Subelemen	Perkembangan Di Akhir Fase PAUD
Elemen Mengenal dan Menghargai Budaya	Mendalami budaya dan identitas budaya	Mengenal identitas diri dan kebiasaan-kebiasaan budaya dalam keluarga.
	Mengeksplorasi dan memandangkan pengetahuan budaya, kepercayaan, serta praktiknya	Mengenal identitas orang lain dan kebiasaan-kebiasaannya.
	Menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya	Membiasakan untuk menghormati budaya-budaya yang berbeda darinya.
Elemen Komunikasi dan Interaksi Antar Budaya	Berkomunikasi antar budaya	Menggunakan berbagai macam cara yang bermakna untuk mengungkapkan perasaan dan pikiran.
	Mempertimbangkan dan menumbuhkan	Menjalin interaksi sosial yang positif dalam lingkungan

	berbagai perspektif	keluarga dan sekolah.
Elemen Refleksi dan Bertanggung Jawab Terhadap Pengalaman Kebinekaan	Refleksi terhadap pengalaman kebinekaan	Menunjukkan kesadaran untuk menerima teman yang berbeda budaya dalam beberapa situasi.
	Menghilangkan stereotip dan prasangka	Mengenali orang-orang di sekitarnya berdasarkan ciri-ciri atau atribut tertentu.
	Menyelaraskan perbedaan budaya	Mengetahui adanya budaya yang berbeda di lingkungan sekitar.
Elemen Berkeadilan Sosial	Aktif membangun masyarakat yang inklusif, adil, dan berkelanjutan	Menjalin pertemanan tanpa memandang perbedaan diri dan temannya.
	Berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan bersama	Mulai berpartisipasi menentukan beberapa pilihan untuk keperluan bersama dalam lingkungan kecil.
	Memahami peran individu dalam demokrasi	Mulai mengenali keberadaan dan perannya dalam lingkungan keluarga dan sekolah.

c) Dimensi Bergotong-royong

Siswa Indonesia mempunyai kemampuan bergotong-royong yang merupakan kemampuan untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan suka rela agar kegiatan dapat berjalan lancar, mudah dan ringan. Ada tiga elemen kunci pada dimensi ini yaitu kolaborasi, keedulian, dan berbagi. Berikut tabel elemen, subelemen, dan perkembangan di akhir Fase PAUD:

Tabel 2.3 Elemen dan Subelemen Dimensi Bergotong-royong

Elemen	Subelemen	Perkembangan Di Akhir Fase PAUD
Elemen Kolaborasi	Kerja sama	Terbiasa bekerja bersama dalam melakukan kegiatan kelompok (melibatkan dua atau lebih orang).
	Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama	Menyimak informasi sederhana dan mengungkapkannya dalam bahasa lisan.
	Saling ketergantungan positif	Mengenali dan menyampaikan kebutuhan-kebutuhan diri sendiri dan orang lain.
	Koordinasi sosial	Melaksanakan aktivitas bermain sesuai dengan kesepakatan bersama dan saling mengingatkan adanya kesepakatan tersebut.
Elemen Kepedulian	Tanggap terhadap lingkungan sosial	Mulai mengenali dan mengapresiasi orang-orang di rumah dan sekolah, untuk merespon kebutuhan di rumah dan sekolah.
	Persepsi sosial	Mengenali berbagai reaksi orang lain di lingkungan sekitar.
Elemen Berbagi	Mulai membiasakan untuk berbagi kepada orang-orang	Memberi dan menerima hal yang dianggap berharga dan penting kepada/dari orang-orang di lingkungan sekitar.

d) Dimensi Mandiri

Siswa Indonesia merupakan siswa yang mandiri, yakni siswa yang bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya. Berikut tabel elemen, subelemen, dan perkembangan di akhir Fase PAUD:

Tabel 2.4 Elemen dan Subelemen Dimensi Mandiri

Elemen	Subelemen	Perkembangan Di Akhir Fase PAUD
Elemen Pemahaman Diri dan Situasi yang Dihadapi	Mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi	Mengenali kemampuan dan minat/kesukaan diri serta menerima keberadaan dan keunikan diri sendiri.
	Mengembangkan refleksi diri	Menceritakan pengalaman belajarnya di rumah maupun di sekolah.
Elemen Regulasi Diri	Regulasi emosi	Mengenali emosi-emosi yang dirasakannya dan situasi-situasi yang menyebabkan-nya, serta mulai belajar mengekspresikan emosi secara wajar.
	Penetapan tujuan belajar, prestasi, dan pengembangan diri serta rencana strategis untuk mencapainya	Menceritakan aktivitas yang akan dilakukan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan.
	Menunjukkan inisiatif dan bekerja secara mandiri	Mencoba mengerjakan berbagai tugas sederhana dengan pengawasan dan dukungan orang dewasa.
	Mengembangkan pengendalian dan disiplin diri	Mengatur diri agar dapat menyelesaikan kegiatannya hingga tuntas.
	Percaya diri,	Berani mencoba, adaptif

	tangguh (resilient), dan adaptif	dalam situasi baru, dan mencoba untuk tidak menyerah saat mendapatkan tantangan.
--	----------------------------------	--

e) Dimensi Bernalar kritis

Siswa yang bernalar kritis mampu secara objektif memproses informasi baik kualitatif maupun kuantitatif, membangun keterkaitan antara berbagai informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi dan menyimpulkannya. Berikut tabel elemen, subelemen, dan perkembangan di akhir Fase PAUD:

Tabel 2.5 Elemen dan Subelemen Dimensi Bernalar Kritis

Elemen	Subelemen	Perkembangan Di Akhir Fase PAUD
Elemen Memperoleh informasi dan gagasan	Mengajukan pertanyaan	Bertanya untuk memenuhi rasa ingin tahu terhadap diri dan lingkungannya.
	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan	Mengidentifikasi dan mengolah informasi dan gagasan sederhana.
Elemen Menganalisis dan Mengevaluasi Penalaran dan Prosedurnya	Elemen menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya	Menyebutkan alasan dari pilihan atau keputusannya.
Elemen Refleksi pemikiran dan proses berpikir	Merefleksikan dan mengevaluasi pemikirannya sendiri	Menyampaikan apa yang dipikirkan dengan singkat.

f) Dimensi kreatif

Siswa yang kreatif mampu memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak. Berikut tabel elemen, subelemen, dan perkembangan di akhir Fase PAUD:

Tabel 2.6 Elemen dan Subelemen Dimensi Kreatif

Elemen	Subelemen	Perkembangan Di Akhir Fase PAUD
Elemen Menghasilkan gagasan yang Orisinal		Menggabungkan beberapa gagasan menjadi ide atau gagasan sederhana yang bermakna untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya.
Elemen menghasilkan Karya dan Tindakan yang Orisinal		Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan sederhana serta mengapresiasi karya dan tindakan yang dihasilkan.
Elemen Memiliki Keluwesan Berpikir dalam Mencari Alternatif Solusi Permasalahan		Menentukan pilihan dari beberapa alternatif yang diberikan.

3) Pembelajaran Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan guna mengembangkan karakter dalam rangka memperluas potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian siswa secara optimal yang dilakukan dengan bimbingan dan pengawasan Satuan Pendidikan (Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, 2024). Pembelajaran ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang membantu mengembangkan minat dan bakat siswa. Berikut ini akan dijabarkan mengenai fungsi, tujuan pelaksanaan, jenis, dan format kegiatan pada satuan pendidikan menurut Peraturan Mendikbudristek Nomor 12 Tahun 2024 pada lampiran III (Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, 2024):

a) Fungsi Ekstrakurikuler

(1) Fungsi pengembangan

Ekstrakurikuler berfungsi untuk mendukung perkembangan Peserta Didik melalui perluasan minat, pengembangan potensi dan bakat, serta pemberian kesempatan untuk pembentukan karakter dan pelatihan kepemimpinan.

(2) Fungsi Sosial

Ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial Peserta Didik. Kompetensi sosial dikembangkan dengan memberikan kesempatan kepada Peserta Didik untuk memperluas pengalaman sosial, praktik keterampilan sosial, dan internalisasi nilai moral serta nilai sosial.

(3) Fungsi Rekreatif

Ekstrakurikuler dilakukan dalam suasana rileks dan menyenangkan sehingga menunjang proses perkembangan Peserta Didik. Ekstrakurikuler harus dapat menjadikan kehidupan atau atmosfer sekolah lebih menantang dan lebih menarik bagi Peserta Didik.

(4) Fungsi Persiapan Karier

Ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kesiapan karir Peserta Didik melalui pengembangan kapasitas.

b) Tujuan Pelaksanaan Ekstrakurikuler

- (1) Ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor Peserta Didik.
- (2) Ekstrakurikuler harus dapat mengembangkan bakat, minat, dan potensi Peserta Didik dalam upaya pembinaan pribadi menuju manusia seutuhnya.

c) Jenis Ekstrakurikuler

- (1) Krida, misalnya: Kepramukaan, Latihan Kepemimpinan Siswa (LKS), Palang Merah Remaja (PMR), Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra), dan lainnya;
- (2) Karya ilmiah, misalnya: Kegiatan Ilmiah Remaja (KIR), kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik, penelitian, dan lainnya;
- (3) Latihan olah-bakat atau latihan olah-minat, misalnya: pengembangan bakat olahraga, seni dan budaya, pecinta alam, jurnalistik, teater, teknologi informasi dan komunikasi, rekayasa, dan lainnya;

(4) Keagamaan, misalnya: pesantren kilat, ceramah keagamaan, baca tulis Al-Quran, retreat; atau

(5) Bentuk kegiatan lainnya

d) Format Kegiatan Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler dapat diselenggarakan dalam berbagai format sebagai berikut.

(1) Individual, yaitu Ekstrakurikuler dapat dilakukan dalam format yang diikuti oleh Peserta Didik secara perorangan.

(2) Kelompok, yaitu Ekstrakurikuler dapat dilakukan dalam format yang diikuti oleh kelompok-kelompok Peserta Didik.

(3) Klasikal, yaitu Ekstrakurikuler dapat dilakukan dalam format yang diikuti oleh Peserta Didik dalam 1 (satu) rombongan belajar.

(4) Gabungan, yaitu Ekstrakurikuler dapat dilakukan dalam format yang diikuti oleh Peserta Didik antar rombongan belajar.

(5) Lapangan, yaitu Ekstrakurikuler dapat dilakukan dalam format yang diikuti oleh seorang atau sejumlah Peserta Didik melalui kegiatan di luar sekolah atau kegiatan lapangan.

c. Evaluasi

Evaluasi merupakan proses yang sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan informasi tentang proses belajar dan hasil belajar. Menurut Zainal (2011) yang menyatakan evaluasi adalah

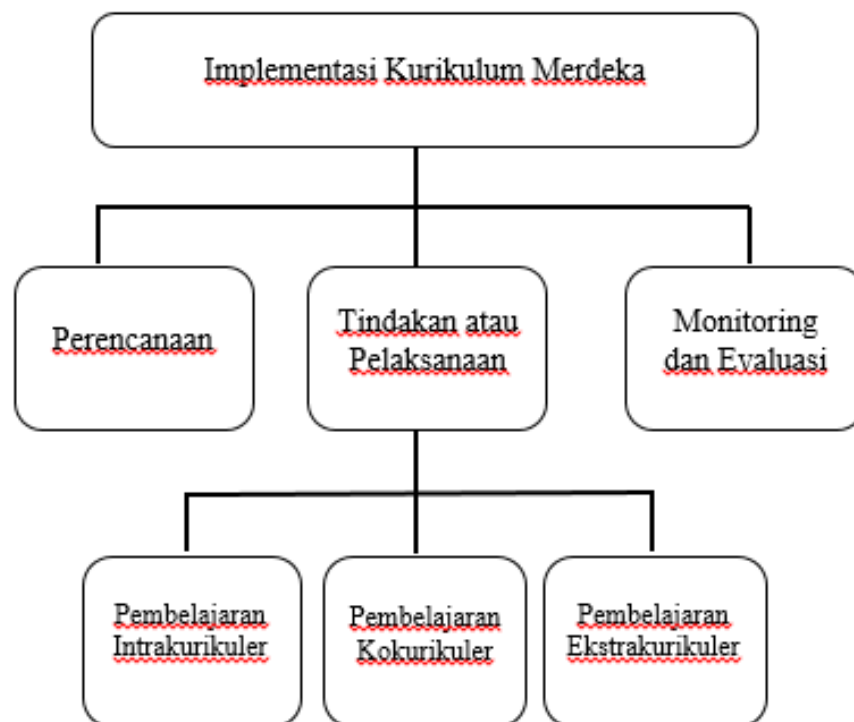
penilaian menyeluruh terhadap program pendidikan mulai perencanaan hingga pelaksanaan dan keberhasilan suatu pembelajaran, yang pada dasarnya mengumpulkan informasi untuk menentukan kebijakan selanjutnya (Misnawati & Perdana, 2021). Evaluasi yang sistematis digunakan untuk menentukan dan membuat keputusan terkait hal yang dievaluasi. Sejalan dengan Arikunto dan Jabar (2007) bahwa evaluasi dapat diartikan sebagai proses penilaian terhadap sesuatu yang berdasarkan kriteria atau tujuan yang telah ditentukan, kemudian diikuti dengan pengambilan keputusan mengenai objek yang dievaluasi (Misnawati & Perdana, 2021). Evaluasi tidak hanya menilai keberhasilan program pendidikan dari tahap perencanaan hingga pelaksanaan, tetapi juga berfungsi untuk mengumpulkan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan untuk kebijakan selanjutnya.

Tujuan penilaian menurut Muller (2006) yaitu untuk membantu mengidentifikasi kemampuan peserta didik dalam belajar, mengevaluasi efektifitas strategi pembelajaran, menilai dan meningkatkan keberhasilan program kurikulum, menilai dan meningkatkan efektifitas pembelajaran, juga menyediakan data yang berguna untuk pengambilan keputusan dan melibatkan komunikasi dengan orang tua peserta didik (Misnawati & Perdana, 2021). Sementara menurut Stiggins (2004) tujuan penilaian adalah *keeping track* (menelusuri dan melacak proses belajar), *checking-up* (mengecek ketercapaian kemampuan siswa), *finding-out* (mencari, menemukan dan mendeteksi kekurangan), *and summing-up* (menyimpulkan tingkat penguasaan siswa) (Misnawati & Perdana, 2021). Penilaian tidak hanya berfungsi untuk mengidentifikasi kemampuan siswa dan mengevaluasi efektivitas strategi serta program kurikulum, tetapi juga untuk meningkatkan proses pembelajaran secara keseluruhan. Selain itu, penilaian membantu dalam melacak proses belajar, memeriksa pencapaian siswa, mendeteksi kekurangan,

dan menyimpulkan tingkat penguasaan siswa. Dengan demikian, penilaian berkontribusi pada pengambilan keputusan yang lebih baik dan komunikasi yang efektif dengan orang tua, demi mendukung kemajuan siswa.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir menjadi landasan yang digunakan peneliti untuk melakukan suatu penelitian atau bisa juga diartikan sebagai deskripsi dari teori atau referensi yang digunakan peneliti untuk mengkaji suatu permasalahan atau penelitian.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, dimana hasil dari penelitian ini berupa narasi teks bukan berupa data angka. Metode ini digunakan oleh peneliti karena peneliti ingin memahami objek penelitian pada suatu kondisi khusus yang menjadi sebuah kasus serta mengungkap segala hal yang berkaitan dengan subjek penelitian. Peneliti mengamati subjek penelitian secara langsung untuk pengumpulan data. Penelitian secara langsung ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran berbasis kurikulum merdeka di TK Siti Khodijah Bangkalan.

Peneliti melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan, sehingga akan ditemukan data yang sesuai dan juga sistematis. Fokus penelitian ini yaitu bagaimana implementasi pembelajaran berbasis kurikulum merdeka di TK Siti Khodjah Bangkalan.

B. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Data yang diambil secara langsung melalui metode wawancara ataupun observasi merupakan penjelasan dari data primer. Data ini diambil oleh peneliti dari masing-masing guru wali kelas untuk mengetahui bagaimana pembelajaran kurikulum merdeka ini berlangsung. Pengambilan data secara langsung ini melalui wawancara dan juga observasi untuk mengamati bagaimana pembelajaran kurikulum merdeka ini berlangsung.

Data sekunder merupakan data yang peneliti dapatkan dari sumber lain atau data yang diperoleh dengan cara tidak langsung. Data sekunder diperoleh peneliti bisa dari artikel, jurnal, buku-buku, atau berkas-berkas yang berkaitan dengan penelitian. Peneliti dalam pengambilan data sekunder ini bisa didapat dari guru wali kelas dengan pemberian izin dan persetujuan dari pihak terkait.

Data sekunder yang dikumpulkan ini diharapkan mampu menjadi penunjang sumber data primer. Sumber data sekunder ini merupakan data-data yang sudah diarsipkan sebagai sumber data jika dibutuhkan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Data menjadi suatu hal yang sangat penting dalam penelitian. Pengumpulan data merupakan sebuah langkah awal dalam penelitian untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan. Penelitian yang langsung terjun langsung ke lapangan dapat menggunakan teknik pengumpulan data kuisioner, wawancara, observasi, telepon survei dan tes (Yusuf, 2017). Data yang tepat bisa diperoleh dari teknik pengumpulan data dengan cara yang sesuai dengan penelitian. Ketika mengumpulkan data-data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk mendapatkan jawaban terkait pertanyaan seputar penelitian yang dilakukan. Menurut Emzir (2010) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab (Fitrah & Luthfiyah, 2017). Target wawancara yang akan menjadi informan yaitu guru wali dari masing-masing kelas.

Pertanyaan yang akan ditanyakan dapat menggunakan alat bantu sesuai yang dibutuhkan, seperti instrumen pertanyaan, rekaman suara maupun catatan. Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan responden yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Observasi

Teknik observasi dilakukan dengan cara pengamatan terkait hal yang bersangkutan dengan penelitian. Mengetahui apa yang akan dilakukan orang dalam sebuah konteks, pola rutinitas dan pola interaksi dalam kehidupan sehari-hari dengan cara yang sangat efektif merupakan pengertian dari observasi (Anggito & Setiawan, 2018).

Observasi ini dilakukan untuk melihat dan mengamati secara langsung kegiatan pembelajaran kurikulum merdeka yang diterapkan, apakah pembelajaran berjalan sesuai dengan yang direncanakan dan capaian pembelajaran tercapai, apakah ada faktor-aktor yang mempengaruhi saat pembelajaran berlangsung.

Pelaksanaan observasi ini dilakukan untuk melengkapi semua jawaban dari permasalahan yang dilakukan peneliti. Target wawancara yang akan menjadi informan yaitu guru wali kelas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi bisa menjadi data tambahan dalam penelitian. Menurut Silverman (2013) menyatakan bahwa dokumen adalah kumpulan atau jumlah yang signifikan dari data akan ditulis, dilihat, disimpan, dan digulirkan dalam penelitian (Anggito & Setiawan, 2018). Peneliti akan mendokumentasikan objek melalui rangkaian yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran kurikulum merdeka, pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka di dalam kelas, lingkungan sekolah dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan siswa di TK Siti Khodijah Bangkalan.

Kegiatan pembelajaran menjadi fokus dokumentasi. Hasil dokumentasi bisa dipercaya dengan didukung oleh foto-foto atau data-data mengenai pelaksanaan pembelajaran yang sudah ada

D. Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan yang dilakukan peneliti setelah berhasil mengumpulkan data. Data-data yang terkumpul dari berbagai sumber data kemudian diproses kembali melalui tahapan analisis data. Analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Data yang sudah dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dikelompokkan dan disusun dengan sistematis pada saat analisis data untuk mendapatkan kesimpulan yang akan dimengerti oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisi data yang digunakan pada penelitian ini yakni langkah-langkah menurut Miles & Huberman (1992) yang memiliki empat langkah sebagai berikut (Anggito & Setiawan, 2018):

1. Pengumpulan data yang diperoleh dari lapangan atau lokasi penelitian melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi dengan strategi yang tepat untuk menentukan fokus dan juga pendalaman data saat proses pengumpulan data berikutnya.
2. Reduksi data disini merupakan proses seleksi, pemfokusan, pengabstrakan, transformasi data yang diperoleh secara langsung. Mereduksi data berarti merangkum, meneliti hal-hal pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting.
3. Penyajian data dilakukan setelah proses reduksi data, dimana peneliti memaparkan hasil data dalam penelitiannya. Penyajian data diperoleh dari berbagai jenis, jaringan kerja, keterkaitan kegiatan atau tabel.
4. Penarikan Kesimpulan menjadi langkah terakhir dimana dalam pengumpulan dan pengolahan data peneliti harus mengerti dan tanggap terhadap sesuatu yang diteliti dengan penggambaran secara detail dan sebab akibat dari apa yang diteliti.

E. Pemeriksaan Keabsahan Data

Data-data yang sudah dimiliki oleh peneliti akan dilakukan pengecekan kembali untuk meminimalisir adanya kesalahan pada data. Sedangkan pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik untuk menguji keabsahan dan kredibilitas data. Pada penggunaan triangulasi ini menjadi tanda bahwa peneliti melakukan pengumpulan data dan menguji keabsahan data yang diperoleh dari berbagai teknik yaitu melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi sehingga mendapatkan data yang berbeda dan akan disimpulkan melalui triangulasi data.

Hasil dari penelitian bukan hanya semata-mata tentang mencari kebenaran dari suatu permasalahan namun bagaimana subjek mengerti apa yang tengah dipermasalahkan. Jawaban yang didapatkan dari objek penelitian

diharapkan menemukan persamaan dan kejenuhan dari setiap sumber yang diteliti dari masing-masing guru kelas. Data yang ditemukan tentu terkadang bisa memiliki informasi yang yang tidak sesuai dengan teori. Adanya pemeriksaan keabsahan ini menjadikan suatu kekuatan dalam seluruh pendekatan dan teknik yang sudah dilakukan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada bab ini peneliti akan memaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan di TK Siti Khodijah Bangkalan. Peneliti memilih menggunakan teknik observasi, teknik, wawancara, dan juga dokumentasi untuk proses pengumpulan data. Peneliti akan menjabarkan hasil penelitian ketiga teknik tersebut sebagai berikut.

1. Perencanaan Implementasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka Di TK Siti Khodijah Bangkalan

Melalui hasil penelitian yang telah dilakukan kurang lebih 6 hari, sekolah TK Siti Khodijah Bangkalan sudah mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Hal ini terlihat dari adanya tiga kegiatan pembelajaran mulai dari Intrakurikuler, Ekstrakurikuler dan yang terakhir Kokurikuler. gelar kreatifitas kegiatan program penguatan profil pelajar pancasila (P5). Sebelum itu, sekolah membuat perencanaan implementasi pembelajaran kurikulum merdeka.

Menurut hasil observasi, TK Siti Khodijah sudah menerapkan kurikulum merdeka sejak tahun 2022. TK Siti Khodijah membuat semua perangkat ajarnya sendiri, mulai dari pembuatan kurikulum yang dibuat sendiri dengan menambahkan nilai-nilai agama didalamnya, perencanaan kegiatan per-semester, kemudian menyusun jadwal kegiatan, dan juga sekolah sudah tidak menggunakan RPP namun sudah menggunakan modul ajar yang dibuat sendiri. TK Siti

Khodijah menerapkan tiga opsi implementasi kurikulum merdeka yaitu mandiri belajar, mandiri berubah, dan mandiri berbagi (O1/I1-I2/A1-A2).

Mengenai opsi implementasi kurikulum merdeka ini juga diungkapkan oleh JM pada saat wawancara mengenai implementasi kurikulum merdeka, ia berpendapat bahwa Implementasi kurikulum merdeka menyediakan tiga opsi implementasi yaitu mandiri belajar, mandiri berubah dan mandiri berbagi. Opsi ini dibebaskan untuk dipilih masing-masing sekolah, sedangkan TK Siti Khodijah Bangkalan mengaplikasikan ketiga opsi implementasi ini. Pada saat awal mengimplementasikan kurikulum merdeka, sekolah membuat kurikulum sendiri yang disesuaikan dengan lokasi dan latar belakang sekolah. Kepala sekolah dan semua guru terlibat dalam menyusun perencanaan ini (W1/P1-P4/JM).

2. Tindakan atau Pelaksanaan Implementasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka Di TK Siti Khodijah Bangkalan

Tindakan atau pelaksanaan implementasi pembelajaran kurikulum merdeka ini bisa kita lihat dari penelitian yang telah dilakukan kurang lebih 6 hari dari masing-masing kelas yang berbeda dengan tiga kegiatan pembelajaran. Pelaksanaan implementasi pembelajaran kurikulum merdeka ini memiliki tiga kegiatan pembelajaran yang meliputi Pembelajaran Intrakurikuler, Pembelajaran Ekstrakurikuler, dan Pembelajaran Kokurikuler. Bagaimana pelaksanaan TK Siti

Khodijah Bangkalan mengimplementasikan pembelajaran kurikulum merdeka di sekolah akan dijabarkan sebagai berikut:

a. Pembelajaran Intrakurikuler

Hasil observasi menunjukkan pembelajaran intrakurikuler di TK Siti Khodijah Bangkalan merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan sehari-hari yang materinya sudah ditetapkan oleh kurikulum yang dibuat sendiri. Pembelajaran intrakurikuler ini melalui tahapan-tahapan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, asesmen, pengelolaan hasil asesmen, dan pelaporan hasil kemajuan belajar (O2-O6/I3/A1-A15). Tahapan-tahapan pembelajaran intrakurikuler sebagai berikut:

1) Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran yaitu guru melakukan asesmen awal dilakukan di setiap kegiatan pembelajaran untuk menentukan pembelajaran selanjutnya. Instrument asesmen awal menggunakan capaian pembelajaran siswa, kemudian guru mencatat hasil asesmen itu kemudian itu yang menjadi acuan bahan diskusi untuk pembelajaran topik minggu selanjutnya, yang mana pembelajaran dirancang sesuai dengan potensi dan kebutuhan siswa (O2-O6/I3/A1-A5).

Hal ini kemudian sejalan dengan hasil wawancara oleh NS Guru membuat rencana pembelajaran sendiri karena walaupun Sekolah Dinas namun karena merupakan TK muslimat maka harus disisipkan nilai-nilai keagamaan. Guru melakukan asesmen awal pada saat awal kegiatan pembelajaran. Guru menggunakan sapaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran sebagai instrument. Setelah dilakukan observasi menggunakan instrument dari capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran data yang dikumpulkan itu yang akan dijadikan bahan pertimbangan untuk perencanaan pembelajaran selanjutnya. Perencanaan pembelajaran di rencanakan sesuai dengan kebutuhan dan potensi siswa agarsiswa belajar dengan perasaan menyenangkan (W3/P5-P9/NS).

Kemudian didukung oleh hasil wawancara dari SH yang menyatakan Guru merencanakan pembelajaran berdasarkan dengan kemampuan dari masing-masing siswa sesuai dengan kelompok kelasnya. Kemampuan belajar antar kelompok B saja belum tentu sama, sehingga diperlukan pembelajaran yang sesuai agar anak merasa nyaman dan senang untuk belajar (W2/P9/SH).

2) Pelaksanaan Pembelajaran

Kegiatan pelaksanaan pembelajaran, guru melakukan kegiatan pembelajaran yang mengandung capaian pembelajaran nilai agama, budi pekerti dan moral; capaian pembelajaran jati diri; capaian pembelajaran dasar-dasar literasi, matematika, sains, teknologi, rekayasa, dan seni. Guru juga memastikan bahwa pelaksanaan pembelajaran berjalan sesuai dengan yang sudah direncanakan. Apabila terjadi ketidak sesuaian perencanaan pembelajaran dengan pelaksanaannya guru akan mencari kegiatan yang masih berada dalam topik yang sama, kemudian akan merefleksikan yang menyebabkan kegiatan tadi tidak terlaksana sesuai dengan yang sudah di rencanakan (O2-O6/I3/A6-A10).

Kegiatan pelaksanaan pembelajaran ini sejalan dengan hasil wawancara yang diperoleh JM, bahwa capaian pembelajaran nilai agama, budi pekerti dan moral guru terapkan dalam pembiasaan sehari-hari pada kurikulum merdeka, guru juga memberikan informasi atau pemahaman keterkaitan topik pembelajaran dengan capaian pembelajaran ini. Capaian

pembelajaran jati diri yang ada di kurikulum merdeka yaitu memunculkan rasa percaya diri siswa, siswa mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dan aturan yang berlaku, adanya kegiatan menulis, menggambar, atau mewarnai untuk perkembangan motorik siswa (W1/P10-P11/JM).

Dilanjutkan dengan pendapat dari SM tentang pelaksanaan pembelajaran yang menyatakan capaian pembelajaran dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni diterapkan dalam berbagai kegiatan pembelajaran seperti memberikan pendapat tentang topik hari ini, menyebutkan huruf, kemudian ada juga kegiatan seni seperti mewarnai. Kegiatan pembelajaran sudah sesuai dengan perencanaan pembelajaran, apabila ada ketidaksesuaian guru melakukan refleksi, kemudian guru mencari kegiatan untuk memenuhi kebutuhan siswa (W5/P12-P14/SM).



3) Asesmen

Tahapan berikutnya adalah melakukan asesmen pembelajaran, asesmen ada 4 teknik yaitu ceklis; catatan anekdot, hasil karya; dan cerita berseri. Menurut hasil observasi, asesmen dilakukan oleh guru setiap hari, dalam satu hari guru hanya fokus menilai 5 orang siswa sehingga dalam satu minggu atau dalam satu topik pembelajaran itu semua siswa sudah dilakukan asesmen. Penggunaan teknik asesmen juga disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Penilaian ceklis dilakukan setiap harinya namun teknik asesmen yang lain tidak, teknik asesmen yang lain disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran yang berlangsung (O2-O6/I3/A11-A12).

Menurut SH tentang asesmen pembelajaran menyatakan, asesmen dilakukan oleh guru setiap hari baik itu pada kegiatan pembuka, kegiatan inti maupun penutup dengan mengambil sampel 5 anak setiap harinya (W2/P15/SH).

Didukung oleh jawaban KK tentang asesmen pembelajaran, bahwa teknik asesmen ceklis dilakukan

setiap hari, untuk teknik asesmen yang lain disesuaikan dengan kegiatan yang ada (W4/P15/KK).



4) Pengelolaan Hasil Asesmen

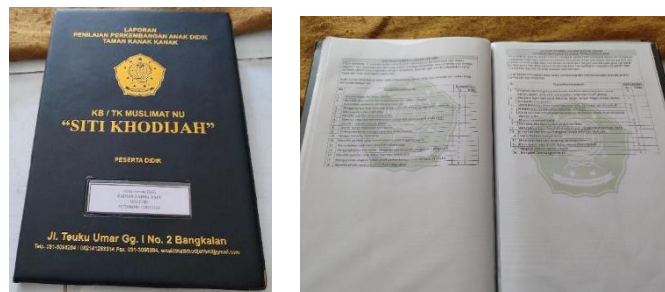
Data asesmen kemudian diolah oleh guru dengan mengumpulkan atau merekapitulasi asesmen setiap minggu, kemudian setiap bulan, setiap semester (O2-O6/I3/A13). Sejalan dengan hasil wawancara menurut SH, bahwa Asesmen dari 5 siswa tersebut dimasukkan kedalam penilaian ceklis sesuai dengan capaian pembelajarannya, kemudian digabungkan dengan modul ajarnya (W2/P16/SH).

5) Pelaporan Hasil Kemajuan Belajar

Data asesmen yang sudah dikelola kemudian dilaporkan kepada orang tua siswa. Pelaporan hasil belajar siswa atau rapor ini berbentuk buku dengan penilaian di dalamnya berbentuk narasi. Namun, pada pelaporan proyek penguatan profil pelajar pancasila berupa ceklis bukan narasi. Buku rapor ini dibagikan

kepada orang tua siswa satu kali disetiap akhir semester (O2-O6/I3/A14-A15).

Hal ini didukung oleh pernyataan dari SM, bahwa sekolah menggunakan buku rapor sebagai bentuk pelaporan hasil belajar siswa. Pelaporan hasil ini disampaikan kepada orang tua satu kali di setiap akhir semester (W5/P16/SM).



b. Pembelajaran Ekstrakurikuler

Pembelajaran ekstrakurikuler di TK Siti Khodijah Bangkalan menurut observasi, sekolah memiliki tiga jenis kegiatan yaitu Drumband, Berenang, dan Tahfidz. Jadwal ekstrakurikuler ini telah diatur sedemikian rupa. Kegiatan drumband pada hari Senin dan Selasa, Tahfidz pada hari Rabu sampai Sabtu, sedangkan Berenang dilaksanakan satu kali disetiap akhir bulan dan disesuaikan dengan jadwal kegiatan sekolah. Kegiatan berenang diikuti oleh semua siswa. Siswa bebas untuk mengikuti lebih dari satu jenis kegiatan asalkan mampu (O2-O6/I5/A1-A3).

Hasil wawancara dengan KK juga menyatakan bahwa TK Siti Khodijah memiliki 3 kegiatan Ekstrakurikuler yaitu Drumband, Berenang, dan Tahfidz. Jadwal drumband di hari senin dan selasa, saat ada *event* 3-4 hari dalam seminggu. Jadwal bernang itu setiap satu bulan sekali di akhir bulan. Jadwal tahfidz di hari Rabu- Sabtu, dibagi menjadi tiga waktu setiap harinya yaitu pagi setelah kegiatan berdoa, setelah jam makan/istirahat, dan setelah kelas selesai. Siswa bebas untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai minat dan bakatnya, dan bisa memilih lebih dari satu (W4/P24-P26/KK).



c. Pembelajaran Kokurikuler

Hasil observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa pembelajaran kokurikuler diadakan dengan adanya kegiatan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Sekolah mengadakan kegiatan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) ini biasanya diadakan satu kali di setiap semester (O1/I4/A1).

Kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila yang sudah berlangsung selama sepekan, sekolah berfokus pada

tiga dimesi yaitu sub tema cinta Allah dengan topik Asmaul Husna yang mana hal ini sudah termasuk ke dalam beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Kemudian ada kegiatan anak-anak bersama-sama menggantungkan karya daun lafadz Asmaul Husna pada pohon emas ini, juga saat pembuatan karya adanya kerjasama juga antara anak-anak dengan orang tua ini termasuk ke dalam kompetensi gotong royong. Kemudian adanya gelar kreatifitas ini untuk mengembangkan kreatifitas anak dengan berbagai penampilan mulai dari menyanyikan Asmaul Husna dengan gerakannya, ada penampilan tausiah, dan ada penampilan menyanyi (O1/I4/A2).

Kegiatan pembelajaran kokulikuler dilakukan sekolah dengan mengadakan kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) sudah sesuai dengan modul ajar P5. Asesmen yang digunakan pada kegiatan pembelajaran ini menggunakan teknik ceklis yang nilainya akan masuk ke dalam rapor di halaman tersendiri (O1/I4/A3-A4).

Sejalan dengan hasil wawancara oleh KK, sekolah mengadakan kegiatan program penguatan profil pelajar pancasila (P5) satu kali di setiap semesternya, pada semester ini menjadi kegiatan P5 yang ke-4 (W4/P20/KK). Penjelasan kegiatan P5 menurut NS yakni kegiatan P5 berfokus pada 3

dimensi disetiap pelaksanaannya. Dimensi Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia diterapkan dengan penentuan sub tema Asma'ul Husna dan topik Cinta Allah anak bersama-sama menyanyikan Asma'ul Husna kemudian menghafal beberapa Asma'ul Husna beserta artinya. Kegiatan program penguatan profil pelajar pancasila (P5) telah berjalan sesuai dengan yang direncanakan (W3/P21-P22/NS). Sedangkan asesmen P5 menurut SH, asesmen menggunakan teknik ceklis namun formatnya sedikit berbeda dengan penilaian ceklis pada pembelajaran biasa. (W2/P23/SH).



3. Evaluasi Implementasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka di TK Siti Khodijah Bangkalan

Evaluasi juga dilakukan oleh TK Siti Khodijah Bangkalan untuk terus berkembang, menurut hasil observasi, kegiatan evaluasi diadakan satu bulan sekali. Sekolah memiliki program Komunitas Belajar (Kombel). Pada program selain untuk merencanakan atau membuat perangkat ajar Kombel juga biasanya membahas segala sesuatu yang

berkaitan dengan perangkat ajar, baik itu terkait adanya perubahan atau penambahan. Program atau kegiatan ini diikuti oleh Kepala sekolah dan seluruh guru di sekolah (O1/I6/A1-A2).

Hasil observasi ini kemudian didukung oleh jawaban wawancara oleh KK, yang menyatakan program komunitas belajar (Kombel) menjadi wadah sekolah selain untuk merencanakan program sekolah, juga dilaksanakan untuk kegiatan monitoring dan evaluasi pembelajaran dan implementasi kurikulum merdeka. Kegiatan monitoring dan evaluasi ini diikuti oleh kepala sekolah dan semua guru (W4/P27-P28/KK).



B. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui serangkaian observasi, wawancara dan juga dokumentasi, diketahui behwasannya implementasi krikulum merdeka di TK Siti Khodijah Bangkalan Implementasi kurikulum merdeka dapat dikatakan berhasil tergantung pada pemahaman yang mendalam tentang standar proses pembelajaran, dimana hal itu menjadi pondasi dari setiap pengajaran yang efektif. Standar proses ini

meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian proses pembelajaran (Agnia & Halimah, 2023).

1. Perencanaan Implementasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka di TK Siti Khodijah Bangkalan

TK Siti Khodijah sudah mengimplementasikan kurikulum merdeka sejak tahun 2022. Penetapan kurikulum merdeka sebagai kurikulum struktur pada Pendidikan Anak Usia dini tertuang dalam peraturan yang diterbitkan Mendikbudristek No. 12 Tahun 2024 yang menyebutkan bahwa kerangka dasar atau struktur kurikulum di sekolah termasuk Pendidikan Anak Usia Dini ditetapkan dengan kurikulum merdeka (Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, 2024).

Mengenai pemilihan opsi implementasi, TK Siti Khodijah menerapkan ketiga opsi yaitu mandiri belajar, mandiri berubah, dan mandiri berbagi. Hal ini sejalan dengan Peraturan yang dikeluarkan oleh Mendikbudristek No. 12 Tahun 2024 pasal 32 bahwa satuan Pendidikan Anak Usia Dini dapat menerapkan Kurikulum Merdeka secara bertahap atau secara serentak (Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, 2024).

Perencanaan kurikulum merdeka merupakan proses penyusunan dan pengembangan kurikulum yang memberikan kebebasan, fleksibilitas, dan kemandirian dalam pembelajaran. Tahapan perencanaan implementasi kurikulum merdeka menurut Badan

Standar, Kurikulum, dan Asesmen Kemendikbudristek yaitu (Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, 2022):

- a. Perencanaan kurikulum operasional satuan pendidikan;
- b. Perencanaan alur tujuan pembelajaran;
- c. Perencanaan pembelajaran dan asesmen;

Penggunaan dan pengembangan perangkat ajar;

2. Tindakan atau Pelaksanaan Implementasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka di TK Siti Khodijah Bangkalan

TK Siti khodijah mengimplementasikan Kurikulum Merdeka juga ditandai dengan adanya pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler, hal ini sejalan dengan permendikbud nomor 12 Tahun 2024 dimana kegiatan pembelajaran tersebut meliputi Intrakurikuler, Kokurikuler dan Ekstrakurikuler (Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, 2024).

a. Pembelajaran Intrakurikuler

Pembelajaran intrakurikuler di TK Siti Khodijah Bangkalan merupakan kegiatan pembelajaran sehari-hari untuk mencapai capaian pembelajaran. Sejalan dengan Permendikbud nomor 12 Tahun 2024 yang menyatakan bahwa intrakurikuler merupakan pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar sesuai dengan jadwal dan beban belajar pada struktur kurikulum (Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, 2024).

Tahapan-tahapan seperti perencanaan, pelaksanaan, asesmen, pengelolaan asesmen dan juga pelaporan hasil belajar. Pemerintah telah mengatur perencanaan serta pelaksanaan pembelajaran dan asesmen kurikulum merdeka pada Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran (Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2022).

b. Pembelajaran Ekstrakurikuler

Pembelajaran ekstrakurikuler di TK Siti Khodijah ada tiga yaitu Drumband, Tahfidz, dan Berenang. Ektstrakurikuler merupakan kegiatan guna mengembangkan karakter dalam rangka memperluas potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian siswa secara optimal yang dilakukan dengan bimbingan dan pengawasan Satuan Pendidikan (Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, 2024).

c. Pembelajaran Kokurikuler

Pembelajaran kokurikuler ini dibuktikan dengan adanya kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5). Pada

kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) terdapat enam kompetensi yang bisa digunakan atau dimensi proyek penguatan profil pelajar pancasila yakni beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; bergotong royong; bernalar kritis; berkebinekaan global; mandiri; dan kreatif. Peraturan Mendikbudristek No. 12 Tahun 2024 pasal 16 ayat 2 menyebutkan bahwa kokulikuler dilaksanakan paling sedikit dalam bentuk proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) (Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, 2024).

Dimensi atau kompetensi kegiatan kokulikuler sudah diatur pada peraturan Mendikbudristek No. 12 Tahun 2004 pasal 17 ayat 1 yang mana kompetensi dirumuskan dalam bentuk ciri peserta didik proyek penguatan profil pelajar pancasila ada enam yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; bergotong royong; bernalar kritis; berkebinekaan global; mandiri; dan kreatif (Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, 2024).

3. Evaluasi Implementasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka di TK Siti Khodijah Bangkalan

TK Siti Khodijah juga melakukan evaluasi terhadap implementasi pembelajaran kurikulum merdeka yang dilakukan setiap satu bulan

sekali dengan program komunitas belajar (Kombel). Zainal (2011) yang menyatakan evaluasi adalah penilaian menyeluruh terhadap program pendidikan mulai perencanaan hingga pelaksanaan dan keberhasilan suatu pembelajaran, yang pada dasarnya mengumpulkan informasi untuk menentukan kebijakan selanjutnya (Misnawati & Perdana, 2021). Evaluasi ini memiliki tujuan untuk mengetahui keberhasilan atau kelemahan dari implementasi kurikulum merdeka terhadap efektifitas pembelajaran dan peningkatan kemampuan siswa. Menurut Stiggins (2004) tujuan penilaian adalah *keeping track* (menelusuri dan melacak proses belajar), *checking-up* (mengecek ketercapaian kemampuan siswa), *finding-out* (mencari, menemukan dan mendeteksi kekurangan), and *summing-up* (menyimpulkan tingkat penguasaan siswa) (Misnawati & Perdana, 2021).

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti telah melakukan penelitian dan telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan prosedur ilmiah. Pada kenyataannya, masih ada beberapa informasi yang belum sepenuhnya tergali oleh peneliti. Hal tersebut karena peneliti yang hanya fokus pada observasi, wawancara, dan juga dokumentasi yang hanya dilakukan di sekolah, maka beberapa informasi tersebut tidak mampu dijelaskan dengan lebih rinci. Topik utama dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu implementasi pembelajaran kurikulum merdeka di TK Siti Khodijah Bangkalan. Peneliti mendapatkan informasi hanya dari lima orang guru yang mana itu adalah wali kelas saja.

Informasi yang bisa diambil meliputi perencanaan implementasi pembelajaran kurikulum merdeka, pelaksanaan implementasi pembelajaran kurikulum merdeka, evaluasi implementasi pembelajaran kurikulum merdeka.

Sayangnya ada beberapa point yang tidak mampu peneliti kulik informasinya secara maksimal yakni terkait kegiatan program penguatan profil pelajar pancasila (P5), seperti rangkaian kegiatannya pembelajarannya dalam sepekan, jadi peneliti hanya mendapatkan informasi kecil dari kesaksian guru saat wawancara dan juga observasi saat kegiatan puncak program penguatan profil pelajar pancasila (P5).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti dalam menggali informasi mengenai implementasi kurikulum merdeka dan upaya guru dalam menerapkan pembelajaran kurikulum merdeka di TK Siti Khodijah Bangkalan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. TK Siti Khodijah Bangkalan menunjukkan bahwa sekolah ini telah mengimplementasikan Kurikulum Merdeka sejak tahun 2022. Terdapat tiga jenis kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan: intrakurikuler, ekstrakurikuler, dan kokurikuler, termasuk program penguatan profil pelajar Pancasila (P5). Sekolah ini membuat semua perangkat ajar secara mandiri, termasuk kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai agama, perencanaan kegiatan semester, dan penggunaan modul ajar alih-alih RPP. TK Siti Khodijah menerapkan tiga opsi kurikulum merdeka: mandiri belajar, mandiri berubah, dan mandiri berbagi, dengan melibatkan kepala sekolah dan guru dalam proses perencanaan.
2. Pelaksanaan implementasi pembelajaran Kurikulum Merdeka di TK Siti Khodijah Bangkalan menunjukkan bahwa sekolah ini telah melaksanakan tiga jenis kegiatan pembelajaran: intrakurikuler, ekstrakurikuler, dan kokurikuler.
 - a. Pembelajaran Intrakurikuler meliputi perencanaan, pelaksanaan, asesmen, pengelolaan hasil asesmen, dan pelaporan kemajuan

belajar. Guru melakukan asesmen awal untuk merencanakan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan melaksanakan pembelajaran yang mencakup nilai agama dan keterampilan dasar.

- b. Pembelajaran Ekstrakurikuler terdiri dari tiga kegiatan: Drumband, Berenang, dan Tahfidz, dengan jadwal yang teratur dan siswa bebas memilih sesuai minat.
 - c. Pembelajaran Kokurikuler diadakan melalui Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), yang berfokus pada nilai-nilai keagamaan dan kerja sama, serta melibatkan penampilan kreatif anak.
3. Evaluasi di TK Siti Khodijah Bangkalan dilaksanakan setiap bulan melalui program Komunitas Belajar (Kombel), yang melibatkan kepala sekolah dan seluruh guru. Program ini tidak hanya digunakan untuk merencanakan perangkat ajar, tetapi juga untuk membahas perubahan atau penambahan terkait perangkat ajar serta melakukan monitoring dan evaluasi pembelajaran dan implementasi Kurikulum Merdeka.

B. Saran

Saran ini dituliskan oleh peneliti bertujuan untuk memberikan sedikit masukan dan perbaikan bagi pihak-pihak yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini, sehingga mampu menjadi lebih baik lagi. Saran tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Selama penelitian, peneliti menemui situasi dimana peneliti tidak melihat adanya instrument awal untuk merencanakan pembelajaran intrakurikuler, sehingga peneliti sempat merasa kebingungan berdasarkan apa sekolah merencanakan pembelajaran. Mungkin kedepannya bisa lebih tercatat dan bisa dijelaskan secara jelas dan detail terkait ini.
2. Dalam penelitian ini lebih banyak fokus kepada apa yang dilakukan oleh guru. Alangkah lebih baik untuk peneliti selanjutnya untuk melibatkan kepala sekolah dalam proses penelitian. Karena kepala sekolah juga menjadi faktor keberhasilan implementasi kurikulum merdeka. Mungkin bisa memberikan angket pertanyaan seputar implementasi kurikulum merdeka dan kinerja guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnia, N. G. S., & Halimah, L. (2023). Transisi Implementasi Kurikulum 2013 Dan Kurikulum Merdeka Di SDN Kota Bandung Provinsi Jawa Barat Dalam Kaitan Standar Proses (Studi Kasus SDN 122 Cijawura). *Jurnal Warta Desa (JWD)*, 5(1), 1–9. <https://doi.org/10.29303/jwd.v5i1.206>
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak.
- Arviansyah, M. R., & Shagena, A. (2022). Efektivitas Dan Peran Dari Guru Dalam Kurikulum Merdeka Belajar. *LENTERA: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 17(1).
- Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan. (2022). *Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 009/H/Kr/2022 Tentang Dimensi, Elemen, Dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka*.
- Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan. (2022). *Tahapan Implementasi Kurikulum Merdeka Di Satuan Pendidikan*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2022/07/Tahapan-Implementasi-Kurikulum-Merdeka.pdf>
- Daryanto, D. (2013). *Siap Menyongsong Kurikulum 2013*. Gava Media.
- Fitrah, Muh., & Luthfiyah, L. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. CV Jejak.
- Kamus. (2016a). Pencarian Arti Kata Implementasi. In *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/implementasi>

- Kamus. (2016b). Pencarian Arti Kata Pelaksanaan. In *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pelaksanaan>
- Kamus. (2016c). Pencarian Arti Kata Perencanaan. In *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/perencanaan>
- Kamus. (2016d). Pencarian Arti Kata Tindakan. In *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/tindakan>
- Lestarinigrum, A., Lailiyah, N., Ridwan, Forijati, R., Wijaya, I. P., Wulansari, W., Iswantiningtyas, V., Utomo, H. B., Yulianto, D., & Dwiyantri, L. (2021). *Inovasi Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bayfa Cendekia Indonesia.
- Meliza, Siraj, & Zahriyanti. (2024). Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka pada Sekolah Dasar di Kabupaten Bireuen. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP*. <https://doi.org/10.30596/jppp.v5i2.17397>
- Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). *Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran*. file:///C:/Users/Lenovo/Downloads/https___jdih.kemdikbud.go.id_sjdih_si_perpu_dokumen_salinan_salinan_20220711_121315_Fix%20Salinan%20DIH_Kepmen%20Perubahan%2056%20Pemulihan%20Pembelajaran.pdf

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia.

(2022). *Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.*

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia.

(2024). *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2024 Tentang Kurikulum Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah.*

Miladiyah, S. S., Sugandi, N., & Sulastini, R. (2023). Analisi Penerapan Kurikulum Merdeka Di SMP Bina Taruna Kabupaten Bandung. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(1). <https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.4589>

Misnawati, & Perdana, I. (2021). *Evaluasi Pembelajaran*. GUEPEDIA.

Munawar, M. (2022a). Penguatan Komite Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Tinta Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 65–72. <https://doi.org/10.35878/tintaemas.v1i1.390>

Munawar, M. (2022b). Penguatan Komite Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Tinta Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.35878/tintaemas.v1i1.390>

- Nafisa, M. D., & Fitri, R. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi di Lembaga PAUD. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.30605/jsgp.6.2.2023.2840>
- Nugraha, T. S. (2022). Kurikulum Merdeka untuk pemulihan krisis pembelajaran. *Inovasi Kurikulum*, 19(2), Article 2. <https://doi.org/10.17509/jik.v19i2.45301>
- Nugroho, W., & Setiawan, D. (2020). *Merdeka Belajar Sebuah Pilihan (membangkitkan Inovasi dan Gotong Royong)*. Indocamp.
- Prameswari, T. W. P. (2020). Merdeka Belajar: Sebuah Konsep Pembelajaran Anak Usia Dini Menuju Indonesia Emas 2045: Konsep Pembelajaran Anak Usia Dini Menuju Indonesia Emas 2045. *Seminar Nasional Penalaran Dan Penelitian Nusantara*, 1(1), Article 1.
- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu*, 6(4), Article 4. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3237>
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Santoso, E. B., Hamid, M. A., Warisno, A., Andari, A. A., & Sujarwo, A. (2023). Sistem Manajemen Perencanaan, Pelaksanaan Dan Evaluasi Pembelajaran Di SMP Qur'an Darul Fattah Lampung Selatan. *Al Wildan: Jurnal*

Manajemen Pendidikan Islam, 1(3), 146–155.

<https://doi.org/10.57146/alwildan.v1i3.1520>

Sarinah. (2015). *Pengantar Kurikulum*. Deepublish.

Sit, M. (2017). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini Edisi Pertama*. Kencana.

Suardi, Moh. (2018). *Belajar & Pembelajaran*. Deepublish.

Suradi, A. (2023). Perencanaan, Implementasi, Dan Evaluasi Profesi. *Aksara*, 09.

Susanto, A. (2017). *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*. Bumi Aksara.

Yusuf, A. M. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Kencana.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat Izin Survey Pra-Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 1910/Un.03.1/TL.00.1/05/2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Survey

20 Mei 2024

Kepada

Yth. Kepala TK Siti Khodijah
di
Bangkalan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal Skripsi pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Amiratun Nadiyah Adimy
NIM : 18160013
Tahun Akademik : Genap - 2023/2024
Judul Proposal : Pembelajaran Kurikulum Merdeka di TK Siti Khodijah Bangkalan: Implementasi dan Upaya Guru dalam Pelaksanaannya

Diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Wakil Dekan Bidang Akademik
Muhammad Walid, MA
18730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Ketua Program Studi PIAUD
2. Arsip

Lampiran 2

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http://fitk.uin-malang.ac.id. email: fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 2017/Un.03.1/TL.00.1/05/2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

22 Mei 2024

Kepada

Yth. Kepala TK Siti Khodijah
di
Bangkalan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	: Amiratun Nadiyah Adimy
NIM	: 18160013
Jurusan	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2023/2024
Judul Skripsi	: Pembelajaran Kurikulum Merdeka di TK Siti Khodijah Bangkalan: Implementasi dan Upaya Guru dalam Pelaksanaannya
Lama Penelitian	: Mei 2024 sampai dengan Juli 2024 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PIAUD
2. Arsip

Lampiran 3

Instrument wawancara

INSTRUMEN WAWANCARA

Nama/Inisial :
 Jabatan :
 Tanggal :
 Pukul :
 Tempat :
 Kode/Keterangan :

No	Aspek yang diamati	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kondisi Sekolah	Implementasi Kurikulum Merdeka	1. Apakah sekolah sudah menerapkan kurikulum merdeka dalam pembelajarannya?	
			2. Kurikulum merdeka memberikan tiga opsi implementasi yaitu mandiri belajar, mandiri berubah dan mandiri berbagi. Dari pernyataan tersebut opsi mana yang digunakan oleh sekolah? Jelaskan!	
2.	Standar proses perencanaan	Perencanaan implementasi kurikulum merdeka	1. Bagaimana sekolah merencanakan Pembelajaran Kurikulum Merdeka?	
			2. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan pembelajaran kurikulum merdeka?	

3.	Standar proses pelaksanaan Intrakurikuler	Perencanaan Pembelajaran	1. Bagaimana cara guru membuat rancangan pembelajaran di sekolah?	
			2. Apakah guru melakukan asesmen awal untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar siswa?	
			3. Apakah guru mempunyai instrumen asesmen awal?	
			4. Bagaimana guru mengolah data asesmen awal?	
			5. Apakah guru merencanakan pembelajaran sesuai dengan potensi siswa?	
		Pelaksanaan Pembelajaran	1. Bagaimana capaian pembelajaran Nilai Agama, Budi Pekerti dan Moral di diterapkan dalam pembelajaran kurikulum merdeka?	
			2. Bagaimana penerapan capaian pembelajaran Jati Diri dalam pembelajaran kurikulum merdeka?	
			3. Seperti apa capaian pembelajaran dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni diterapkan dalam pembelajaran kurikulum merdeka?	
			4. Apakah perencanaan pembelajaran dengan pelaksanaannya sudah sesuai?	

			5. Apabila ada ketidaksesuaian bagaimana cara guru mengatasinya?	
		Asesmen	1. Bagaimana guru melakukan asesmen pada pembelajaran kurikulum merdeka?	
			2. Apakah guru menggunakan teknik anekdot, ceklis, hasil karya dan cerita berseri untuk asesmen?	
		Pengelolaan Hasil Asesmen	3. Bagaimana dan seperti apa pengelolaan data asesmen untuk pelaporan kemajuan belajar siswa?	
		Pelaporan Kemajuan Belajar	4. Bagaimana bentuk pelaporan hasil (rapor) belajar siswa? Apakah berbentuk buku rapor dan e-rapor atau hanya salah satu?	
			5. Apakah pelaporan kemajuan belajar (rapor) disampaikan satu kali di setiap akhir semester?	
4.	Standar proses pelaksanaan Kokurikuler	Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	1. Apakah sekolah mengadakan kegiatan P5? Jika iya, kapan saja?	
			2. Bagaimana Dimensi-dimensi program penguatan profil pelajar pancasila (P5) diterapkan dalam pembelajaran?	
			3. Bagaimana pelaksanaan kegiatan P5? Apakah sudah sesuai dengan yang	

			direncanakan?	
			4. Dalam kegiatan P5 teknik asesmen seperti apa yang digunakan?	
5.	Standar proses pelaksanaan Ekstrakurikuler	Pembelajaran Ekstrakurikuler	1. Apa saja jenis kegiatan ekstrakurikuler yang ada di TK Siti Khodijah Bangkalan?	
			2. Kapan waktu pelaksanaan Ekstrakurikuler? Jelaskan!	
			3. Apakah anak dibebaskan untuk memilih sesuai bakat dan minatnya?	
6.	Standar proses Monitoring dan Evaluasi	Monitoring dan Evaluasi	1. Bagaimana monitoring dan evaluasi pembelajaran kurikulum merdeka ini dilakukan?	
			2. Siapa saja yang terlibat pada saat monitoring dan evaluasi pembelajaran kurikulum merdeka?	

Lampiran 4

Instrumen Observasi

INSTRUMEN OBSERVASI

Subjek :

Hari/Tanggal :

Waktu :

Observasi ke- :

Kode/Keterangan :

No	Indikator	Aspek-Aspek yang diobservasi	Penilaian Observasi		Catatan
			Sudah dilakukan	Belum dilakukan	
1.	Implementasi Kurikulum Merdeka	1. Sekolah sudah menerapkan kurikulum merdeka dalam pembelajarannya.			
		2. Sekolah mengimplementasikan salah satu dari tiga opsi yang disediakan kurikulum merdeka yaitu mandiri belajar, mandiri berubah dan mandiri berbagi.			
2.	Standar Proses Perencanaan implementasi	1. Sekolah merencanakan Pembelajaran Kurikulum Merdeka.			
		2. Kepala sekolah dan Guru terlibat dalam			

	kurikulum merdeka	perencanaan pembelajaran kurikulum merdeka.			
3.	Standar Proses Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Intakurikuler	1. Guru membuat rancangan pembeajaran di sekolah.			
		2. Guru melakukan asesmen awal untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar siswa.			
		3. Guru mempunyai instrumen asesmen awal.			
		4. Guru mengolah data asesmen awal.			
		5. Guru merencanakan pembelajaran sesuai dengan potensi siswa.			
		6. Guru melaksanakan pembelajaran yang menerapkan capaian pembelajaran Nilai Agama, Budi Pekerti dan Moral di terapkan dalam pembelajaran kurikulum merdeka?			
		7. Guru melaksanakan pembelajaran yang menerapkan penerapan capaian pembelajaran Jati Diri.			
		8. Guru melaksanakan pembelajaran yang menerapkan capaian pembelajaran dasar-			

		dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni diterapkan dalam pembelajaran kurikulum merdeka.			
		9. Adanya kesesuaian perencanaan pembelajaran dengan pelaksanaannya.			
		10. Ketika ada ketidaksesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan, ada tindakan yang diambil oleh guru.			
		11. Guru melakukan asesmen pada pembelajaran kurikulum merdeka.			
		12. Guru menggunakan teknik anekdot, ceklis, hasil karya dan cerita berseri untuk asesmen.			
		13. Guru mengelola data hasil asesmen untuk pelaporan kemajuan belajar siswa.			
		14. Adanya bentuk pelaporan hasil (rapor) belajar siswa buku rapor dan e-rapor.			
		15. Pelaporan kemajuan belajar (rapor) disampaikan satu kali di			

		setiap akhir semester.			
4.	Standar Proses Pelaksanaan	1. Sekolah mengadakan kegiatan program penguatan profil pelajar pancasila (P5).			
	Kegiatan Pembelajaran Kokurikuler (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila)	2. Adanya Dimensi-dimensi program penguatan profil pelajar pancasila (P5) diterapkan dalam pembelajaran.			
		3. Pelaksanaan kegiatan program penguatan profil pelajar pancasila (P5) sudah sesuai dengan yang direncanakan.			
		4. Adanya asesmen saat kegiatan program penguatan profil pelajar pancasila (P5).			
5.	Standar Proses Pelaksanaan	1. Adanya kegiatan ekstrakurikuler yang ada di TK Siti Khodijah Bangkalan.			
	Kegiatan Pembelajaran Ekstrakurikuler	2. Pelaksanaan Ekstrakurikuler sesuai jadwal yang telah disusun.			
		3. Anak dibebaskan untuk memilih sesuai bakat dan minatnya.			
6.	Monitoring	1. Adanya monitoring dan evaluasi pembelajaran			

	dan Evaluasi	kurikulum merdeka.			
		2. Kepala sekolah dan Guru terlibat pada saat monitoring dan evaluasi pembelajaran kurikulum merdeka.			

Lampiran 5

Reduksi data Observasi

CATATAN OBSERVASI

Hari/Tanggal : Rabu, 22 Mei 2024
 Waktu : 07.00-11.00 WIB
 Observasi ke- : 1
 Kode/Keterangan : O1/I1/A1 (Observasi hari ke-1/Indikator 1/Aspek ke 1)

Kode	Indikator	Aspek-Aspek yang diobservasi	Penilaian Observasi		Catatan
			Sudah dilakukan	Belum dilakukan	
O1/I1/A 1	Implementasi Kurikulum	Sekolah sudah menerapkan kurikulum merdeka dalam pembelajarannya.	✓		Sekolah TK Siti Khodijah sudah menerapkan kurikulum merdeka sejak tahun 2022.
O1/I1/A 2	Merdeka	Sekolah mengimplementasikan salah satu dari tiga opsi yang disediakan kurikulum merdeka		✓	Sekolah mengimplementasikan ketiga opsi tersebut mulai dari mandiri belajar, mandiri berubah dan mandiri berbagi

		yaitu mandiri belajar, mandiri berubah dan mandiri berbagi.			dengan adanya modul ajar.
O1/I2/A 1	Standar Proses Perencanaan	Sekolah merencanakan Pembelajaran Kurikulum Merdeka.	✓		Sekolah membuat kurikulum sendiri dengan menyesuaikan ajaran agama islam karena TK Siti Khodijah dibawah organisasi Muslimat.
O1/I2/A 2	implementasi kurikulum merdeka	Kepala sekolah dan Guru terlibat dalam perencanaan pembelajaran kurikulum merdeka.	✓		Kepala sekolah dan guru membuat rencana kegiatan pembelajaran bersama-sama yang sewaktu-waktu bisa berubah.
O1/I4/A 1	Standar Proses Pelaksanaan	Sekolah mengadakan kegiatan program penguatan profil pelajar pancasila (P5).	✓		Sekolah mengadakan kegiatan P5 setiap satu semester satu kali. Pada semester ini merupakan kegiatan P5 yang keempat.
O1/I4/A 2	Kegiatan Pembelajaran Kokurikuler (Projek Penguatan Profil Pelajar	Adanya Dimensi-dimensi program penguatan profil pelajar pancasila (P5) diterapkan dalam pembelajaran.	✓		Setiap pelaksanaan P5 sekolah hanya menggunakan 3 dimensi untuk difokuskan. Pada semester ini P5 yang diangkat adalah sub tema cinta Allah topik Asmaul Husna. Dimana dari topik ini sudah menunjukkan adanya dimensi beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Kegiatan anak-anak bersama-sama menggantungkan karya daun lafadz

	Pancasila)				Asmaul Husna pada pohon emas ini, juga saat pembuatan karya adanya kerjasama juga antara anak-anak dengan orang tua ini termasuk ke dalam kompetensi gotong royong. Adanya gelar kreatifitas ini untuk mengembangkan kreatifitas anak dengan berbagai penampilan mulai dari menyanyikan Asmaul Husna dengan gerakannya, ada penampilan taushiah, dan ada penampilan menyanyi.
O1/I4/A 3		Pelaksanaan kegiatan program penguatan profil pelajar pancasila (P5) sudah sesuai dengan yang direncanakan.	✓		Dari yang saya amati saat kegiatan berlangsung dengan modul ajarnya kegiatan P5 sudah berjalan sesuai rencana.
O1/I4/A 4		Adanya asesmen saat kegiatan program penguatan profil pelajar pancasila (P5).	✓		Asesmen kegiatan P5 berupa ceklis dan nilainya masuk ke dalam rapor dengan halaman tersendiri.
O1/I6/A 1	Monitoring dan Evaluasi	Adanya monitoring dan evaluasi pembelajaran kurikulum merdeka.	✓		Kegiatan monitoring dan evaluasi ini diadakan sebulan sekali pada kegiatan Komunitas Belajar (Kombel). Hasil dari kegiatan ini bisa berupa perencanaan pembelajaran berikutnya atau perubahan rencana yang sudah dibuat di awal.

O1/I6/A 2		Kepala sekolah dan Guru terlibat pada saat monitoring dan evaluasi pembelajaran kurikulum merdeka.	✓		kegiatan ini diikuti oleh semua guru dan juga kepala sekolah.
--------------	--	--	---	--	---

CATATAN OBSERVASI

Waktu : 07.15 - 09.45 WIB
 Hari/Tanggal : Senin, 27 Mei 2024
 Tempat : Ruang Kelas A2
 Wali Kelas : Juma'ati
 Observasi ke- : 2
 Kode/Keterangan : O2/I3/A1 (Observasi hari ke- 2/ Indikator 3/Aspek ke 1)

Kode	Indikator	Aspek-Aspek yang diobservasi	Penilaian Observasi		Catatan
			Sudah dilakukan	Belum dilakukan	
O2/I3/A	Standar	Guru membuat rancangan pembelajaran di sekolah.	✓		Guru membuat rancangan pembelajaran berupa modul ajar. Modul ajar tersebut

1	Proses				untuk satu tema selama seminggu.
O2/I3/A 2	Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran	Guru melakukan asesmen awal untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar siswa.	✓		Guru melakukan asesmen awal melalui catatan pada rapor semester sebelumnya, laporan orang tua, atau pada saat <i>recalling</i> materi.
O2/I3/A 3	Intakurikuler	Guru mempunyai instrumen asesmen awal.		✓	Guru melakukan asesmen awal tanpa instrument tertulis, bisa menggunakan capaian pembelajaran.
O2/I3/A 4		Guru mengolah data asesmen awal.	✓		Karena tidak ada instrument tertulis, guru mengolah data asesmen dengan langsung merencanakan pembelajaran sesuai keadaan anak.
O2/I3/A 5		Guru merencanakan pembelajaran sesuai dengan potensi siswa.	✓		Guru merencanakan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan potensi siswa. Melalui hasil dari asesmen awal.
O2/I3/A 6		Guru melaksanakan pembelajaran yang menerapkan capaian pembelajaran Nilai Agama, Budi Pekerti dan Moral di terapkan dalam pembelajaran kurikulum merdeka?	✓		Melalui kebiasaan sehari-hari seperti membaca doa sebelum belajar, doa sebelum dan sesudah makan, membaca doa ketika hendak pulang. Menjaga kebersihan dengan mencuci tangan sebelum makan, membuang sampah pada tempatnya, merapikan barang-barangnya. Pada pembelajaran guru memberikan

					pemahaman bahwa benda-benda langit merupakan ciptaan Tuhan.
O2/I3/A 7		Guru melaksanakan pembelajaran yang menerapkan penerapan capaian pembelajaran Jati Diri.	✓		• Siswa mengikuti kegiatan baris-berbaris dan berdoa bersama, • Siswa juga memiliki rasa percaya diri untuk mengemukakan pendapatnya tentang benda langit, • Siswa mampu menjaga hubungan baik dengan temannya, • Siswa mengerjakan menggambar matahari dan menuliskan tulisan matahari seperti yang sudah dicontohkan (kegiatan motorik).
O2/I3/A 8		Guru melaksanakan pembelajaran yang menerapkan capaian pembelajaran dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni diterapkan dalam pembelajaran kurikulum merdeka.	✓		• Siswa menyampaikan hasil pemikirannya tentang benda langit, • Siswa menyebutkan huruf yang ada pada kata matahari. • Siswa mewarnai gambar matahari sesuai keinginan mereka
O2/I3/A 9		Adanya kesesuaian perencanaan pembelajaran dengan pelaksanaannya.	✓		Pelaksanaan pembelajaran terlaksana seperti yang sudah di rencanakan pada modul ajar.

O2/I3/A 10		Ketika ada ketidaksesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan, ada tindakan yang diambil oleh guru.		✓	Karena pembelajaran berjalan sesuai rencana, maka tidak ada langkah apapun yang diambil guru.
O2/I3/A 11		Guru melakukan asesmen pada pembelajaran kurikulum merdeka.	✓		Guru melakukan asesmen dengan memberikan stempel bintang.
O2/I3/A 12		Guru menggunakan teknik anekdot, ceklis, hasil karya dan cerita berseri untuk asesmen.	✓		Guru menggunakan teknik asesmen sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang ada, namun setiap hari pasti ada asesmen ceklis.
O2/I3/A 13		Guru mengelola data hasil asesmen untuk pelaporan kemajuan belajar siswa.	✓		Asesmen akan di rekap setiap minggu.
O2/I3/A 14		Adanya bentuk pelaporan hasil (rapor) belajar siswa buku rapor dan e-rapor.	✓		Pelaporan hasil kemajuan belajar anak masih dilakukan dengan buku rapor, belum ada e-rapor.
O2/I3/A 15		Pelaporan kemajuan belajar (rapor) disampaikan satu kali di setiap akhir semester.	✓		Rapor dibagikan satu kali pada akhir semester.
O2/I5/A 1	Standar Proses	Adanya kegiatan ekstrakurikuler yang ada di TK Siti Khodijah Bangkalan.	✓		Terdapat tiga ekstrakurikuler, drumband, tahfidz, dan juga berenang.

O2/I5/A 2	Pelaksanaan Kegiatan	Pelaksanaan Ekstrakurikuler sesuai jadwal yang telah disusun.	✓		Hari senin jadwalnya ekstra drumband.
O2/I5/A 3	Pembelajaran Ekstrakurikuler	Anak dibebaskan untuk memilih sesuai bakat dan minatnya.	✓		Anak bebas memilih lebih dari 1 ekstrakurikuler asalkan mampu. Namun untuk ekstra berenang semua anak mengikuti.

CATATAN OBSERVASI

Waktu : 07.15 - 09.45 WIB
 Hari/Tanggal : Selasa, 28 Mei 2024
 Tempat : Ruang Kelas B3
 Wali Kelas : Siti Hotijah
 Observasi ke- : 3
 Kode/Keterangan : O3/I3/A1 (Observasi hari ke- 3/ Indikator 3/Aspek ke 1)

Kode	Indikator	Aspek-Aspek yang diobservasi	Penilaian Observasi	Catatan
------	-----------	------------------------------	---------------------	---------

			Sudah dilakukan	Belum dilakukan	
O3/I3/A 1	Standar Proses	Guru membuat rancangan pembeajaran di sekolah.	✓		Guru membuat rancangan pembelajaran berupa modul ajar. Modul ajar tersebut untuk satu tema selama seminggu.
O3/I3/A 2	Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran	Guru melakukan asesmen awal untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar siswa.	✓		Guru melakukan asesmen awal melalui catatan pada rapor semester sebelumnya, laporan orang tua, atau pada saat <i>recalling</i> materi.
O3/I3/A 3	Intakurikuler	Guru mempunyai instrumen asesmen awal.		✓	Guru melakukan asesmen awal tanpa instrument tertulis, bisa menggunakan capaian pembelajaran.
O3/I3/A 4		Guru mengolah data asesmen awal.	✓		Karena tidak ada instrument tertulis, guru mengolah data asesmen dengan langsung merencanakan pembelajaran sesuai keadaan anak.
O3/I3/A 5		Guru merencanakan pembelajaran sesuai dengan potensi siswa.	✓		Guru merencanakan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan potensi siswa. Melalui hasil dari asesmen awal.
O3/I3/A 6		Guru melaksanakan pembelajaran yang menerapkan capaian pembelajaran Nilai Agama, Budi Pekerti dan Moral di terapkan	✓		Melalui kebiasaan sehari-hari seperti membaca doa sebelum belajar, doa sebelum dan sesudah makan, membaca doa ketika hendak pulang. Menjaga

		dalam pembelajaran kurikulum merdeka?			kebersihan dengan mencuci tangan sebelum makan, membuang sampah pada tempatnya, merapikan barang-barangnya. Pada pembelajaran guru memberikan pemahaman bahwa benda-benda langit merupakan ciptaan Tuhan.
O3/I3/A 7		Guru melaksanakan pembelajaran yang menerapkan penerapan capaian pembelajaran Jati Diri.	✓		• Siswa mengikuti kegiatan baris-berbaris dan berdoa bersama, • Siswa juga memiliki rasa percaya diri untuk mengemukakan pendapatnya tentang ciri-ciri benda langit (matahari dan bulan). • Siswa mampu menjaga hubungan baik dengan temannya, • Siswa mengerjakan mewarnai gambar matahari dan awan • Siswa menuliskan tulisan matahari dan ciri-cirinya seperti yang sudah dicontohkan (kegiatan motorik).
O3/I3/A 8		Guru melaksanakan pembelajaran yang menerapkan capaian pembelajaran dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi,	✓		• Siswa menyampaikan hasil pemikirannya tentang ciri-ciri matahari dan bulan,

		Rekayasa, dan Seni diterapkan dalam pembelajaran kurikulum merdeka.			• Siswa menyebutkan huruf yang ada pada kata matahari dan bulan. • Siswa mewarnai gambar matahari dan awan sesuai keinginan mereka.
O3/I3/A 9		Adanya kesesuaian perencanaan pembelajaran dengan pelaksanaannya.	✓		Pelaksanaan pembelajaran terlaksana seperti yang sudah di rencanakan pada modul ajar.
O3/I3/A 10		Ketika ada ketidaksesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan, ada tindakan yang diambil oleh guru.		✓	Karena pembelajaran berjalan sesuai rencana, maka tidak ada langkah apapun yang diambil guru.
O3/I3/A 11		Guru melakukan asesmen pada pembelajaran kurikulum merdeka.	✓		Guru melakukan asesmen dengan memberikan stempel bintang.
O3/I3/A 12		Guru menggunakan teknik anekdot, ceklis, hasil karya dan cerita berseri untuk asesmen.	✓		Guru menggunakan teknik asesmen sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang ada, namun setiap hari pasti ada asesmen ceklis.
O3/I3/A 13		Guru mengelola data hasil asesmen untuk pelaporan kemajuan belajar siswa.	✓		Asesmen akan di rekap setiap minggu.
O3/I3/A 14		Adanya bentuk pelaporan hasil (rapor) belajar siswa buku rapor dan e-rapor.	✓		Pelaporan hasil kemajuan belajar anak masih dilakukan dengan buku rapor, belum ada e-rapor.

O3/I3/A 15		Pelaporan kemajuan belajar (rapor) disampaikan satu kali di setiap akhir semester.	✓		Rapor dibagikan satu kali pada akhir semester.
O3/I5/A 1	Standar Proses	Adanya kegiatan ekstrakurikuler yang ada di TK Siti Khodijah Bangkalan.	✓		Terdapat tiga ekstrakurikuler, drumband, tahfidz, dan juga berenang.
O3/I5/A 2	Pelaksanaan Kegiatan	Pelaksanaan Ekstrakurikuler sesuai jadwal yang telah disusun.	✓		Hari senin jadwalnya ekstra drumband.
O3/I5/A 3	Pembelajaran Ekstrakurikul er	Anak dibebaskan untuk memilih sesuai bakat dan minatnya.	✓		Anak bebas memilih lebih dari 1 ekstrakurikuler asalkan mampu. Namun untuk eksra berenang semua anak mengikuti.

CATATAN OBSERVASI

Waktu : 07.15 - 09.45 WIB
 Hari/Tanggal : Rabu, 29 Mei 2024
 Tempat : Ruang Kelas A1
 Wali Kelas : Nur Syarifah
 Observasi ke- : 4
 Kode/Keterangan : O4/I3/A1 (Observasi hari ke- 4/ Indikator 3/Aspek ke 1)

Kode	Indikator	Aspek-Aspek yang diobservasi	Penilaian Observasi		Catatan
			Sudah dilakukan	Belum dilakukan	
O4/I3/A 1	Standar Proses	Guru membuat rancangan pembelajaran di sekolah.	✓		Guru membuat rancangan pembelajaran berupa modul ajar. Modul ajar tersebut untuk satu tema selama seminggu.
O4/I3/A 2	Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran	Guru melakukan asesmen awal untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar siswa.	✓		Guru melakukan asesmen awal melalui catatan pada rapor semester sebelumnya, laporan orang tua, atau pada saat <i>recalling</i> materi.
O4/I3/A 3	Intakurikuler	Guru mempunyai instrumen asesmen awal.		✓	Guru melakukan asesmen awal tanpa instrument tertulis, bisa menggunakan capaian pembelajaran.
O4/I3/A 4		Guru mengolah data asesmen awal.	✓		Karena tidak ada instrument tertulis, guru mengolah data asesmen dengan langsung merencanakan pembelajaran sesuai keadaan anak.
O4/I3/A 5		Guru merencanakan pembelajaran sesuai dengan potensi siswa.	✓		Guru merencanakan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan potensi siswa. Melalui hasil dari asesmen awal.

O4/I3/A 6		Guru melaksanakan pembelajaran yang menerapkan capaian pembelajaran Nilai Agama, Budi Pekerti dan Moral di terapkan dalam pembelajaran kurikulum merdeka?	✓		Melalui kebiasaan sehari-hari seperti membaca doa sebelum belajar, doa sebelum dan sesudah makan, membaca doa ketika hendak pulang. Menjaga kebersihan dengan mencuci tangan sebelum makan, membuang sampah pada tempatnya, merapikan barang-barangnya. Pada pembelajaran guru memberikan pemahaman bahwa benda-benda langit merupakan ciptaan Tuhan.
O4/I3/A 7		Guru melaksanakan pembelajaran yang menerapkan penerapan capaian pembelajaran Jati Diri.	✓		• Siswa mengikuti kegiatan baris-berbaris dan berdoa bersama, • Siswa juga memiliki rasa percaya diri untuk mengemukakan pendapatnya tentang Gejala Alam. • Siswa mampu menjaga hubungan baik dengan temannya, • Siswa mengerjakan menggambar dan mewarnai tentang gejala alam gunung meletus. (motorik)
O4/I3/A 8		Guru melaksanakan pembelajaran yang menerapkan capaian pembelajaran dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi,	✓		• Siswa menyampaikan hasil pemikirannya tentang gejala alam, • Siswa mendeskripsikan tentang

		Rekayasa, dan Seni diterapkan dalam pembelajaran kurikulum merdeka.			gejala alam gunung meletus. Siswa menggambar dan mewarnai gambar gejala gunung meletus sesuai keinginan mereka.
O4/I3/A 9		Adanya kesesuaian perencanaan pembelajaran dengan pelaksanaannya.	✓		Pelaksanaan pembealjaran terlaksana seperti yang sudah di rencanakan pada modul ajar.
O4/I3/A 10		Ketika ada ketidaksesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan, ada tindakan yang diambil oleh guru.		✓	Karena pembelajaran berjalan sesuai rencana, maka tidak ada langkah apapun yang diambil guru.
O4/I3/A 11		Guru melakukan asesmen pada pembelajaran kurikulum merdeka.	✓		Guru melakukan asesmen dengan memberikan stempel bintang.
O4/I3/A 12		Guru menggunakan teknik anekdot, ceklis, hasil karya dan cerita berseri untuk asesmen.	✓		Guru menggunakan teknik asesmen sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang ada, namun setiap hari pasti ada asesmen ceklis.
O4/I3/A 13		Guru mengelola data hasil asesmen untuk pelaporan kemajuan belajar siswa.	✓		Asesmen akan di rekap setiap minggu.
O4/I3/A 14		Adanya bentuk pelaporan hasil (rapor) belajar siswa buku rapor dan e-rapor.	✓		Pelaporan hasil kemajuan belajar anak masih dilakukan dengan buku rapor, belum ada e-rapor.

O4/I3/A 15		Pelaporan kemajuan belajar (rapor) disampaikan satu kali di setiap akhir semester.	✓		Rapor dibagikan satu kali pada akhir semester.
O4/I5/A 1	Standar Proses	Adanya kegiatan ekstrakurikuler yang ada di TK Siti Khodijah Bangkalan.	✓		Terdapat tiga ekstrakurikuler, drumband, tahfidz, dan juga berenang.
O4/I5/A 2	Pelaksanaan Kegiatan	Pelaksanaan Ekstrakurikuler sesuai jadwal yang telah disusun.	✓		Hari senin jadwalnya ekstra Tahfidz.
O4/I5/A 3	Pembelajaran Ekstrakurikul er	Anak dibebaskan untuk memilih sesuai bakat dan minatnya.	✓		Anak bebas memilih lebih dari 1 ekstrakurikuler asalkan mampu. Namun untuk eksra berenang semua anak mengikuti.

CATATAN OBSERVASI

Waktu : 07.15 - 09.45 WIB
 Hari/Tanggal : Selasa, 04 Juni 2024
 Tempat : Ruang Kelas B2
 Wali Kelas : Reli Kinanta (Kikin)
 Observasi ke- : 5
 Kode/Keterangan : O5/I3/A1 (Observasi hari ke- 5/ Indikator 3/Aspek ke 1)

Kode	Indikator	Aspek-Aspek yang diobservasi	Penilaian Observasi		Catatan
			Sudah dilakukan	Belum dilakukan	
O5/I3/A 1	Standar Proses	Guru membuat rancangan pembelajaran di sekolah.	✓		Guru membuat rancangan pembelajaran berupa modul ajar. Modul ajar tersebut untuk satu tema selama seminggu.
O5/I3/A 2	Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran	Guru melakukan asesmen awal untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar siswa.	✓		Guru melakukan asesmen awal melalui catatan pada rapor semester sebelumnya, laporan orang tua, atau pada saat <i>recalling</i> materi.
O5/I3/A 3	Intakurikuler	Guru mempunyai instrumen asesmen awal.		✓	Guru melakukan asesmen awal tanpa instrument tertulis, bisa menggunakan capaian pembelajaran.
O5/I3/A 4		Guru mengolah data asesmen awal.	✓		Karena tidak ada instrument tertulis, guru mengolah data asesmen dengan langsung merencanakan pembelajaran sesuai keadaan anak.
O5/I3/A 5		Guru merencanakan pembelajaran sesuai dengan potensi siswa.	✓		Guru merencanakan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan potensi siswa. Melalui hasil dari asesmen awal.

O5/I3/A 6		Guru melaksanakan pembelajaran yang menerapkan capaian pembelajaran Nilai Agama, Budi Pekerti dan Moral di terapkan dalam pembelajaran kurikulum merdeka?	✓		Melalui kebiasaan sehari-hari seperti membaca doa sebelum belajar, doa sebelum dan sesudah makan, membaca doa ketika hendak pulang. Menjaga kebersihan dengan mencuci tangan sebelum makan, membuang sampah pada tempatnya, merapikan barang-barangnya. Pada pembelajaran guru memberikan pemahaman bahwa benda-benda langit merupakan ciptaan Tuhan.
O5/I3/A 7		Guru melaksanakan pembelajaran yang menerapkan penerapan capaian pembelajaran Jati Diri.	✓		• Siswa mengikuti kegiatan baris-berbaris dan berdoa bersama, • Siswa memiliki rasa percaya diri untuk mengemukakan pendapatnya tentang Awan. • Siswa mampu menjaga hubungan baik dengan temannya, • Siswa menarik garis gambar benda-benda langit. (motorik) • Siswa menempel kertas bentuk awan untuk gantungan kunci. (motorik)
O5/I3/A		Guru melaksanakan pembelajaran yang menerapkan capaian pembelajaran dasar-	✓		• Siswa menyampaikan hasil pemikirannya tentang awan

8		dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni diterapkan dalam pembelajaran kurikulum merdeka.			(pengertian dan ciri-ciri). • Siswa menyebutkan huruf apa saja yang ada pada tulisan awan. • Siswa membuat gantungan kunci awan dengan kertas warna-warni sebagai pelangi.
O5/I3/A 9		Adanya kesesuaian perencanaan pembelajaran dengan pelaksanaannya.	✓		Pelaksanaan pembelajaran terlaksana seperti yang sudah di rencanakan pada modul ajar.
O5/I3/A 10		Ketika ada ketidaksesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan, ada tindakan yang diambil oleh guru.		✓	Karena pembelajaran berjalan sesuai rencana, maka tidak ada langkah apapun yang diambil guru.
O5/I3/A 11		Guru melakukan asesmen pada pembelajaran kurikulum merdeka.	✓		Guru melakukan asesmen dengan memberikan stempel bintang.
O5/I3/A 12		Guru menggunakan teknik anekdot, ceklis, hasil karya dan cerita berseri untuk asesmen.	✓		Guru menggunakan teknik asesmen sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang ada, namun setiap hari pasti ada asesmen ceklis.
O5/I3/A 13		Guru mengelola data hasil asesmen untuk pelaporan kemajuan belajar siswa.	✓		Asesmen akan di rekap setiap minggu.

O5/I3/A 14		Adanya bentuk pelaporan hasil (rapor) belajar siswa buku rapor dan e-rapor.	✓		Pelaporan hasil kemajuan belajar anak masih dilakukan dengan buku rapor, belum ada e-rapor.
O5/I3/A 15		Pelaporan kemajuan belajar (rapor) disampaikan satu kali di setiap akhir semester.	✓		Rapor dibagikan satu kali pada akhir semester.
O5/I5/A 1	Standar Proses	Adanya kegiatan ekstrakurikuler yang ada di TK Siti Khodijah Bangkalan.	✓		Terdapat tiga ekstrakurikuler, drumband, tahfidz, dan juga berenang.
O5/I5/A 2	Pelaksanaan Kegiatan	Pelaksanaan Ekstrakurikuler sesuai jadwal yang telah disusun.	✓		Hari senin jadwalnya ekstra Drumband.
O5/I5/A 3	Pembelajaran Ekstrakurikul er	Anak dibebaskan untuk memilih sesuai bakat dan minatnya.	✓		Anak bebas memilih lebih dari 1 ekstrakurikuler asalkan mampu. Namun untuk eksra berenang semua anak mengikuti.

CATATAN OBSERVASI

Waktu : 07.15 - 09.45 WIB
 Hari/Tanggal : Kamis, 06 Juni 2024
 Tempat : Ruang Kelas B1

Wali Kelas : Sri Muzeinah (Iin)
 Observasi ke- : 6
 Kode/Keterangan : O6/I3/A1 (Observasi hari ke- 6/ Indikator 3/Aspek ke 1)

Kode	Indikator	Aspek-Aspek yang diobservasi	Penilaian Observasi		Catatan
			Sudah dilakukan	Belum dilakukan	
O6/I3/A 1	Standar Proses	Guru membuat rancangan pembeajaran di sekolah.	✓		Guru membuat rancangan pembelajaran berupa modul ajar. Modul ajar tersebut untuk satu tema selama seminggu.
O6/I3/A 2	Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran	Guru melakukan asesmen awal untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar siswa.	✓		Guru melakukan asesmen awal melalui catatan pada rapor semester sebelumnya, laporan orang tua, atau pada saat <i>recalling</i> materi.
O6/I3/A 3	Intakurikuler	Guru mempunyai instrumen asesmen awal.		✓	Guru melakukan asesmen awal tanpa instrument tertulis, bisa menggunakan capaian pembelajaran.
O6/I3/A 4		Guru mengolah data asesmen awal.	✓		Karena tidak ada instrument tertulis, guru mengolah data asesmen dengan langsung merencanakan pembelajaran

					sesuai keadaan anak.
O6/I3/A 5		Guru merencanakan pembelajaran sesuai dengan potensi siswa.	✓		Guru merencanakan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan potensi siswa. Melalui hasil dari asesmen awal.
O6/I3/A 6		Guru melaksanakan pembelajaran yang menerapkan capaian pembelajaran Nilai Agama, Budi Pekerti dan Moral di terapkan dalam pembelajaran kurikulum merdeka?	✓		Melalui kebiasaan sehari-hari seperti membaca doa sebelum belajar, doa sebelum dan sesudah makan, membaca doa ketika hendak pulang. Menjaga kebersihan dengan mencuci tangan sebelum makan, membuang sampah pada tempatnya, merapikan barang-barangnya. Pada pembelajaran guru memberikan pemahaman bahwa benda-benda langit merupakan ciptaan Tuhan.
O6/I3/A 7		Guru melaksanakan pembelajaran yang menerapkan penerapan capaian pembelajaran Jati Diri.	✓		• Siswa mengikuti kegiatan baris-berbaris dan berdoa bersama, • Siswa memiliki rasa percaya diri untuk mengemukakan pendapatnya tentang siang dan malam. • Siswa mampu menjaga hubungan baik dengan temannya, • Siswa menjiplak benda untuk gambar matahari dan bulan.

					(motorik) • Siswa menggunting gambar lingkaran yang telah dijiplak. (motorik) • Siswa menempelkan lingkaran tersebut kemudian dituliskan keterangan matahari dan bulan. (motorik)
O6/I3/A 8		Guru melaksanakan pembelajaran yang menerapkan capaian pembelajaran dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni diterapkan dalam pembelajaran kurikulum merdeka.	✓		• Siswa menyampaikan hasil pemikirannya tentang siang dan malam. • Siswa menyaksikan video terjadinya siang dan malam. • Siswa mempraktekkan terjadinya siang dan malam dengan 1 anak menjadi matahari dan 1 lagi menjadi bumi (berotasi).
O6/I3/A 9		Adanya kesesuaian perencanaan pembelajaran dengan pelaksanaannya.	✓		Pelaksanaan pembelajaran terlaksana seperti yang sudah di rencanakan pada modul ajar.
O6/I3/A 10		Ketika ada ketidaksesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan, ada tindakan yang diambil oleh guru.		✓	Karena pembelajaran berjalan sesuai rencana, maka tidak ada langkah apapun yang diambil guru.

O6/I3/A 11		Guru melakukan asesmen pada pembelajaran kurikulum merdeka.	✓		Guru melakukan asesmen dengan memberikan stempel bintang.
O6/I3/A 12		Guru menggunakan teknik anekdot, ceklis, hasil karya dan cerita berseri untuk asesmen.	✓		Guru menggunakan teknik asesmen sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang ada, namun setiap hari pasti ada asesmen ceklis.
O6/I3/A 13		Guru mengelola data hasil asesmen untuk pelaporan kemajuan belajar siswa.	✓		Asesmen akan di rekap setiap minggu.
O6/I3/A 14		Adanya bentuk pelaporan hasil (rapor) belajar siswa buku rapor dan e-rapor.	✓		Pelaporan hasil kemajuan belajar anak masih dilakukan dengan buku rapor, belum ada e-rapor.
O6/I3/A 15		Pelaporan kemajuan belajar (rapor) disampaikan satu kali di setiap akhir semester.	✓		Rapor dibagikan satu kali pada akhir semester.
O6/I5/A 1	Standar Proses	Adanya kegiatan ekstrakurikuler yang ada di TK Siti Khodijah Bangkalan.	✓		Terdapat tiga ekstrakurikuler, drumband, tahfidz, dan juga berenang.
O6/I5/A 2	Pelaksanaan Kegiatan	Pelaksanaan Ekstrakurikuler sesuai jadwal yang telah disusun.	✓		Hari senin jadwalnya ekstra Tahfidz.

O6/I5/A 3	Pembelajaran Ekstrakurikul er	Anak dibebaskan untuk memilih sesuai bakat dan minatnya.	✓		Anak bebas memilih lebih dari 1 ekstrakurikuler asalkan mampu. Namun untuk eksra berenang semua anak mengikuti.
--------------	-------------------------------------	--	---	--	---

Lampiran 6

Reduksi Data Wawancara

CATATAN WAWANCARA

Nama/Inisial : Juma'ati
Jabatan : Wali Kelas A2
Tanggal : 27 Mei 2024
Pukul : 10.28 - 10.48 WIB
Tempat : Ruang Kelas A2
Kode/Keterangan : W1/P1-28/JM (Wawancara 1/Pertanyaan 1-28/Juma'ati)

KODE	INDIKATOR	PERTANYAAN	JAWABAN	INTERPRETASI
W1/P1/JM	Implementasi Kurikulum Merdeka	Apakah sekolah sudah menerapkan kurikulum merdeka dalam pembelajarannya?	Alhamdulillah untuk kurikulum merdeka kita sudah menerapkan, ya tahun ini kita sudah kurikulum merdeka.	Implementasi kurikulum merdeka sudah dilaksanakan oleh TK Siti Khodijah Bangkalan.
W1/P2/JM		Kurikulum merdeka memberikan tiga opsi implementasi yaitu mandiri belajar, mandiri berubah dan mandiri berbagi. Dari pernyataan tersebut opsi mana yang digunakan oleh sekolah?	Untuk opsi kurikulum merdeka kita sudah melakukan. Contoh seperti mandiri belajar, disini kita kurikulumnya membuat sendiri dari lembaga. Yang mandiri berubah masalahnya kurikulum merdeka kan ini masih awal tahun pasti	Implementasi kurikulum merdeka menyediakan tiga opsi implementasi yaitu mandiri belajar, mandiri berubah dan mandiri berbagi. Opsi ini dibebaskan untuk dipilih masing-masing sekolah, sedangkan TK Siti

		Jelaskan!	tidak akan sama untuk tahun selanjutnya, jadi kita bikin lagi. Dan untuk mandiri berbagi kita selain milik sendiri kita berbagi dengan lembaga lain seperti saat kita ada kegiatan kelompok belajar seperti PKG. Nah, sekolah ini termasuk sekolah inti yang dijadikan contoh untuk sekolah lain.	Khodijah Bangkalan mengaplikasikan ketiga opsi implementasi ini.
W1/P3/J M	Standar Proses Perencanaan implementasi kurikulum merdeka	Bagaimana sekolah merencanakan Pembelajaran Kurikulum Merdeka?	Jadi waktu awal itu mbak kita buatnya itu bareng-bareng semua guru sama ibu kepala sekolah, disesuaikan dengan keadaan disini dan juga sama segi agamanya juga.	Pada saat awal mengimplementasikan kurikulum merdeka, sekolah membuat kurikulum sendiri yang disesuaikan dengan lokasi dan latar belakang sekolah
W1/P4/J M		Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan pembelajaran kurikulum merdeka?	Semua guru dan kepala sekolah mbak.	Kepala sekolah dan guru terlibat dalam perencanaan implementasi kurikulum merdeka.
W1/P5/J M	Standar Proses Pelaksanaan Perencanaan Pembelajaran Intrakurikuler	Bagaimana cara guru membuat rancangan pembelajaran di sekolah?	Untuk membuat rencana pembelajaran terutama kurikulum merdeka biasanya kita sudah tentukan atau kita buat dulu topik dan sub topiknya, baru Tingkat Perkembangannya baru TPP nya. Kalau sudah baru dari masing-masing ATP dan topiknya kita buat rencana pembelajaran. Buatnya langsung dalam 1 minggu atau disebut modul yang berisi 6 hari	Guru membuat rencana pembelajaran mulai dari penentuan topik dan sub topiknya, kemudian menentukan capaian pembelajaran (CP)), tujuan pembelajaran (TP), dan acuan tujuan pembelajaran (ATP). Rencana pembelajaran ini atau yang disebut modul ini dilakukan oleh guru setiap minggu sekali.

			pembelajaran.	
W1/P6/J M		Apakah guru melakukan asesmen awal untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar siswa?	Iya ada, kalau untuk asesmen awal lebih banyak atau cenderung untuk pengenalan calistung. Di setiap kegiatan pembelajaran pasti ada kegiatan pengenalan huruf dan angka. Setiap hari dalam jangka satu minggu kalau anak sudah mampu kita lanjut ke selanjutnya.	Guru melakukan asesmen awal untuk mengetahui tingkat pemahaman anak terkait baca, tulis, dan menghitung. Asesmen awal ini dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung dengan observasi.
W1/P7/J M		Apakah guru mempunyai instrumen asesmen awal?	Ada memang kita setiap hari ada bentuk coretan.	Guru tidak menggunakan instrument asesmen, datanya berupa catatan observasi.
W1/P8/J M		Bagaimana guru mengolah data asesmen awal?	Melalui observasi anak pada kegiatan anak pembelajaran itu mbak. Guru itu mbak melihat seberapa jauh anak mampu untuk melakukan kegiatan pembelajaran yang sudah diterangkan atau yang sudah diberikan oleh guru. Biasanya kalau anak masih belum mampu kita kasih bantuan tapi bantuannya kita juga tidak hanya kita yang kerjakan tapi juga keterlibatan anak juga.	Catatan observasi yang kemudian dijadikan bahan pertimbangan untuk merencanakan pembelajaran untuk topik selanjutnya
W1/P9/J M		Apakah guru merencanakan pembelajaran sesuai dengan potensi siswa?	Betul, kalau kita tidak lihat potensi anak kita kan tidak tahu. Maksudnya seperti ini, setiap anak pengenalannya entah itu dalam calistung atau dalam pengenalan	Guru merencanakan pembelajaran sesuai dengan potensi dan minat siswa agar kebutuhan siswa itu terpenuhi.

			gambar itu pasti beda. Ada yang lebih tanggap da nada yang masih mikir lama nah itu ada, dan cara penilaiaannya pun pasti beda.	
W1/P10/JM	Pelaksanaan Pembelajaran	Bagaimana capaian pembelajaran Nilai Agama, Budi Pekerti dan Moral di terapkan dalam pembelajaran kurikulum merdeka?	Untuk CP nilai agama bisa kita kita lihat dari penerapan doa sehari-hari, kemudian kita memberikan informasi keterkaitan topik hari ini dengan nilai-nilai agama atau kekuasaan Allah.	Capaian pembelajaran nilai agama, budi pekerti dan moral guru terapkan dalam pembiasaan sehari-hari pada kurikulum merdeka, guru juga memberikan informasi atau pemahaman keterkaitan topik pembelajaran dengan capaian pembelajaran ini.
W1/P11/JM		Bagaimana penerapan capaian pembelajaran Jati Diri dalam pembelajaran kurikulum merdeka?	Capaian jati diri hari ini kita sebagai guru ya mencoba memberikan dorongan gitu untuk anak-anak biar berani mengungkapkan apa yang mereka rasakan dan yang mereka tahu. Melatih anak-anak untuk memiliki rasa tanggung jawab terhadap kegiatan yang ada. Terus melatih anak-anak untuk mentaati peraturan yang ada. Kegiatan menulis, menggambar atau menulis sebagai kegiatan motoriknya mbak.	Capaian pembelajaran jati diri yang ada di kurikulum merdeka yaitu memunculkan rasa percaya diri siswa, siswa mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dan aturan yang berlaku, adanya kegiatan menulis, menggambar, atau mewarnai untuk perkembangan motorik siswa.
W1/P12/JM		Seperti apa capaian pembelajaran dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni diterapkan dalam pembelajaran	Kalau CP ini itu mbak kayak tadi waktu pembelajaran sebagai guru kan pasti ada informasi baru yang disampaikan tentang topik pembelajaran, kemudian tadi juga	Capaian pembelajaran dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni diterapkan dalam berbagai kegiatan pembelajaran seperti

		kurikulum merdeka?	anak-anak menyebutkan huruf-huruf yang ada di matahari, ada seninya juga yang mana anak-anak bebas menggambar dan mewarnai matahari sesuai dengan kreatifitasnya.	memberikan pendapat tentang topik hari ini, menyebutkan huruf, kemudian ada juga kegiatan seni seperti menggambar dan mewarnai.
W1/P13/JM		Apakah perencanaan pembelajaran dengan pelaksanaannya sudah sesuai?	InsyaAllah kalau melihat kondisi anak dan kondisi tempatnya juga kita sesuaikan dengan pembelajarannya.	Pelaksanaan pembelajaran berjalan sesuai dengan rencana pembelajaran atau modul ajar.
W1/P14/JM		Apabila ada ketidaksesuaian bagaimana cara guru mengatasinya?	Ketidaksesuaian ini biasanya tergantung dengan kondisi. Contohnya kita sudah merancang ternyata ada tambahan dari bidang yang lain. "Bu hari ini kita ada kegiatan ini, ini.." "oh oke ndak papa" berarti kita pembelajaran yang dilakukan sekarang kita lanjutkan untuk pembelajaran besok, biasanya seperti itu. Contohnya lagi seperti adanya kegiatan manasik haji karna sekarang bulan haji, maka pembelajarannya pindah pada hari berikutnya.	Ketika terjadi ketidak sesuaian antara pelaksanaan pembelajaran dengan rencana pembelajaran guru akan melanjutkan kegiatan yang belum terlaksana esok hari.
W1/P15/JM	Asesmen	Bagaimana guru melakukan asesmen pada pembelajaran kurikulum merdeka?	Asesmen itu dilakukan setiap hari, kita pake asesmennya contohnya kita pake guru minimal menilai 5 anak perhari.	Asesmen dilakukan oleh guru setiap hari baik itu pada kegiatan pembuka, kegiatan inti maupun penutup.
W1/P16/JM		Apakah guru menggunakan teknik	Kalau untuk anekdot dipake kalau ada	Teknik asesmen yang digunakan guru

JM		anekdot, ceklis, hasil karya dan cerita berseri untuk asesmen?	seusatu yang mereka lakukan diluar pembelajaran. Kalau ceklis yang sesuai TP dan ATP nya. Kalau hasil karya kan hasilnya ada, ada reward berupa bintang atau emotion. Kalau cerita berseri biasanya dipake di hari ketiga mulai dari doa sampai penutup yang dinilai dari 5 siswa.	tidak setiap hari sama, disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran yang berlangsung.
W1/P17/ JM	Pengelolaan Hasil Asesmen	Bagaimana dan seperti apa pengelolaan data asesmen untuk pelaporan kemajuan belajar siswa?	Kita masukkan dalam laporan mingguan dulu. Baru setelah dalam satu minggu ada catetan bulanan dan setelah itu semester.	Asesmen yang dilakukan setiap hari dikelompokkan setiap satu minggu sesuai modul ajar, kemudian di rekapitulasi tiap bulan hingga tiap semester.
W1/P18/ JM	Pelaporan Kemajuan Belajar	Bagaimana bentuk pelaporan hasil (rapor) belajar siswa? Apakah berbentuk buku rapor dan e-rapor atau hanya salah satu?	Buku rapor, kita buat sendiri dalam bentuk narasi. Ada ceklis namun hanya untuk kegiatan P5. Untuk e rapornya masih belum ada.	Pelaporan hasil belajar siswa berbentuk buku rapor dengan penilaian berupa narasi tidak ada angka di dalamnya. Namun pada bagian kegiatan P5 berupa ceklis.
W1/P19/ JM		Apakah pelaporan kemajuan belajar (rapor) disampaikan satu kali di setiap akhir semester?	Iya per-semester itu sudah ada dalam bentuk rapor dan hasil karya juga kita berikan. Ada hasil karya dalam bentuk lembar atau benda.	Pelaporan hasil ini disampaikan kepada orang tua satu kali di setiap akhir semester.
W1/P20/ JM	Pembelajaran Kokurikuler Projek	Apakah sekolah mengadakan kegiatan P5?	Iya di sekolah biasanya kami mengadakan setiap semester satu kali.	Kegiatan program penguatan profil pelajar pancasila (P5) dilaksanakan oleh sekolah setiap satu semester satu kali.

W1/P21/ JM	Penguatan Profil Pelajar Pancasila	Bagaimana Dimensi-dimensi program penguatan profil pelajar pancasila (P5) diterapkan dalam pembelajaran?	Kegiatan P5 kemaren cuma pake 3 dimensi saja. Terus dimensi beriman itu tentang cinta Allah, Asmaul Husna. Untuk terapannya anak hafal atau tahu nama-nama baik bagi Allah (Asma'ul Husna) gitu mbak.	Dimensi Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia diterapkan dengan penentuan sub tema Asma'ul Husna dan topik Cinta Allah anak bersama-sama menyanyikan Asma'ul Husna kemudian menghafal beberapa Asma'ul Husna beserta artinya.
W1/P22/ JM		Bagaimana pelaksanaan kegiatan P5? Apakah sudah sesuai dengan yang direncanakan?	Iya sudah sesuai dengan yang direncanakan, dan sesuai yang diterapkan.	Pelaksanaan kegiatan program penguatan profil pelajar pancasila (P5) berjalan sesuai dengan yang sudah direncanakan.
W1/P23/ JM		Dalam kegiatan P5 teknik asesmen seperti apa yang digunakan?	Ceklis karena yang dinilai semua anak.	Asesmen pada kegiatan program penguatan profil pelajar pancasila (P5) menggunakan ceklis.
W1/P24/ JM	Pembelajaran Ekstrakurikuler	Apa saja jenis kegiatan ekstrakurikuler yang ada di TK Siti Khodijah Bangkalan?	Untuk kegiatan ekstra sekolah kami itu punya 3, ada berenang, tahfidz dan juga drumband.	TK Siti Khodijah memiliki 3 kegiatan Ekstrakurikuler yaitu Drumband, Berenang, dan Tahfidz.
W1/P25/ JM		Kapan waktu pelaksanaan Ekstrakurikuler? Jelaskan!	Untuk jadwal drumband itu senin dan selasa, tetapi klo ada <i>event</i> seminggu bisa 3-4 hari. Terus kalo jadwal berenang itu sebulan sekali sekolah menentukan harinya juga disesuaikan dengan kegiatan sekolah yang lain gitu mbak, biasanya akhir bulan. Yang terakhir untuk tahfidz	C. Jadwal drumband di hari senin dan selasa, saat ada <i>event</i> 3-4 hari dalam seminggu. D. Jadwal bernang itu setiap satu bulan sekali di akhir bulan. E. Jadwal tahfidz di hari Rabu- Sabtu, dibagi menjadi tiga waktu setiap

			itu ada di hari rabu sampek sabtu itu juga ada yang pagi, setelah makan, dan juga pulang sekolah.	harinya yaitu pagi setelah kegiatan berdoa, setelah jam makan/istirahat, dan setelah kelas selesai.
W1/P26/JM		Apakah anak dibebaskan untuk memilih sesuai bakat dan minatnya?	Iya anak dibebasin buat milih mbak, bisa lebih dari 1 asalkan mampu. Untuk ekstra berenang itu diikuti oleh semua siswa.	Siswa bebas untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai minat dan bakatnya, dan bisa memilih lebih dari satu.
W1/P27/JM	Monitoring dan Evaluasi	Bagaimana monitoring dan evaluasi pembelajaran kurikulum merdeka ini dilakukan?	Biasanya itu mbak setiap bulan kita ada yang namanya KOMBEL atau Komunitas belajar, nah disitu kita evaluasi pembelajaran, bisa jadi ada revisi, atau penambahan kegiatan kayak gitu. Nah kegiatan ini itu mbak biasanya diadakan 1 bulan sekali.	Kegiatan komunitas belajar (KOMBEL) menjadi wadah sekolah selain untuk merencanakan program sekolah, juga dilaksanakan untuk kegiatan monitoring dan evaluasi pembelajaran dan implementasi kurikulum merdeka.
W1/P28/JM		Siapa saja yang terlibat pada saat monitoring dan evaluasi pembelajaran kurikulum merdeka?	Kepala sekolah dan semua guru. Kegiatan ini tuh bisanya dimulai pas anak-anak sudah pulang sekolah semua gitu mbak.	Kegiatan monitoring dan evaluasi ini diikuti oleh kepala sekolah dan semua guru.

CATATAN WAWANCARA

Nama/Inisial : Siti Hotijah
 Jabatan : Wali Kelas B3
 Tanggal : 28 Mei 2024

Pukul : 10.28 - 10.48 WIB
 Tempat : Ruang Kelas B3
 Kode/Keterangan : W2/P1-28/SH (Wawancara 2/Pertanyaan 1-28/Siti Hotijah)

KODE	INDIKATOR	PERTANYAAN	JAWABAN	INTERPRETASI
W2/P1/SH	Implementasi Kurikulum Merdeka	Apakah sekolah sudah menerapkan kurikulum merdeka dalam pembelajarannya?	Sudah sudah, sekolah sudah menerapkan kurikulum merdeka.	Implementasi kurikulum merdeka di TK Siti Khodijah sudah dilakukan.
W2/P2/SH		Kurikulum merdeka memberikan tiga opsi implementasi yaitu mandiri belajar, mandiri berubah dan mandiri berbagi. Dari pernyataan tersebut opsi mana yang digunakan oleh sekolah? Jelaskan!	Sekolah sudah mengaplikasikan ketiganya mbak.	Ketiga opsi implementasi kurikulum merdeka yaitu mandiri belajar, mandiri berubah, dan mandiri berbagi sama-sama digunakan oleh sekolah.
W2/P3/SH	Standar Proses Perencanaan implementasi kurikulum merdeka	Bagaimana sekolah merencanakan Pembelajaran Kurikulum Merdeka?	Jadi waktu awal itu mbak kita buatnya itu bareng-bareng semua guru sama ibu kepala sekolah, disesuaikan dengan keadaan disini dan juga sama segi agamanya juga.	Pada saat awal mengimplementasikan kurikulum merdeka, sekolah membuat kurikulum sendiri yang disesuaikan dengan lokasi dan latar belakang sekolah.
W2/P4/SH		Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan pembelajaran kurikulum merdeka?	Semua guru dan kepala sekolah mbak.	Kepala sekolah dan guru terlibat dalam perencanaan implementasi kurikulum merdeka.

W2/P5/S H	Standar Proses Pelaksanaan Perencanaan Pembelajaran Intrakurikuler	Bagaimana cara guru membuat rancangan pembelajaran di sekolah?	Cara guru merancang itu mbak biasanya guru-guru ngumpul kayak diSHusi gitu sesuai kelompok kelas terus sama-sama menentukan topik pembelajaran selanjutnya begitu mbak.	Guru merencanakan pembelajaran atau membuat modul ajar selanjutnya dengan berdiskusi sesuai kelompok kelas kemudian bersama-sama menentukan topik, capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, maupun acuan pembelajaran.
W2/P6/S H		Apakah guru melakukan asesmen awal untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar siswa?	Untuk asesmen awal biasanya di awal tahun pembelajaran kami hanya wawancara dengan orang tua bagaimana kebiasaan anak, apa yang disukai anak dirumah seperti itu. Tidak secara spesifik apalagi mengundang psikolog, disekolah kita masih belum.	Asesmen awal untuk siswa tahun pertama dilakukan dengan menanyakan kebiasaan siswa di rumah melalui orang tua.
W2/P7/S H		Apakah guru mempunyai instrumen asesmen awal?	Tidak ada instrumen awal yang digunakan.	Guru melakukan asesmen awal tanpa menggunakan instrument, namun menggunakan catatan hasil laporan dari orang tua.
W2/P8/S H		Bagaimana guru mengolah data asesmen awal?	Ya kita mengolah datanya langsung dari hasil wawancara dengan orang tua tadi.	Catatan hasil laporan orang tua tentang kebiasaan anak yang digunakan sebagai bahan pertimbangan perencanaan pembelajaran.
W2/P9/S H		Apakah guru merencanakan pembelajaran sesuai dengan potensi siswa?	Sesuai kemampuan yang ada di kelas masing-masing. Kadang kita menyusun pembelajaran itu sesuai kemampuan yang	Guru merencanakan pembelajaran berdasarkan dengan kemampuan dari masing-masing siswa sesuai dengan

			ada di kelas itu misalnya, meSHipun sama-sama kelompok B belum tentu antara B1, B2, dan B3 itu sama juga disesuaikan dengan kondisi anak, misalnya anak dalam suasana yang enak bisa jadi pembelajaran akan nyaman untuk dilalui anak-anak.	kelompok kelasnya. Kemampuan belajar antar kelompok B saja belum tentu sama, sehingga diperlukan pembelajaran yang sesuai agar anak merasa nyaman dan senang untuk belajar.
W2/P10/ SH	Pelaksanaan Pembelajaran	Bagaimana capaian pembelajaran Nilai Agama, Budi Pekerti dan Moral di terapkan dalam pembelajaran kurikulum merdeka?	Dengan kegiatan doa sehari-sehari. Kemudian memberikan pengertian atas adanya Allah dan segala ciptaannya. Di ulang juga hampir setiap pagi tepuk rukun iman dan rukun islam. Sehingga anak meyakini adanya Allah dan ciptaan-Nya.	Capaian pembelajaran nilai agama, budi pekerti dan moral guru terapkan dalam pembiasaan sehari-sehari seperti kegiatan berdo'a dan menjaga kebersihan diri dan lingkungan. Guru juga memberikan informasi atau pemahaman tentang kekuasaan Allah dan segala ciptaan-Nya.
W2/P11/ SH		Bagaimana penerapan capaian pembelajaran Jati Diri dalam pembelajaran kurikulum merdeka?	Kalau capaian ini itu kayak anak-anak mampu mengikuti arahan atau peraturan sekolah mulai dari baris- berbaris sampai masuk kelas. Lalu untuk motoriknya itu juga ada kegiatan menulis kata matahari beserta ciri-cirinya yang tadi itu.	Capaian pembelajaran jati diri yang ada di kurikulum merdeka yaitu siswa mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dan aturan yang berlaku, adanya kegiatan menulis untuk perkembangan motorik siswa.
W2/P12/ SH		Seperti apa capaian pembelajaran dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni diterapkan dalam pembelajaran	Seperti kegiatan pembelajaran tadi ya mbak, kayak siswa bisa menyebutkan ciri-ciri matahari dan bulan, terus juga tadi ada kegiatan siswa menyebutkan huruf apa saja yang ada di kata matahari	Capaian pembelajaran dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni diterapkan dalam berbagai kegiatan pembelajaran seperti memberikan pendapat tentang topik hari

		kurikulum merdeka?	dan bulan, sama satu lagi seninya ada di kegiatan mewarnai tadi.	ini, menyebutkan huruf, kemudian ada juga kegiatan seni seperti menggambar dan mewarnai.
W2/P13/SH		Apakah perencanaan pembelajaran dengan pelaksanaannya sudah sesuai?	Iyaa Alhamdulillah sejauh ini sudah sesuai dengan apa yang sudah kita rencanakan sih mbak.	Pelaksanaan pembelajaran berjalan sesuai dengan yang sudah direncanakan.
W2/P14/SH		Apabila ada ketidaksesuaian bagaimana cara guru mengatasinya?	Mungkin kita bisa lihat dulu penyebab ketidaksesuaiannya baru bisa kita ambil langkah berikutnya.	Ketidaksesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan perencanaan pembelajaran akan diambil langkah selanjutnya dengan melihat penyebabnya terlebih dahulu.
W2/P15/SH	Asesmen	Bagaimana guru melakukan asesmen pada pembelajaran kurikulum merdeka?	Kalo untuk asesmen kita itu untuk hariannya mengambil 5 sampel anak.	Asesmen dilakukan oleh guru setiap hari baik itu pada kegiatan pembuka, kegiatan inti maupun penutup dengan mengambil sampel 5 anak setiap harinya.
W2/P16/SH		Apakah guru menggunakan teknik anekdot, ceklis, hasil karya dan cerita berseri untuk asesmen?	Iya betul, jadi disesuaikan dengan kegiatan yang ada.	Teknik asesmen disesuaikan dengan kegiatan yang sedang berlangsung.
W2/P17/SH	Pengelolaan Hasil Asesmen	Bagaimana dan seperti apa pengelolaan data asesmen untuk pelaporan kemajuan belajar siswa?	Setiap hari dari 5 siswa yang kita nilai, kita langsung masukkan sesuai CP lau diceklis, kemudian untuk dokumennya langsung dimasukkan ke dalam modul bersama tidak terpisah, dan dikelola setiap hari dan ada yang setiap minggu.	Asesmen dari 5 siswa tersebut dimasukkan kedalam penilaian ceklis sesuai dengan capaian pembelajarannya, kemudian digabungkan dengan modul ajarnya.

W2/P18/ SH	Pelaporan Kemajuan Belajar	Bagaimana bentuk pelaporan hasil (rapor) belajar siswa? Apakah berbentuk buku rapor dan e-rapor atau hanya salah satu?	Kita membuat buku rapor dalam bentuk narasi, belum menggunakan aplikasi.	Bentuk pelaporan hasil belajar siswa yakni buku rapor dengan nilai berupa teks narasi bukan dengan angka.
W2/P19/ SH		Apakah pelaporan kemajuan belajar (rapor) disampaikan satu kali di setiap akhir semester?	Iya rapor disampaikan setiap satu kali setiap akhir semester.	Pelaporan hasil belajar siswa atau rapor ini dibagikan kepada orang tua satu kali di setiap akhir semester.
W2/P20/ SH	Pembelajaran Kokurikuler Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	Apakah sekolah mengadakan kegiatan P5?	Iya biasanya sekolah mengadakan kegiatan P5 itu satu kali dalam satu semester.	Kegiatan penguatan profil pelajar pancasila (P5) dilaksanakan satu kali setiap akhir semester dengan topik/tema sesuai dengan yang menjadi isu di sekolah.
W2/P21/ SH		Bagaimana Dimensi-dimensi program penguatan profil pelajar pancasila (P5) diterapkan dalam pembelajaran?	Kegiatan P5 kemaren cuma pake 3 dimensi saja. Terus dimensi beriman itu tentang cinta Allah, Asmaul Husna. Untuk terapannya anak hafal atau tahu nama-nama baik bagi Allah (Asma'ul Husna) gitu mbak.	Dimensi Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia diterapkan dengan penentuan sub tema Asma'ul Husna dan topik Cinta Allah anak bersama-sama menyanyikan Asma'ul Husna kemudian menghafal beberapa Asma'ul Husna beserta artinya.
W2/P22/ SH		Bagaimana pelaksanaan kegiatan P5? Apakah sudah sesuai dengan yang direncanakan?	Sejauh ini sudah sesuai, cuma mungkin ada kendala-kendala. Karena P5 ini termasuk masih baru di sekolah kami.	Pelaksanaan kegiatan penguatan profil pelajar pancasila (P5) terlaksana sesuai dengan yang sudah di rencanakan.
W2/P23/ SH		Dalam kegiatan P5 teknik asesmen seperti apa yang digunakan?	Asesmen dalam bentuk ceklis untuk masuk ke dalam rapor.	Asesmen pada kegiatan penguatan profil pelajar pancasila (P5) ceklis

				namun formatnya sedikit berbeda dengan penilaian ceklis pada pembelajaran biasa.
W2/P24/ SH	Pembelajaran Ekstrakurikuler	Apa saja jenis kegiatan ekstrakurikuler yang ada di TK Siti Khodijah Bangkalan?	Untuk kegiatan ekstra sekolah kami itu punya 3, ada berenang, tahfidz dan juga drumband.	TK Siti Khodijah memiliki 3 kegiatan Ekstrakurikuler yaitu Drumband, Berenang, dan Tahfidz.
W2/P25/ SH		Kapan waktu pelaksanaan Ekstrakurikuler? Jelaskan!	Untuk jadwal drumband itu senin dan selasa, tetapi klo ada <i>event</i> seminggu bisa 3-4 hari. Terus kalo jadwal berenang itu sebulan sekali sekolah menentukan harinya juga disesuaikan dengan kegiatan sekolah yang lain gitu mbak, biasanya akhir bulan. Yang terakhir untuk tahfidz itu ada di hari rabu sampek sabtu itu juga ada yang pagi, setelah makan, dan juga pulang sekolah.	F. Jadwal drumband di hari senin dan selasa, saat ada <i>event</i> 3-4 hari dalam seminggu. G. Jadwal bernang itu setiap satu bulan sekali di akhir bulan. H. Jadwal tahfidz di hari Rabu- Sabtu, dibagi menjadi tiga waktu setiap harinya yaitu pagi setelah kegiatan berdoa, setelah jam makan/istirahat, dan setelah kelas selesai.
W2/P26/ SH		Apakah anak dibebaskan untuk memilih sesuai bakat dan minatnya?	Iya anak dibebasin buat milih mbak, bisa lebih dari 1 asalkan mampu. Untuk ekstra berenang itu diikuti oleh semua siswa.	Siswa bebas untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai minat dan bakatnya, dan bisa memilih lebih dari satu.
W2/P27/ SH	Monitoring dan Evaluasi	Bagaimana monitoring dan evaluasi pembelajaran kurikulum merdeka ini dilakukan?	Biasanya itu mbak setiap bulan kita ada yang namanya KOMBEL atau Komunitas belajar, nah disitu kita evaluasi pembelajaran, bisa jadi ada revisi, atau penambahan kegiatan kayak	Kegiatan komunitas belajar (KOMBEL) menjadi wadah sekolah selain untuk merencanakan program sekolah, juga dilaksanakan untuk kegiatan monitoring dan evaluasi pembelajaran dan

			gitu. Nah kegiatan ini itu mbak biasanya diadakan 1 bulan sekali.	implementasi kurikulum merdeka.
W2/P28/SH		Siapa saja yang terlibat pada saat monitoring dan evaluasi pembelajaran kurikulum merdeka?	Kepala sekolah dan semua guru. Kegiatan ini tuh bisanya dimulai pas anak-anak sudah pulang sekolah semua gitu mbak.	Kegiatan monitoring dan evaluasi ini diikuti oleh kepala sekolah dan semua guru.

CATATAN WAWANCARA

Nama/Inisial : Nur Syarifah
 Jabatan : Wali Kelas A1
 Tanggal : 29 Mei 2024
 Pukul : 10.28 - 10.48 WIB
 Tempat : Ruang Kelas A1
 Kode/Keterangan : W3/P1-28/NS (Wawancara 3/Pertanyaan 1-28/Nur Syarifah)

KODE	INDIKATOR	PERTANYAAN	JAWABAN	INTERPRETASI
W3/P1/NS	Implementasi Kurikulum Merdeka	Apakah sekolah sudah menerapkan kurikulum merdeka dalam pembelajarannya?	Iya sudah, kurikulum merdeka itu sudah 2 tahun ini berjalan.	Implementasi kurikulum merdeka sudah dua tahun diterapkan di TK Siti Khodijah.
W3/P2/NS		Kurikulum merdeka memberikan tiga	Sekolah ini menerapkan semua, soalnya	Sekolah menerapkan tiga opsi

S		opsi implementasi yaitu mandiri belajar, mandiri berubah dan mandiri berbagi. Dari pernyataan tersebut opsi mana yang digunakan oleh sekolah? Jelaskan!	disini tuh kalau mandiri berbagi itu ke gugus-gugus kamu berbaginya, kalau mandiri belajar itu disinikan khusus muslimat ya jadi kami itu buatnya seperti perangkat belajarnya itu buat-buat sendiri tidak sesuai dengan dinas.	implementasi kurikulum merdeka yakni mandiri belajar, mandiri berubah, dan mandiri berbagi. Karena TK Siti Khodijah berada di naungan muslimat, maka implementasinya pun membuat semuanya sendiri dengan memasukkan nilai-nilai agama.
W3/P3/N S	Standar Prososes Perencanaa n implementasi kurikulum merdeka	Bagaimana sekolah merencanakan Pembelajaran Kurikulum Merdeka?	Jadi waktu awal itu mbak kita buatnya itu bareng-bareng semua guru sama ibu kepala sekolah, disesuaikan dengan keadaan disini dan juga sama segi agamanya juga.	Pada saat awal mengimplementasikan kurikulum merdeka, sekolah membuat kurikulum sendiri yang disesuaikan dengan lokasi dan latar belakang seolah
W3/P4/N S		Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan pembelajaran kurikulum merdeka?	Semua guru dan kepala sekolah mbak.	Kepala sekolah dan guru terlibat dalam perencanaan implementasi kurikulum merdeka.
W3/P5/N S	Standar Prososes Pelaksanaan Perencanaan Pembelajaran	Bagaimana cara guru membuat rancangan pembelajaran di sekolah?	Iyaa pasti ada rencananya, kayak yang saya bilang jadi disini itu buat sendiri.	Guru membuat rencana pembelajaran sendiri karena walaupun sekolah dinas namun karena merupakan TK muslimat maka harus disisipkan nilai-nilai keagamaan.
W3/P6/N S	Intrakurikul er	Apakah guru melakukan asesmen awal untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar siswa?	Iya sesuai yang ada di perangkat pembelajaran itu. Asesmen awal itu dilakukan di kegiatan pembelajaran setiap hari.	Guru melakukan asesmen awal pada saat awal kegiatan pembelajaran.
W3/P7/N		Apakah guru mempunyai instrumen	Iya, itu kita lihatnya sesuai capaian	Guru menggunakan sapaian

S		asesmen awal?	pembelajaran, tujuan pembelajaran itu mbak.	pembelajaran dan tujuan pembelajaran sebagai instrument.
W3/P8/NS		Bagaimana guru mengolah data asesmen awal?	Iya pasti kita lihat dari hasil observasi kita dikelas baru kemudian hasil itu kita diskusikan untuk pembelajaran selanjutnya.	Setelah dilakukan observasi menggunakan instrument dari capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran data yang dikumpulkan itu yang akan dijadikan bahan pertimbangan untuk perencanaan pembelajaran selanjutnya.
W3/P9/NS		Apakah guru merencanakan pembelajaran sesuai dengan potensi siswa?	Sesuai dengan potensi siswa, karena kalau tidak sesuai nanti bakalan kewalahan terus siswanya itu juga dalam mengikuti pembelajaran itu tidak menyenangkan.	Perencanaan pembelajaran di rencanakan sesuai dengan kebutuhan dan potensi siswa agar siswa belajar dengan perasaan menyenangkan.
W3/P10/NS	Pelaksanaan Pembelajaran	Bagaimana capaian pembelajaran Nilai Agama, Budi Pekerti dan Moral di terapkan dalam pembelajaran kurikulum merdeka?	Kita biasa dari pembiasaan doa-doa sehari-hari yang dilakukan anak-anak. Kemudian menjaga kebersihan di dalam kelas dan kebiasaan cuci tangan sebelum dan sesudah makan juga, topik pembelajaran sebisa mungkin juga kita berikan pemahaman yang berkaitan dengan agama kayak alam semesta ini ciptaan Allah seperti itu.	Capaian pembelajaran nilai agama, budi pekerti dan moral guru terapkan dalam pembiasaan sehari-hari seperti kegiatan berdo'a dan menjaga kebersihan diri dan lingkungan. Guru juga memberikan informasi atau pemahaman tentang kekuasaan Allah dan segala ciptaan-Nya.
W3/P11/NS		Bagaimana penerapan capaian pembelajaran Jati Diri dalam pembelajaran kurikulum merdeka?	Kalau CP jati diri ini anak-anak bisa mengikuti aturan yang ada ya mbak, biasakan bertanggung jawab atas	Capaian pembelajaran jati diri yang ada di kurikulum merdeka yaitu siswa mampu menyesuaikan diri dengan

			tugasnya atau misal anak-anak bermain balok nah itu harus dirapikan lagi. Kita juga mencoba memberikan dorongan biar anak percaya diri menyampaikan pikirannya tentang gejala alam. Kita sebisa mungkin juga membantu anak-anak biar akrab dan akrab sama teman-temannya. Kegiatan motoriknya itu mbak seperti anak menggambar itu wes mbak.	lingkungan dan aturan yang berlaku, adanya kegiatan menulis, menggambar, atau mewarnai untuk perkembangan motorik siswa.
W3/P12/ NS		Seperti apa capaian pembelajaran dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni diterapkan dalam pembelajaran kurikulum merdeka?	Contohnya itu kayak kegiatan pembelajaran yang tadi ya mbak, jadi siswa menyampaikan pendapatnya tentang gejala alam, menyebutkan apa saja macam-macamnya, terus juga mejelaSHan kejadian gunung meletus itu seperti apa, menggambar dan mewarnai gunung meletus, lah itu sudah anak-anak diberi kebebasan gambarnya mau ditambahin apa saja.	Capaian pembelajaran dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni diterapkan dalam berbagai kegiatan pembelajaran seperti memberikan pendapat tentang topik hari ini, menyebutkan huruf, kemudian ada juga kegiatan seni seperti menggambar dan mewarnai.
W3/P13/ NS		Apakah perencanaan pembelajaran dengan pelaksanaannya sudah sesuai?	Selama ini sudah Alhamdulillah sesuai dengan yang kita buat.	Pelaksanaan pembelajaran berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat.
W3/P14/ NS		Apabila ada ketidaksesuaian bagaimana cara guru mengatasinya?	Kalau ada ketidaksessuaian ya menyamakan tugas apa hari ini sesuai dengan temanya.	Ketika ada ketidaksesuaian guru akan mengganti tugas tersebut dengan tugas yang lain yang masuh dalam satu topik.

W3/P15/ NS	Asesmen	Bagaimana guru melakukan asesmen pada pembelajaran kurikulum merdeka?	Kalau melakukan asesmen itu sesuai dengan kemampuan anak ya. Kalau anaknya mampunya menulis hanya dua kata yasudah berarti kita tidak menambah kata-kata lain, apalagi disini kan kelompok A jadi pembelajarannya lebih santai dan ringan.	Asesmen dilakukan oleh guru sesuai dengan kemampuan anak. Asesmen sudah dimulai dari kegiatan pembuka, kegiatan inti maupun penutup.
W3/P16/ NS		Apakah guru menggunakan teknik anekdot, ceklis, hasil karya dan cerita berseri untuk asesmen?	Iya disini ada semua, Cuma setiap hari tidak selalu anekdot. Bisa saja hari ini anekdot, besoknya foto berseri seperti itu.	Teknik asesmen disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran yang berlangsung dan tidak setiap hari sama, namun untuk asesmen ceklis dilakukan setiap hari.
W3/P17/ NS	Pengelolaan Hasil Asesmen	Bagaimana dan seperti apa pengelolaan data asesmen untuk pelaporan kemajuan belajar siswa?	Di rekap sesuai dengan kemampuan anak, itu nanti dilaporkan ada laporan hasil kegiatan anak. Dilakukan setiap hari.	Asesmen yang dilakukan setiap hari dikelompokkan setiap satu minggu sesuai dengan kemampuan anak.
W3/P18/ NS	Pelaporan Kemajuan Belajar	Bagaimana bentuk pelaporan hasil (rapor) belajar siswa? Apakah berbentuk buku rapor dan e-rapor atau hanya salah satu?	Disini hanya ada buku rapot saja mbak, belum pake e-rapor.	Bentuk pelaporan hasil belajar siswa yaitu berbentuk buku rapor.
W3/P19/ NS		Apakah pelaporan kemajuan belajar (rapor) disampaikan satu kali di setiap akhir semester?	Iya disampaikan ke orang tuanya ya satu kali di setiap akhir semester. Jadi satu tahunnya dua kali, semester ganjil dan genap.	Laporan hasil belajar atau pembagian rapor siswa di sampaikan kepada orang tua sebanyak satu kali di setiap akhir semester.
W3/P20/	Pembelajaran	Apakah sekolah mengadakan kegiatan	Kegiatan P5 setiap semesternya ada baru	Kegiatan program penguatan profil

NS	Kokurikuler Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	P5?	aja dilakukan minggu kemarin kan ya mbak. Ini sudah berjalan yang ke empat.	pelajar pancasila (P5) di setiap semester sebanyak satu kali. Pada semester ini diadakan di bulan mei.
W3/P21/ NS		Bagaimana Dimensi-dimensi program penguatan profil pelajar pancasila (P5) diterapkan dalam pembelajaran?	Kegiatan P5 kemaren cuma pake 3 dimensi saja. Terus dimensi beriman itu tentang cinta Allah, Asmaul Husna. Untuk terapanannya anak hafal atau tahu nama-nama baik bagi Allah (Asma'ul Husna) gitu mbak.	Kegiatan P5 fokus pada 3 dimensi disetiap pelaksanaannya. Dimensi Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia diterapkan dengan penentuan sub tema Asma'ul Husna dan topik Cinta Allah anak bersama-sama menyanyikan Asma'ul Husna kemudian menghafal beberapa Asma'ul Husna beserta artinya.
W3/P22/ NS		Bagaimana pelaksanaan kegiatan P5? Apakah sudah sesuai dengan yang direncanakan?	Alhamdulillah selama ini apa yang direncanakan itu sudah sesuai.	Kegiatan program penguatan profil pelajar pancasila (P5) berjalan sudah sesuai dengan yang direncanakan.
W3/P23/ NS		Dalam kegiatan P5 teknik asesmen seperti apa yang digunakan?	Asesmennya observasi jadi menggunakan ceklis dan foto berseri.	Asesmen kegiatan program penguatan profil pelajar pancasila (P5) menggunakan asesmen ceklis dan foto berseri.
W3/P24/ NS	Pembelajaran Ekstrakurikuler	Apa saja jenis kegiatan ekstrakurikuler yang ada di TK Siti Khodijah Bangkalan?	Untuk kegiatan ekstra sekolah kami itu punya 3, ada berenang, tahfidz dan juga drumband.	TK Siti Khodijah memiliki 3 kegiatan Ekstrakurikuler yaitu Drumband, Berenang, dan Tahfidz.
W3/P25/ NS		Kapan waktu pelaksanaan Ekstrakurikuler? Jelaskan!	Untuk jadwal drumband itu senin dan selasa, tetapi klo ada <i>event</i> seminggu bisa	I. Jadwal drumband di hari senin dan selasa, saat ada <i>event</i> 3-4 hari dalam

			3-4 hari. Terus kalo jadwal berenang itu sebulan sekali sekolah menentukan harinya juga disesuaikan dengan kegiatan sekolah yang lain gitu mbak, biasanya akhir bulan. Yang terakhir untuk tahfidz itu ada di hari rabu sampek sabtu itu juga ada yang pagi, setelah makan, dan juga pulang sekolah.	seminggu. J. Jadwal bernang itu setiap satu bulan sekali di akhir bulan. K. Jadwal tahfidz di hari Rabu- Sabtu, dibagi menjadi tiga waktu setiap harinya yaitu pagi setelah kegiatan berdoa, setelah jam makan/istirahat, dan setelah kelas selesai.
W3/P26/ NS		Apakah anak dibebaskan untuk memilih sesuai bakat dan minatnya?	Iya anak dibebasin buat milih mbak, bisa lebih dari 1 asalkan mampu. Untuk ekstra berenang itu diikuti oleh semua siswa.	Siswa bebas untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai minat dan bakatnya, dan bisa memilih lebih dari satu.
W3/P27/ NS	Monitoring dan Evaluasi	Bagaimana monitoring dan evaluasi pembelajaran kurikulum merdeka ini dilakukan?	Biasanya itu mbak setiap bulan kita ada yang namanya KOMBEL atau Komunitas belajar, nah disitu kita evaluasi pembelajaran, bisa jadi ada revisi, atau penambahan kegiatan kayak gitu. Nah kegiatan ini itu mbak biasanya diadakan 1 bulan sekali.	Kegiatan komunitas belajar (KOMBEL) menjadi wadah sekolah selain untuk merencanakan program sekolah, juga dilaksanakan untuk kegiatan monitoring dan evaluasi pembelajaran dan implementasi kurikulum merdeka.
W3/P28/ NS		Siapa saja yang terlibat pada saat monitoring dan evaluasi pembelajaran kurikulum merdeka?	Kepala sekolah dan semua guru. Kegiatan ini tuh bisanya dimulai pas anak-anak sudah pulang sekolah semua gitu mbak.	Kegiatan monitoring dan evaluasi ini diikuti oleh kepala sekolah dan semua guru.

CATATAN WAWANCARA

Nama/Inisial : Rela Kinanta (Kikin)
 Jabatan : Wali Kelas B2
 Tanggal : 04 Juni 2024
 Pukul : 10.28 - 10.48 WIB
 Tempat : Ruang Kelas B2
 Kode/Keterangan : W4/P1-28/KK (Wawancara 4/Pertanyaan 1-28/Kikin)

KODE	INDIKATOR	PERTANYAAN	JAWABAN	INTERPRETASI
W4/P1/K K	Implementasi Kurikulum Merdeka	Apakah sekolah sudah menerapkan kurikulum merdeka dalam pembelajarannya?	Iya, sekarang ini sudah masuk tahun kedua sekolah kita menerapkan kurikulum merdeka.	TK Siti Khodijah Bangkalan sudah dua tahun mengimplementasikan kurikulum merdeka.
W4/P2/K K		Kurikulum merdeka memberikan tiga opsi implementasi yaitu mandiri belajar, mandiri berubah dan mandiri berbagi. Dari pernyataan tersebut opsi mana yang digunakan oleh sekolah? Jelaskan!	Di sekolah ini kita merepkan semuanya mbak mulai dari mandiri belajar, mandiri berubah dan mandiri berbagi, makanya kita itu sudah nggak ada RPP, adanya modul ajar sekarang itu.	TK Siti khodijah mengimplementasikan mandiri belajar, mandiri berubah, dan mandiri berbagi.
W4/P3/K K	Standar Prososes	Bagaimana sekolah merencanakan Pembelajaran Kurikulum Merdeka?	Jadi waktu awal itu mbak kita buatnya itu bareng-bareng semua guru sama ibu	Pada saat awal mengimplementasikan kurikulum merdeka, sekolah membuat

	Perencanaan n implementasi kurikulum merdeka		kepala sekolah, disesuaikan dengan keadaan disini dan juga sama segi agamanya juga.	kurikulum sendiri yang disesuaikan dengan lokasi dan latar belakang seolah
W4/P4/K K		Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan pembelajaran kurikulum merdeka?	Semua guru dan kepala sekolah mbak.	Kepala sekolah dan guru terlibat dalam perencanaan implementasi kurikulum merdeka.
W4/P5/K K	Standar Proses Pelaksanaan Perencanaan Pembelajaran Intrakurikul	Bagaimana cara guru membuat rancangan pembelajaran di sekolah?	Biasanya kita ada diskusi mbak, biasanya guru kelompok B diskusi sama guru kelompok B yang kelas lainnya kan ada B1, B2, B3. biasanya satu pecan itu kan 6 hari nah setelah hari ke-enam kita diskusi untuk topik yang selanjutnya.	Guru melakukan diskusi bersama sesuai dengan kelompok kelas untuk menentukan topik dan kegiatan pembelajaran pecan selanjutnya.
W4/P6/K K	er	Apakah guru melakukan asesmen awal untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar siswa?	Biasanya itu pas awal-awal masuk sama dilihat dari nilai rapor-rapor yang sebelumnya.	Asesmen awal dilakukan pada saat awal masuk sekolah atau dilihat dari nilai rapor sebelumnya.
W4/P7/K K		Apakah guru mempunyai instrumen asesmen awal?	Jadi instrumen awalnya ya dari rapor itu mbak, kalo untuk peserta didik baru kita tanya ke orang tuanya. Biasanya pas masa-masa MPLS itu kita ada hari dimana kita mengumpulkan orang tuanya untuk <i>sharing</i> tapi itu ya bukan pertemuan resmi.	Guru menggunakan capaian pembelajaran sebagai instrumen asesmen awal.
W4/P8/K K		Bagaimana guru mengolah data asesmen awal?	Datanya kan ada di rapor gitu, atau catatan hasil tanya ke orang tua itu mbak yang buat kita guru-guru diskusi buat	Nilai rapor atau catatan yang diperoleh guru tersebut menjadi acuan untuk menentukan kegiatan pembelajaran.

			menentukan kegiatan pembelajaran.	
W4/P9/K K		Apakah guru merencanakan pembelajaran sesuai dengan potensi siswa?	Iyaa betul mbak, sesuai dengan minatnya anak juga.	Pembelajaran direncanakan sesuai dengan minat anak.
W4/P10/ KK	Pelaksanaan Pembelajaran	Bagaimana capaian pembelajaran Nilai Agama, Budi Pekerti dan Moral di terapkan dalam pembelajaran kurikulum merdeka?	Itu bisa kita lihat dari pembiasaan sehari-hari ya mbak, anak-anak biasanya membaca doa, tepuk rukun islam dan rukun iman, kemudian menyebutkan nama-nama malaikat, seperti itu. Kalau untuk di pembelajarannya, kita biasanya menerangkan dulu misal, benda langit itu ciptaan Allah seperti itu mbak.	Capaian pembelajaran nilai agama, budi pekerti dan moral guru terapkan dalam pembiasaan sehari-hari pada kurikulum merdeka, guru juga memberikan informasi atau pemahaman keterkaitan topik pembelajaran dengan capaian pembelajaran ini.
W4/P11/ KK		Bagaimana penerapan capaian pembelajaran Jati Diri dalam pembelajaran kurikulum merdeka?	Kalau untuk capaian pembelajaran jati diri itu mbak biasanya kan guru mancing anak buat ngasih pendapat tentang topik hari ini kan yang penting anak berani dulu mbak, trus juga untuk kegiatan motorik kan masuk di capaian ini nah itu bisa kita isi menulis, menggambar, menarik garis, pokok kegiatan-kegiatan yang kayak gitu wes mbak.	Capaian pembelajaran jati diri yang ada di kurikulum merdeka yaitu memunculkan rasa percaya diri siswa, siswa mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dan aturan yang berlaku, adanya kegiatan menulis, menggambar, atau mewarnai untuk perkembangan motorik siswa.
W4/P12/ KK		Seperti apa capaian pembelajaran dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni diterapkan dalam pembelajaran	Kalau capaian pembelajaran dasar-dasar itu kayak tadi kan kita kasih informasi ke mereka tentang abenda langit khususnya awan, terus bareng-bareng kita sebutin	Capaian pembelajaran dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni diterapkan dalam berbagai kegiatan pembelajaran seperti

		kurikulum merdeka?	ciri-cirinya awan itu mbak, terus tadi kita juga membuat gantungan awan itu kan mbak untuk kreatifitas anak.	memberikan pendapat tentang topik hari ini, menyebutkan huruf, kemudian ada juga kegiatan seni seperti menggambar dan mewarnai.
W4/P13/ KK		Apakah perencanaan pembelajaran dengan pelaksanaannya sudah sesuai?	Terkadang tidak. Kadang apa yang sudah kita siapkan itu anak gamau mbak. Tapi ya Alhamdulillah hari ini sesuai.	Pembelajaran hari ini sudah sesuai dengan apa yang direncanakan.
W4/P14/ KK		Apabila ada ketidaksesuaian bagaimana cara guru mengatasinya?	Ya kalo gak sesuai itu kita alihkan ke kegiatan yang lain yang penting masih sesuai dengan topik pembelajaran.	Ketika terjadi ketidak sesuaian antara pelaksanaan dan perencanaan pembelajaran, guru memberikan kegiatan pembelajaran yang lain namun masih dalam topik tersebut.
W4/P15/ KK	Asesmen	Bagaimana guru melakukan asesmen pada pembelajaran kurikulum merdeka?	Biasanya kalo saya itu, kayak tadi saya observasi untuk pembukaannya, kalo inti biasanya saya berkeliling ngecek mana yang sudah bisa dan mana yang belum bisa, kemudian di akhir ada hasil karyanya.	Guru melakukan observasi dan juga melihat hasil karyanya.
W4/P16/ KK		Apakah guru menggunakan teknik anekdot, ceklis, hasil karya dan cerita berseri untuk asesmen?	Iyaa betul mbak, tapi itu gak setiap hari dilakukan. Itu kita ambilnya misalnya hari ini kita ambil hasil karyanya, tpi untuk ceklis setiap hari.	Teknik asesmen ceklis dilakukan setiap hari, untuk teknik asesmen yang lain disesuaikan dengan kegiatan yang ada.
W4/P17/ KK	Pengelolaan Hasil Asesmen	Bagaimana dan seperti apa pengelolaan data asesmen untuk pelaporan kemajuan belajar siswa?	Setiap asesmen itu ada formatnya sudah mbak, jadi ya kita menilai setiap hari cuma <i>print out</i> nya setiap minggu.	Guru menilai setiap hari kemudian direkapitulasi untuk di <i>print out</i> setiap minggu.

W4/P18/ KK	Pelaporan Kemajuan Belajar	Bagaimana bentuk pelaporan hasil (rapor) belajar siswa? Apakah berbentuk buku rapor dan e-rapor atau hanya salah satu?	Buku rapot aja disini masih belum ada yang pake aplikasi.	Pelaporan hasil belajar siswa di TK Siti Khodijah Bangkalan berbentuk buku rapor.
W4/P19/ KK		Apakah pelaporan kemajuan belajar (rapor) disampaikan satu kali di setiap akhir semester?	Iya betul setiap satu kali di akhir semester.	Buku rapor dibagikan kepada orang tua satu kali setiap akhir semester.
W4/P20/ KK	Pembelajaran Kokurikuler Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	Apakah sekolah mengadakan kegiatan P5?	Iya mbak betul, kita mengadakan P5 itu setiap semester itu satu kali. Ini sudah yang ke 4 berarti. Temanya go green, gemar ikan, pancasila sakti, dan yang kemaren Asma'ul Husna.	Sekolah mengadakan kegiatan program penguatan profil pelajar pancasila (P5) satu kali di setiap semesternya, pada semester ini menjadi kegiatan P5 yang ke-4.
W4/P21/ KK		Bagaimana Dimensi-dimensi program penguatan profil pelajar pancasila (P5) diterapkan dalam pembelajaran?	Kegiatan P5 kemaren cuma pake 3 dimensi saja. Terus dimensi beriman itu tentang cinta Allah, Asmaul Husna. Untuk terapannya anak hafal atau tahu nama-nama baik bagi Allah (Asma'ul Husna) gitu mbak.	Dimensi Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia diterapkan dengan penentuan sub tema Asma'ul Husna dan topik Cinta Allah anak bersama-sama menyanyikan Asma'ul Husna kemudian menghafal beberapa Asma'ul Husna beserta artinya.
W4/P22/ KK		Bagaimana pelaksanaan kegiatan P5? Apakah sudah sesuai dengan yang direncanakan?	Iya kalau P5 sesuai dengan rencana.	Kegiatan program penguatan profil pelajar pancasila (P5) telah berjalan sesuai dengan yang direncanakan.
W4/P23/ KK		Dalam kegiatan P5 teknik asesmen seperti apa yang digunakan?	Kita pake observasi juga tapi formatnya berbeda. Kalo di Intra itu penilaiannya	Program penguatan profil pelajar pancasila (P5) menggunakan asesmen

			muncul/belum muncul sedangkan di P5 itu berkembang/berkembang sesuai harapan/ dan lainnya gtu lebih banyak ada 4 point.	ceklis namun formatnya sedikit berbeda dengan penilaian ceklis pada pembelajaran biasa.
W4/P24/ KK	Pembelajaran Ekstrakurikuler	Apa saja jenis kegiatan ekstrakurikuler yang ada di TK Siti Khodijah Bangkalan?	Untuk kegiatan ekstra sekolah kami itu punya 3, ada berenang, tahfidz dan juga drumband.	TK Siti Khodijah memiliki 3 kegiatan Ekstrakurikuler yaitu Drumband, Berenang, dan Tahfidz.
W4/P25/ KK		Kapan waktu pelaksanaan Ekstrakurikuler? Jelaskan!	Untuk jadwal drumband itu senin dan selasa, tetapi klo ada <i>event</i> seminggu bisa 3-4 hari. Terus kalo jadwal berenang itu sebulan sekali sekolah menentukan harinya juga disesuaikan dengan kegiatan sekolah yang lain gitu mbak, biasanya akhir bulan. Yang terakhir untuk tahfidz itu ada di hari rabu sampek sabtu itu juga ada yang pagi, setelah makan, dan juga pulang sekolah.	L. Jadwal drumband di hari senin dan selasa, saat ada <i>event</i> 3-4 hari dalam seminggu. M. Jadwal bernang itu setiap satu bulan sekali di akhir bulan. N. Jadwal tahfidz di hari Rabu- Sabtu, dibagi menjadi tiga waktu setiap harinya yaitu pagi setelah kegiatan berdoa, setelah jam makan/istirahat, dan setelah kelas selesai.
W4/P26/ KK		Apakah anak dibebaskan untuk memilih sesuai bakat dan minatnya?	Iya anak dibebasin buat milih mbak, bisa lebih dari 1 asalkan mampu. Untuk ekstra berenang itu diikuti oleh semua siswa.	Siswa bebas untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai minat dan bakatnya, dan bisa memilih lebih dari satu.
W4/P27/ KK	Monitoring dan Evaluasi	Bagaimana monitoring dan evaluasi pembelajaran kurikulum merdeka ini dilakukan?	Biasanya itu mbak setiap bulan kita ada yang namanya KOMBEL atau Komunitas belajar, nah disitu kita evaluasi pembelajaran, bisa jadi ada	Kegiatan komunitas belajar (KOMBEL) menjadi wadah sekolah selain untuk merencanakan program sekolah, juga dilaksanakan untuk kegiatan monitoring

			revisi, atau penambahan kegiatan kayak gitu. Nah kegiatan ini itu mbak biasanya diadakan 1 bulan sekali.	dan evaluasi pembelajaran dan implementasi kurikulum merdeka.
W4/P28/ KK		Siapa saja yang terlibat pada saat monitoring dan evaluasi pembelajaran kurikulum merdeka?	Kepala sekolah dan semua guru. Kegiatan ini tuh biasanya dimulai pas anak-anak sudah pulang sekolah semua gitu mbak.	Kegiatan monitoring dan evaluasi ini diikuti oleh kepala sekolah dan semua guru.

CATATAN WAWANCARA

Nama/Inisial : Sri Muzeinah (Iin)
 Jabatan : Wali Kela B1
 Tanggal : 27 Mei 2024
 Pukul : 10.28 - 10.48 WIB
 Tempat : Ruang Kelas B1
 Kode/Keterangan : W5/P1-28/SM (Wawancara 5/Pertanyaan 1-28/Sri Muzeinah)

KODE	INDIKATOR	PERTANYAAN	JAWABAN	INTERPRETASI
W5/P1/S M	Implementasi Kurikulum Merdeka	Apakah sekolah sudah menerapkan kurikulum merdeka dalam pembelajarannya?	Sudah, kebetulan sudah mulai tahun 2022 kami sudah menerapkan kurikulum merdeka.	TK Siti Khodijah Bangkalan sudah mengimplementasikan kurikulum merdeka sejak tahun 2022.

W5/P2/S M		Kurikulum merdeka memberikan tiga opsi implementasi yaitu mandiri belajar, mandiri berubah dan mandiri berbagi. Dari pernyataan tersebut opsi mana yang digunakan oleh sekolah? Jelaskan!	Untuk kami ini opsinya kita terapkan semua, untuk mandiri belajar dikurikulum merdeka kan memang sudah ada, kemudian mandiri berubah kita menyesuaikan pada kebutuhan siswa dalam pembelajaran, kemudian mandiri berbagi kita menggunakan metode komunitas belajar kami untuk para guru di intern maupun di luar sekolah.	Sekolah menggunakan tiga opsi implementasi kurikulum merdeka. Merdeka belajar itu seperti anak bebas melakukan pembelajaran yang mereka minati, kemudian untuk mandiri berubah bahwa sekolah mengikuti kebutuhan siswa dalam kegiatan pembelajaran, dan yang terakhir mandiri berbagi seperti adanya komunitas belajar untuk guru berbagi baik sesama guru disekolah maupun dengan guru dari sekolah lain.
W5/P3/S M	Standar Proseses Perencanaan implementasi kurikulum merdeka	Bagaimana sekolah merencanakan Pembelajaran Kurikulum Merdeka?	Jadi waktu awal itu mbak kita buatnya itu bareng-bareng semua guru sama ibu kepala sekolah, disesuaikan dengan keadaan disini dan juga sama segi agamanya juga.	Pada saat awal mengimplementasikan kurikulum merdeka, sekolah membuat kurikulum sendiri yang disesuaikan dengan lokasi dan latar belakang sekolah
W5/P4/S M		Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan pembelajaran kurikulum merdeka?	Semua guru dan kepala sekolah mbak.	Kepala sekolah dan guru terlibat dalam perencanaan implementasi kurikulum merdeka.
W5/P5/S M	Standar Proseses Pelaksanaan Perencanaan	Bagaimana cara guru membuat rancangan pembelajaran di sekolah?	Ya itu kami melalui komunitas belajar Intern yang ada di setiap hari sabtu dimana kami mendiskusikan apa yang akan kita sampaikan dan apa kebutuhan anak untuk pembelajaran minggu	Guru merencanakan pembelajaran dengan adanya komunitas belajar guru yang kemudian guru berdiskusi sesuai

	Pembelajaran Intrakurikuler		selanjutnya.	
W5/P6/S M		Apakah guru melakukan asesmen awal untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar siswa?	Iya kami melakukan asesmen ketika sudah masuk pembelajaran. Nah disitu kita tindak lanjut untuk pembelajaran selanjutnya.	Asesmen awal dilakukan ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Setelah itu baru dipelajari untuk pembelajaran selanjutnya.
W5/P7/S M		Apakah guru mempunyai instrumen asesmen awal?	Ada semacam observasi gitu mbak pake capaian pembelajaran hari itu.	Asesmen awal dilakukan dengan cara observasi sesuai capaian pembelajaran.
W5/P8/S M		Bagaimana guru mengolah data asesmen awal?	Kami bagi dan kelompokkan sesuai kemampuan anak tadi.	Data yang diperoleh tersebut kemudian didiskusikan untuk menentukan pembelajaran berikutnya.
W5/P9/S M		Apakah guru merencanakan pembelajaran sesuai dengan potensi siswa?	Iya sesuai dengan kebutuhan siswa	Guru merencanakan pembelajaran sesuai dengan potensi dan minat siswa.
W5/P10/ SM	Pelaksanaan Pembelajaran	Bagaimana capaian pembelajaran Nilai Agama, Budi Pekerti dan Moral di terapkan dalam pembelajaran kurikulum merdeka?	Kalau capaian pembelajaran nilai agama ini mbak kan bisa dilihat dari pembacaan doa sehari-hari, terus ada juga yang anak-anak biasa mencuci tangan pada tempatnya, terus juga sopan santun sama guru itu juga bisa. Kalau di pembelajarannya misalnya guru kayak ngasih pemahaman kalo alam semester dan seisinya termasuk benda langit dan kita sebagai manusia itu ciptaan-Nya Allah, beigtu.	Capaian pembelajaran nilai agama, budi pekerti dan moral guru terapkan dalam pembiasaan sehari-hari seperti kegiatan berdo'a dan menjaga kebersihan diri dan lingkungan. guru juga memberikan informasi atau pemahaman tentang kekuasaan Allah dan segala ciptaan-Nya.
W5/P11/		Bagaimana penerapan capaian	Capaian pembelajaran jati diri itu tadi	Capaian pembelajaran jati diri yang ada

SM		pembelajaran Jati Diri dalam pembelajaran kurikulum merdeka?	ada kegiatan motorik seperti menjiplak gambar, terus menggunting bentuk lingkaran yang sudah dijiplak tadi, terus kemudian ditempelkan dan menuliskan keterangannya, kayak gitu sih mbak.	di kurikulum merdeka yaitu memunculkan rasa percaya diri siswa, siswa mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dan aturan yang berlaku, adanya kegiatan menulis, menggambar, atau mewarnai untuk perkembangan motorik siswa.
W5/P12/ SM		Seperti apa capaian pembelajaran dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni diterapkan dalam pembelajaran kurikulum merdeka?	Kalau untuk capaian dasar-dasar literasi, sains dan seni ini tadi kan ada video tentang terjadinya siang dan malam itu untuk menambah informasi anak, terus setelah itu kami tanyai tentang video tadi dan kami ajak praktek terjadinya siang dan malam. Ada kegiatan menulis tentang terjadinya siang dan malam ini, terus seninya anak mewarnai gambar matahari dan bulan yang sudah mereka tempelkan tadi.	Capaian pembelajaran dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni diterapkan dalam berbagai kegiatan pembelajaran seperti memberikan pendapat tentang topik hari ini, menyebutkan huruf, kemudian ada juga kegiatan seni seperti mewarnai.
W5/P13/ SM		Apakah perencanaan pembelajaran dengan pelaksanaannya sudah sesuai?	Selama ini sesuai sih mbak, Alhamdulillah.	Kegiatan pembelajaran sudah sesuai dengan perencanaan pembelajaran.
W5/P14/ SM		Apabila ada ketidaksesuaian bagaimana cara guru mengatasinya?	Kalau ada yang tidak sesuai kami akan melakukan refleksi dan pada kegiatan selanjutnya kami sesuaikan dengan apa yang menjadi kurangnya atau ketidaksesuaian dari pembelajaran	Ketika ada ketidaksesuaian guru melakukan refleksi, kemudian guru mencari kegiatan untuk memenuhi kebutuhan siswa.

			tersebut.	
W5/P15/ SM	Asesmen	Bagaimana guru melakukan asesmen pada pembelajaran kurikulum merdeka?	Untuk asesmen kami melakukan saat proses pembelajaran, karena asesmen ada beberapa macam alatnya, jadi kami sesuaikan dengan kegiatan yang dilakukan anak sehingga asesmennya pas dengan kegiatan tersebut.	Asesmen yang dilakukan ketika pembelajaran berlangsung, guru menyesuaikan asesmen yang dilakukan dengan kegiatan yang sedang berlangsung.
W5/P16/ SM		Apakah guru menggunakan teknik anekdot, ceklis, hasil karya dan cerita berseri untuk asesmen?	Untuk asesmen kita memang melakukan semuanya tapi tidak setiap hari sama, kita sesuaikan dengan kegiatan yang dilakukan	Asesmen yang dilakukan tidak sama setiap harinya, tergantung kegiatan yang ada.
W5/P17/ SM	Pengelolaan Hasil Asesmen	Bagaimana dan seperti apa pengelolaan data asesmen untuk pelaporan kemajuan belajar siswa?	Asesmen kita lakukan setiap hari kemudian di rangkum setiap minggunya dan seterusnya. Nah disini kita olah datanya, kemudian kita deskripsikan dan disampaikan kepada orang tua murid ada rapot di setiap akhir semester.	Asesmen dilakukan setiap hari, kemudian direkapitulasi setiap minggunya, bulan, dan semester. Pelaporan hasil belajar siswa berbentuk narasi dalam buku rapor.
W5/P18/ SM	Pelaporan Kemajuan Belajar	Bagaimana bentuk pelaporan hasil (rapor) belajar siswa? Apakah berbentuk buku rapor dan e-rapor atau hanya salah satu?	Kami memakai buku rapot belum ada yang elektronik.	Sekolah menggunakan buku rapor sebagai bentuk pelaporan hasil belajar siswa.
W5/P19/ SM		Apakah pelaporan kemajuan belajar (rapor) disampaikan satu kali di setiap akhir semester?	Iya kita sampaikan satu kali setiap akhir semester, kecuali ada hal penting yang harus diberi tahu kami akan langsung menghubungi orang tua tanpa menunggu	Pelaporan hasil ini disampaikan kepada orang tua satu kali di setiap akhir semester.

			pembagian rapot tersebut.	
W5/P20/ SM	Pembelajaran Kokurikuler	Apakah sekolah mengadakan kegiatan P5?	Untuk P5 kita melakukan setiap satu semester satu kali. Semester ini kita lakukan di bulan mei kemaren ya, masih baru.	Sekolah mengadakan kegiatan program penguatan profil pelajar pancasila (P5) satu kali disetiap semester.
W5/P21/ SM	Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	Bagaimana Dimensi-dimensi program penguatan profil pelajar pancasila (P5) diterapkan dalam pembelajaran?	Kegiatan P5 kemaren cuma pake 3 dimensi saja. Terus dimensi beriman itu tentang cinta Allah, Asmaul Husna. Untuk terapannya anak hafal atau tahu nama-nama baik bagi Allah (Asma'ul Husna) gitu mbak.	Dimensi Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia diterapkan dengan penentuan sub tema Asma'ul Husna dan topik Cinta Allah anak bersama-sama menyanyikan Asma'ul Husna kemudian menghafal beberapa Asma'ul Husna beserta artinya.
W5/P22/ SM		Bagaimana pelaksanaan kegiatan P5? Apakah sudah sesuai dengan yang direncanakan?	Alhamdulillah berjalan lancar dan sesuai dengan apa yang kita rencanakan.	Kegiatan program penguatan profil pelajar pancasila (P5) terlaksana sesuai rencana.
W5/P23/ SM		Dalam kegiatan P5 teknik asesmen seperti apa yang digunakan?	Untuk asesmen sama seperti yang intra kita menggunakan ceklis dan foto.	Asesmen kegiatan program penguatan profil pelajar pancasila (P5) menggunakan ceklis dan foto.
W5/P24/ SM	Pembelajaran Ekstrakurikuler	Apa saja jenis kegiatan ekstrakurikuler yang ada di TK Siti Khodijah Bangkalan?	Untuk kegiatan ekstra sekolah kami itu punya 3, ada berenang, tahfidz dan juga drumband.	TK Siti Khodijah memiliki 3 kegiatan Ekstrakurikuler yaitu Drumband, Berenang, dan Tahfidz.
W5/P25/ SM		Kapan waktu pelaksanaan Ekstrakurikuler? Jelaskan!	Untuk jadwal drumband itu senin dan selasa, tetapi klo ada <i>event</i> seminggu bisa 3-4 hari. Terus kalo jadwal berenang itu	O. Jadwal drumband di hari senin dan selasa, saat ada <i>event</i> 3-4 hari dalam seminggu.

			sebulan sekali sekolah menentukan harinya juga disesuaikan dengan kegiatan sekolah yang lain gitu mbak, biasanya akhir bulan. Yang terakhir untuk tahfidz itu ada di hari rabu sampek sabtu itu juga ada yang pagi, setelah makan, dan juga pulang sekolah.	P. Jadwal bernang itu setiap satu bulan sekali di akhir bulan. Q. Jadwal tahfidz di hari Rabu- Sabtu, dibagi menjadi tiga waktu setiap harinya yaitu pagi setelah kegiatan berdoa, setelah jam makan/istirahat, dan setelah kelas selesai.
W5/P26/ SM		Apakah anak dibebaskan untuk memilih sesuai bakat dan minatnya?	Iya anak dibebasin buat milih mbak, bisa lebih dari 1 asalkan mampu. Untuk ekstra berenang itu diikuti oleh semua siswa.	Siswa bebas untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai minat dan bakatnya, dan bisa memilih lebih dari satu.
W5/P27/ SM	Monitoring dan Evaluasi	Bagaimana monitoring dan evaluasi pembelajaran kurikulum merdeka ini dilakukan?	Biasanya itu mbak setiap bulan kita ada yang namanya KOMBEL atau Komunitas belajar, nah disitu kita evaluasi pembelajaran, bisa jadi ada revisi, atau penambahan kegiatan kayak gitu. Nah kegiatan ini itu mbak biasanya diadakan 1 bulan sekali.	Kegiatan komunitas belajar (KOMBEL) menjadi wadah sekolah selain untuk merencanakan program sekolah, juga dilaksanakan untuk kegiatan monitoring dan evaluasi pembelajaran dan implementasi kurikulum merdeka.
W5/P28/ SM		Siapa saja yang terlibat pada saat monitoring dan evaluasi pembelajaran kurikulum merdeka?	Kepala sekolah dan semua guru. Kegiatan ini tuh bisanya dimulai pas anak-anak sudah pulang sekolah semua gitu mbak.	Kegiatan monitoring dan evaluasi ini diikuti oleh kepala sekolah dan semua guru.

Lampiran 7

Dokumentasi proses pengumpulan data

Rabu, 22 Mei 2024 **Pembelajaran Kokurikuler** (Puncak Kegiatan P5)



Senin, 27 Mei 2024 **Pembelajaran Intrakurikuler** (Kelas A2)





Selasa, 28 Mei 2024 **Pembelajaran Intrakurikuler** (Kelas B3)



Rabu, 29 Mei 2024 **Pembelajaran Intrakurikuler** (Kelas A1)





Selasa, 04 Juni 2024 **Pembelajaran Intrakurikuler (Kelas B2)**



Kamis, 06 Juni 2024 **Pembelajaran Intrakurikuler (B1)**





Pembelajaran Ekstrakurikuler (Berenang)



Pembelajaran Ekstrakurikuler (Tahfidz)



Pembelajaran Ekstrakurikuler (Drumband)



Fasilitas *Playground* Sekolah



Kegiatan Komunitas Belajar (KOMBEL)



\



KB/TK MUSLIMAT NU

"SITI KHODIJAH"

JL.Teuku Umar Gg.1 NO 02 Bangkalan

Telp.031 – 3098284 Fax.031 – 3098284 email : tksitikhodijahbkl@gmail.com

Semester I

Capaian Perkembangan	Tujuan Pembelajaran	Program		Alokasi Waktu
		Topik	Sub Topik	
Nilai Agama dan Budi Pekerti	- Mempercayai adanya tuhan melalui ciptaannya, dan mempraktikkan nilai agama dan ajaran agamanya - Mengenal keberagaman agama dan sikap menghargai kepercayaan orang lain - Berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan, kesehatan dan keselamatan diri sebagai rasa syukur kepada Tuhan YME - Mensyukuri,	Sekolah Asyik	Ayo berkenalan	1 minggu
			Ayo Bermain	1 minggu
			Kegiatan ku	1

	menghargai diri sendiri, orang lain dan melestarikan ciptaan tuhan dengan penuh tanggung jawab 5. Memiliki perilaku baik dan berakhlak mulia			minggu
Jati Diri	1. Anak mengenali, mengekspresikan, dan mengelola emosi diri serta membangun hubungan sosial secara sehat. 2. Anak mengenal dan memiliki perilaku positif terhadap diri dan lingkungan 3. Bangga sebagai anak Indonesia yang berlandaskan Pancasila 4. Anak menyesuaikan diri dengan lingkungan, aturan, dan norma yang berlaku 5. Anak menggunakan fungsi gerak (motorik kasar, halus, dan taktil) untuk mengeksplorasi dan memanipulasi berbagai objek dan lingkungan sekitar sebagai bentuk pengembangan diri			
Dasar Literasi dan	1. Anak mengenali dan memahami berbagai			

Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni (STEAM)	informasi, mengomuni- kasikan perasaan dan pikiran secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan” dua konstruk yaitu a) mengenal dan memahami berbagai informasi serta b) berkomunikasi secara verbal 2. Anak menunjukkan minat, kegemaran, dan berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca dan pramenulis 3. Anak mengenal dan menggunakan konsep pramatematika untuk memecahkan masalah di dalam kehidupan sehari-hari. 4. Anak menunjukkan rasa ingin tahu melalui observasi, eksplorasi, dan eksperimen dengan menggunakan lingkungan sekitar dan media sebagai sumber belajar, untuk mendapatkan gagasan mengenai fenomena alam dan sosial			
---	--	--	--	--

	5. Anak menunjukkan kemampuan awal menggunakan dan merekayasa teknologi serta untuk mencari informasi, gagasan, dan keterampilan secara aman dan bertanggung jawab 6. Anak mengeksplorasi berbagai proses seni, mengekspresikannya serta mengapresiasi karya seni			
Nilai Agama dan Budi Pekerti	1. Mempercayai adanya tuhan melalui ciptaannya, dan mempraktikkan nilai agama dan ajaran agamanya 2. Mengenal keberagaman agama dan sikap menghargai kepercayaan orang lain 3. Berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan, kesehatan dan keselamatan diri sebagai rasa syukur kepada Tuhan YME 4. Mensyukuri, menghargai diri sendiri, orang lain dan melestarikan ciptaan tuhan dengan penuh tanggung jawab 5. Memiliki perilaku baik	Indone siaku	Negaraku Pahlawa n Bangkala n kotak	1 mingg u 1 mingg u 1 mingg u

	dan berakhlak mulia			
Jati Diri	1. Anak mengenali, mengekspresikan, dan mengelola emosi diri serta membangun hubungan sosial secara sehat. 2. Anak mengenal dan memiliki perilaku positif terhadap diri dan lingkungan 3. Bangga sebagai anak Indonesia yang berlandaskan Pancasila 4. Anak menyesuaikan diri dengan lingkungan, aturan, dan norma yang berlaku 5. Anak menggunakan fungsi gerak (motorik kasar, halus, dan taktil) untuk mengeksplorasi dan memanipulasi berbagai objek dan lingkungan sekitar sebagai bentuk pengembangan diri			
Dasar Literasi dan Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa,	1. Anak mengenali dan memahami berbagai informasi, mengomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media serta			

dan Seni (STEAM)	membangun percakapan” dua konstruk yaitu a) mengenali dan memahami berbagai informasi serta b) berkomunikasi secara verbal 2. Anak menunjukkan minat, kegemaran, dan berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca dan pramenulis 3. Anak mengenali dan menggunakan konsep pramatematika untuk memecahkan masalah di dalam kehidupan sehari-hari. 4. Anak menunjukkan rasa ingin tahu melalui observasi, eksplorasi, dan eksperimen dengan menggunakan lingkungan sekitar dan media sebagai sumber belajar, untuk mendapatkan gagasan mengenai fenomena alam dan sosial 5. Anak menunjukkan kemampuan awal menggunakan dan merekayasa teknologi serta untuk mencari informasi, gagasan, dan keterampilan secara aman dan			
-----------------------------	---	--	--	--

	bertanggung jawab 6. Anak mengeksplorasi berbagai proses seni, mengekspresikannya serta mengapresiasi karya seni			
Nilai Agama dan Budi Pekerti	1. Mempercayai adanya tuhan melalui ciptaannya, dan mempraktikkan nilai agama dan ajaran agamanya 2. Mengenal keberagaman agama dan sikap menghargai kepercayaan orang lain 3. Berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan, kesehatan dan keselamatan diri sebagai rasa syukur kepada Tuhan YME 4. Mensyukuri, menghargai diri sendiri, orang lain dan melestarikan ciptaan tuhan dengan penuh tanggung jawab 5. Memiliki perilaku baik dan berakhlak mulia	Sekitark u	keluargak u	1 mingg u
			Puskesm as	1 mingg u
			Pasar	
			Pesantren	1 mingg u
Jati Diri	1. Anak mengenali, mengekspresikan, dan mengelola emosi diri serta membangun hubungan sosial secara sehat.			1 mingg u

	2. Anak mengenal dan memiliki perilaku positif terhadap diri dan lingkungan 3. Bangga sebagai anak Indonesia yang berlandaskan Pancasila 4. Anak menyesuaikan diri dengan lingkungan, aturan, dan norma yang berlaku 5. Anak menggunakan fungsi gerak (motorik kasar, halus, dan taktil) untuk mengeksplorasi dan memanipulasi berbagai objek dan lingkungan sekitar sebagai bentuk pengembangan diri			
--	--	--	--	--

Dasar Literasi dan Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni (STEAM)	1. Anak mengenali dan memahami berbagai informasi, mengomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan” dua konstruk yaitu a) mengenali dan memahami berbagai informasi serta b) berkomunikasi secara verbal 2. Anak menunjukkan minat, kegemaran, dan berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca dan pramenulis 3. Anak mengenali dan menggunakan konsep pramatematika untuk memecahkan masalah di dalam kehidupan sehari-hari. 4. Anak menunjukkan rasa ingin tahu melalui observasi, eksplorasi, dan eksperimen dengan menggunakan lingkungan sekitar dan media sebagai sumber belajar, untuk mendapatkan gagasan mengenai fenomena alam dan sosial			
---	---	--	--	--

	kesehatan dan keselamatan diri sebagai rasa syukur kepada Tuhan YME 4. Mensyukuri, menghargai diri sendiri, orang lain dan melestarikan ciptaan tuhan dengan penuh tanggung jawab 5. Memiliki perilaku baik dan berakhlak mulia			
Jati Diri	1. Anak mengenali, mengekspresikan, dan mengelola emosi diri serta membangun hubungan sosial secara sehat. 2. Anak mengenal dan memiliki perilaku positif terhadap diri dan lingkungan 3. Bangga sebagai anak Indonesia yang berlandaskan Pancasila 4. Anak menyesuaikan diri dengan lingkungan, aturan, dan norma yang berlaku 5. Anak menggunakan fungsi gerak (motorik kasar, halus, dan taktil) untuk mengeksplorasi dan memanipulasi berbagai objek dan lingkungan sekitar			

	sebagai bentuk pengembangan diri			
Dasar Literasi dan Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni (STEAM)	1. Anak mengenali dan memahami berbagai informasi, mengomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membangun "percakapan" dua konstruk yaitu a) mengenali dan memahami berbagai informasi serta b) berkomunikasi secara verbal 2. Anak menunjukkan minat, kegemaran, dan berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca dan pramenulis 3. Anak mengenali dan menggunakan konsep pramatematika untuk memecahkan masalah di dalam kehidupan sehari-hari. 4. Anak menunjukkan rasa ingin tahu melalui observasi, eksplorasi, dan eksperimen dengan menggunakan lingkungan sekitar dan media sebagai sumber belajar, untuk mendapatkan			

	gagasan mengenai fenomena alam dan sosial 5. Anak menunjukkan kemampuan awal menggunakan dan merekayasa teknologi serta untuk mencari informasi, gagasan, dan keterampilan secara aman dan bertanggung jawab 6. Anak mengeksplorasi berbagai proses seni, mengekspresikannya serta mengapresiasi karya seni			
Nilai Agama dan Budi Pekerti	1. Mempercayai adanya tuhan melalui ciptaannya, dan mempraktikkan nilai agama dan ajaran agamanya 2. Mengenal keberagaman agama dan sikap menghargai kepercayaan orang lain 3. Berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan, kesehatan dan keselamatan diri sebagai rasa syukur kepada Tuhan YME 4. Mensyukuri, menghargai diri sendiri, orang lain dan melestarikan ciptaan	Binatan g	Peliharaa n Ternak Buas	1 mingg u 1 mingg u 1 mingg u

	tuhan dengan penuh tanggung jawab 5. Memiliki perilaku baik dan berakhlak mulia			
Jati Diri	1. Anak mengenali, mengekspresikan, dan mengelola emosi diri serta membangun hubungan sosial secara sehat. 2. Anak mengenal dan memiliki perilaku positif terhadap diri dan lingkungan 3. Bangga sebagai anak Indonesia yang berlandaskan Pancasila 4. Anak menyesuaikan diri dengan lingkungan, aturan, dan norma yang berlaku 5. Anak menggunakan fungsi gerak (motorik kasar, halus, dan taktil) untuk mengeksplorasi dan memanipulasi berbagai objek dan lingkungan sekitar sebagai bentuk pengembangan diri			
Dasar Literasi dan Matematika, Sains,	1. Anak mengenali dan memahami berbagai informasi, mengomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan,			

Teknologi, Rekayasa, dan Seni (STEAM)	tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan” dua konstruk yaitu a) mengenali dan memahami berbagai informasi serta b) berkomunikasi secara verbal 2. Anak menunjukkan minat, kegemaran, dan berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca dan pramenulis 3. Anak mengenali dan menggunakan konsep pramatematika untuk memecahkan masalah di dalam kehidupan sehari-hari. 4. Anak menunjukkan rasa ingin tahu melalui observasi, eksplorasi, dan eksperimen dengan menggunakan lingkungan sekitar dan media sebagai sumber belajar, untuk mendapatkan gagasan mengenai fenomena alam dan sosial 5. Anak menunjukkan kemampuan awal menggunakan dan merekayasa teknologi serta untuk mencari			
--	--	--	--	--

	informasi, gagasan, dan keterampilan secara aman dan bertanggung jawab 6. Anak mengeksplorasi berbagai proses seni, mengekspresikannya serta mengapresiasi karya seni			
--	---	--	--	--



KB/TK MUSLIMAT NU

"SITI KHODIJAH"

JL. Teuku Umar Gg.1 NO 02 Bangkalan

Telp.031 – 3098284 Fax.031 – 3098284 email : tksitikhodijahbkl@gmail.com

MODUL AJAR PAUD

PEMBELAJARAN INTRAKURIKULER

A. Informasi Umum

Nama	Rela Kinanta	Jenjang/Kelas	B1
Asal Sekolah	TK Siti Khodijah	Mata Pelajaran	-
Alokasi waktu	1-6 Pertemuan 150x6= 900 menit	Jumlah anak	17 anak
Model Pembelajaran	Tatap Muka		
Fase	Fondasi		
Topik/Sub Topik	Indonesiaku/Bangkalan Kotaku		
Kata kunci	Indonesiaku, Bangkalan(kotaku), kota dzikir dan sholawat, penduduknya, budayanya, baju adat, lagu daerah, wisatanya.		
Deskripsi Umum kegiatan	1. Pada kegiatan ini anak dapat diajak untuk mengetahui kota yang mereka tinggal (bangkalan). 2. Anak mengenal kota bangkalan, budaya (tarian,		

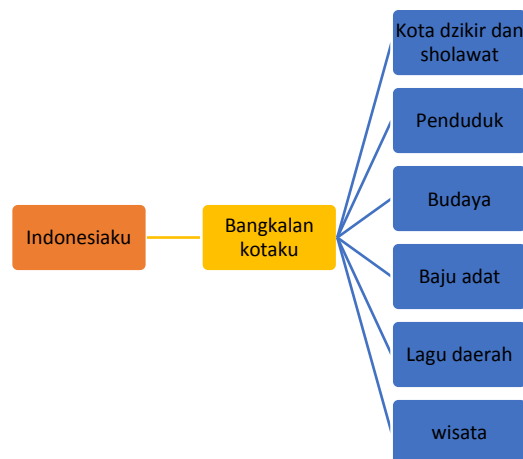
	senjata dan tradisi), lagu daerah, baju adat maupun wisatanya. 3. Kegiatan yang dilakukan meliputi kegiatan membaca buku, mengenal angka, mengenalkan huruf, dapat mewarnai gambar, membuat berbagai bentuk dari geometri
Alat dan bahan	Gambar baju adat kota bangkalan, gunting, lem, ragam alat menulis dan menggambar (pensil/ crayon dan penghapus)
Sarana prasarana	Ruang kelas dan halaman sekolah.

B. Kompetensi Inti

1. Bercerita/ Berdiskusi/ Bercakap-cakap/ Tanya jawab/ Demonstrasi/
Penugasan

Sumber	Lembar kegiatan, video lagu daerah, budaya, wisatanya, foto dan modul. Link youtube :
Ringkasan Cerita	Anak menceritakan perasaannya menjadi warga Bangkalan, kecintaan anak terhadap bangkalan, anak dapat melafalkan lagu daerah bangkalan serta dapat menyebutkan budaya-budaya dikota bangkalan.

2. Peta Konsep



3. Curah Ide Kegiatan

Berisi variasi kegiatan yang dapat dikembangkan dari peta konsep, misalnya :

- a. Kegiatan yang dapat memantik ide atau imajinasi anak seperti :
 - Mengetahui lebih dalam mengenai asal usul kota bangkalan disebut kota dzikir dan sholawat, budaya bangkalan, pakaian adat dan wisata daerah bangkalan.
 - Menyebutkan nama-nama budaya yang ada dimadura.
 - Menyanyikan lagu wa' ronjhengan.
- b. Kegiatan main
 - Guru mengajak anak menonton video dokumenter bangkalan.
 - Guru mengajak anak mewarnai kaligrafi
 - Guru mengajak anak menirukan tulisan
 - Guru mengajak anak untuk melakukan gerak dan lagu
 - Guru mengajak anak membuat berbagai bentuk dari geometri
 - Guru mengajak anak untuk mengerjakan maze
 - Guru mengajak anak untuk meniru pola orang sesuai gambar yang disediakan guru
 - Guru mengajak anak melakukan praktek sholat, murojaah surat – surat pendek
 - Guru mengajak anak membuat batik
 - Guru mengajak anak membuat alat musik sederhana
 - Guru mengajak anak bermain memindahkan bola dengan cara berguling
 - Guru mengajak anak menggambar dengan jari/Finger painting

4. RENCANA DAN LANGKAH-LANGKAH PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Semester/Minggu	:	I/6
Kelompok/Usia	:	B1/5-6 Tahun
Alokasi	:	900 Menit
Topik/Subtopik	:	Indonesiaku/Bangkalan (Kotaku)

Tujuan Kegiatan

Hari ke-	Kode CP dan TP	Tujuan Kegiatan
1	1.5	Membiasakan anak untuk mengucapkan dan menjawab salam dengan baik.
	3.1	Anak dapat mengenal lingkungan tempat tinggal dengan baik
	3.6	Meningkatkan kreatifitas anak
	3.2	Anak dapat mengenal kata melalui symbol yang melambangkannya.
	3.2	Untuk menguatkan dan melenturkan otot tangan.
	2.1	Anak dapat terlibat dalam kegiatan bermain Bersama

2	1.1	Anak dapat berdoa sebelum memulai pembelajaran
	1.3	Anak dapat berpartisipasi menjaga kebersihan diri
	2.5	Anak mampu menggerakkan tangan sesuai irama musik
	3.3	Anak mampu memecahkan masalah sederhana yang dihadapinya
	3.5	Stimulasi persepsi visual
	3.6	Meningkatkan kreatifitas dan imajinasi
3	1.1	Anak mampu melakukan Gerakan wudhu'
	1.1	Anak dapat melakukan gerakan sholat dan membaca surat pendek
	1.5	Anak mampu melakukan perilaku baik
	2.2	Anak melakukan kegiatan sendiri/mandiri
	2.4	Anak dapat mengikuti aturan – aturan Ketika bermain
4		
	1.1	Anak mampu berdo'a sebelum melakukan kegiatan

	1.3	Anak mampu bersyukur dengan menghabiskan bekalnya
	3.1	Anak dapat memahami cerita tentang baju adat Madura
	2.2	Untuk menguatkan dan melenturkan otot tangan
	3.3	Anak dapat memahami konsep mengelompokkan benda
	3.4	Anak dapat bereksplorasi secara sederhana menggunakan teknik menjumpit
5	1.3	Anak mampu menjaga kebersihan diri
	1.5	Anak dapat berperilaku baik terhadap orang lain
	2.5	Anak dapat menggerakkan anggota tubuh sesuai irama musik
	3.2	Anak dapat mengenal huruf
	3.3	Anak dapat mengklasifikasikan gambar dengan berbagai cara
	3.6	Membuat karya seni dengan berbagai media
6	1.1	Anak mampu bersikap baik Ketika berdoa
	2.4	Anak mampu mengikuti tata tertib sekolah
	2.5	Anak dapat bersikap sportif dalam melakukan permainan

	3.2	Anak dapat mengenal kata dengan symbol yang melambangkannya
	3.3	Anak dapat mengenal konsep bilangan
	3.6	Meningkatkan kreatifitas

Kegiatan Ke 1

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan	Alat dan bahan
Pembiasaaan Pagi	• SOP Penyambutan. • Memberi dan membalas salam (1.5) • Meletakkan sepatu dan tas ditempatnya • Membaca do'a dan masuk kelas sebelum kegiatan dimulai.	• Rak sepatu • Rak tas anak • Sound
Kegiatan Pembuka	• Menyimak video dokumenter kota bangkalan dan menceritakan tentang video yang ditonton (3.1) • Mendiskusikan ide-ide kegiatan hari ini mengenai kota bangkalan "kota dzikir dan sholawat" • Menyiapkan media belajar dan bermain yang akan digunakan. PERTANYAAN PEMANTIK . 1. Menanyakan kepada anak video dokumenter menceritakan kota apa?	• Laptop • sound
Kegiatan Inti	• Guru mengajak anak untuk mewarnai	• Lk,

	kaligrafi (3.6) • Guru mengajak anak untuk menghubungkan gambar tempat ibadah (3.2) • Guru mengajak anak untuk menirukan tulisan bangkalan (3.2)	pewarna, cottonbud • Buku tanah airku hal. Pensil • Buku kotak, alat tulis
Istirahat	• Bermain bebas di area bermain sekolah (2.1) • Cuci tangan sebelum masuk kelas • Menyiapkan bekalnya masing-masing • Berdoa sebelum dan sesudah makan • Makan bersama didalam kelas.	• Air bersih • Alat bermain anak • Bekal anak
Kegiatan Penutup	• Anak dibimbing untuk membereskan meja dan barang pribadi • Mengajak anak untuk menyanyikan lagu sholawat bersama-sama. • Mengulang kembali pemahan tentang bangkalan kota dzikir dan sholawat • Guru menginformasikan tentang kegiatan yang akan dilakukan besok. • Menutup pembelajaran dengan salam.	
Refleksi		

--	--	--

Kegiatan Ke 2

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan	Alat dan bahan
Pembiasaaan pagi	• SOP Penyambutan. • Memberi dan membalas salam • Meletakkan sepatu dan tas ditempatnya • Membaca do'a masuk kelas dan sebelum kegiatan (1.1)	• Rak sepatu • Rak tas anak • Sound
Kegiatan Pembuka	• Guru mengajak anak untuk melakukan gerak dan lagu "senam otak" (2.5) • Mendiskusikan ide-ide kegiatan hari ini bersama anak tentang penduduk kota bangkalan • Menyiapkan properti kelas/aturan bermain, harapan dan rangkaian bermain	• Sound
Kegiatan inti	• Guru mengajak anak untuk membuat berbagai bentuk dari kepingan geometri yang dipilihnya (3.6) • Guru mengajak anak untuk menceritakan apa yang sudah dibuatnya (3.1)	• Bentuk geometri, lem, buku gambar , pensil/crayon

	• Guru mengajak anak untuk menirukan pola orang sesuai gambar yang disediakan oleh guru (3.5) • Guru mengajak anak untuk mengerjakan maze (3.3)	• Gambar orang, tutup botol, lidi • LK
Istirahat	• Bermain bebas di area bermain sekolah • Cuci tangan bergantian sebelum masuk kelas (1.3) • Menyiapkan bekalnya masing-masing. • Membaca do'a sebelum makan • Makan bersama didalam kelas.	• Air bersih • Alat bermain anak • Bekal anak
Kegiatan penutup	• Anak dapat mengembalikan barang yang telah digunakan ke tempat semula. • Menanyakan perasaan anak setelah melakukan kegiatan ini • Menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan besok. • Membaca surat al-kausal, do'a sebelum tidur dan niat sholat dzuhur • Menutup kegiatan dengan salam.	
Refleksi		

Kegiatan Ke 3

	Uraian Kegiatan	Alat dan bahan
Pembiasaaan pagi	• SOP Penyambutan. • Memberi dan membalas salam (1.5) • Meletakkan sepatu dan tas ditempatnya • Membaca do'a dan masuk kelas sebelum kegiatan dimulai.	• Rak sepatu • Rak tas anak • Sound
Kegiatan Pembuka	• Literasi cerita buku : anak diajak berkumpul, mendengarkan cerita tentang budaya kota bangkalan. • Menyiapkan properti kelas/aturan bermain, harapan dan rangkaian bermain	
Kegiatan inti	• Anak melakukan gerakan wudhu (1.1) • Anak mempersiapkan perlengkapan sholat yang sudah dibawa dari rumah dan memakainya sendiri (2.2) • Guru mengajak anak membaca niat sholat dzuhur • Anak-anak dengan bimbingan guru melakukan sholat dzuhur. (11) • Guru mengajak anak untuk murojaah	• Perlengkapan sholat • Buku mulok

	surat – surat pendek	
Istirahat	• Bermain bebas di area bermain sekolah (2.4) • Cuci tangan bergantian sebelum masuk kelas. • Makan bersama di dalam kelas. • Menyiapkan bekalnya masing-masing. • Membaca do'a sebelum makan	• Air bersih • Alat bermain anak • Bekal anak
Kegiatan penutup	• Anak dibimbing untuk membereskan meja dan barang pribadi • Mengajak anak untuk menyanyikan lagu bersama-sama • Mengulang kembali niat sholat dzuhur • Guru menginformasikan tentang kegiatan yang akan dilakukan besok. • Membaca do'a bersama-sama • Menutup pembelajaran dengan salam.	
Refleksi		

Kegiatan Ke 4

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan	Alat dan bahan
----------------	-----------------	----------------

Pembiasaaan pagi	• SOP Penyambutan. • Memberi dan membalas salam • Meletakkan sepatu dan tas ditempatnya • Berbaris dihalaman • berdoa sebelum kegiatan. (1.1)	• Rak sepatu • Rak tas anak • Sound
Pembuka	• Literasi cerita buku : anak diajak berkumpul, mendengarkan cerita tentang baju adat kota bangkalan. (3.1) • Mendiskusikan ide-ide melalui kegiatan hari ini tentang “Baju Adat Kota Bangkalan” (Batik)” • Menyiapkan properti kelas/aturan bermain, harapan dan rangkaian bermain	• Buku
Kegiatan inti	• Guru menunjukkan gambar batik kepada anak. • Guru mengajak anak untuk menghitung dan mengelompokkan jumlah batik yang ada di lembar kerja (3.3) • Guru mengajak anak untuk menebali tulisan batik madura (2.2) • Guru mengajak anak untuk membatik menggunakan teknik jumputan tissue(3.4)	• Lk, Tissue, Pewarna • Pensil
Istirahat	• Bermain bebas diarea bermain sekolah • Berbaris didepan kelas dan Cuci tangan • Makan bersama didalam kelas (1.3) • Menyiapkan bekalnya masing-masing. • Membaca do’a sebelum makan	• Air bersih • Alat bermain • Bekal anak

Kegiatan penutup	• Anak dibimbing untuk membereskan meja dan barang pribadi • Mengajak anak untuk menyanyikan lagu sholawat bersama-sama. • Guru menginformasikan tentang kegiatan yang akan dilakukan besok. • Membaca do'a bersama-sama • Menutup pembelajaran dengan salam.	
Refleksi		

Kegiatan Ke 5

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan	Alat dan bahan
Pembiasaaan pagi	• SOP Penyambutan. • Memberi dan membalas salam (1.5) • Meletakkan sepatu dan tas ditempatnya • Membaca do'a dan masuk kelas sebelum kegiatan dimulai.	• Rak sepatu • Rak tas anak • Sound • Mic
Pembuka	• Literasi cerita buku : anak diajak berkumpul, mendengarkan cerita tentang lagu daerah kota bangkalan. • Mendiskusikan ide-ide melalui kegiatan	• Sound

	hari ini tentang “Lagu daerah” • Guru mengajak anak untuk bernyanyi dan menggerakkan tubuh dengan lagu “Wa’ Ronjengan” (2.5) • Menyiapkan properti kelas/aturan bermain, harapan dan rangkaian bermain	
Kegiatan inti	• Guru mengajak anak untuk menirukan tulisan lagu-lagu madura (3.2) • Guru mengajak anak untuk membuat alat music dari botol bekas (3.6) • Guru mengajak anak mengelompokkan gambar alat music (3.3)	• Buku kotak, alat tulis • Botol susu, biji-bijian, kertas warna, lem • Lk
Istirahat	• Bermain bebas di area bermain sekolah • Berbaris dan cuci tangan (1.3) • Makan bersama didalam kelas. • Menyiapkan bekalnya masing-masing • Membaca do’a sebelum makan	• Air bersih • Alat bermain • Bekal anak
Kegiatan penutup	• Anak dibimbing untuk membereskan meja dan barang pribadi • Mengajak anak untuk menyanyikan lagu sholawat bersama-sama. • Guru menginformasikan tentang kegiatan yang akan dilakukan besok. • Berdoa sebelum pulang • Menutup pembelajaran dengan salam.	
Refleksi		

--	--	--

Kegiatan Ke 6

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan	Alat dan bahan
Pembiasaan pagi	• SOP Penyambutan. • Memberi dan membalas salam • Meletakkan sepatu dan tas ditempatnya • Berbaris di halaman (2.4) • berdoa sebelum kegiatan dimulai.	• Rak sepatu • Rak tas anak • Sound • Mic
Kegiatan Pembuka	• Guru mengajak anak untuk bermain memindahkan bola dengan berguling (2.5) • Mendiskusikan ide-ide kegiatan hari ini tentang “Wisata Bangkalan” • Menyiapkan properti kelas/aturan bermain, harapan dan rangkaian bermain	• Bola, keranjang
Kegiatan inti	• Guru mengajak anak untuk membedakan jumlah benda (3.3) • Guru mengajak anak untuk melukis dengan jari (3.6) • Guru mengajak anak untuk menghubungkan gambar tempat wisata	• Botol minum • Pewarna pasta, buku gambar

	dengan pasangannya (3.2)	• LK, pensil
Istirahat	• Bermain bebas di area bermain sekolah • Berbaris di depan kelas • Cuci tangan • Makan bersama di dalam kelas. • Menyiapkan bekalnya masing-masing. • Membaca do'a sebelum makan (1.1)	• Air bersih • Alat bermain anak • Bekal anak
Kegiatan penutup	• Anak dibimbing untuk membereskan meja dan barang pribadi • Mengajak anak untuk menyanyikan lagu sholawat bersama-sama. • Guru menginformasikan tentang kegiatan yang akan dilakukan besok. • Menutup pembelajaran dengan salam. • Berdoa sebelum pulang	
Refleksi		

Kepala

Guru Kelas

TK M NU Siti Khodijah Bangkalan

Nur Jihadiyah, S.Pd

Rela Kinanta, SPd. AUD

Nip 1900819 200212 2 006

\



KB/TK MUSLIMAT NU

"SITI KHODIJAH"

JL.Teuku Umar Gg.1 NO 02 Bangkalan

Telp.031 – 3098284 Fax.031 – 3098284 email : tksitikhodijahbkl@gmail.com

MODUL AJAR PAUD

PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK

A. INFORMASI UMUM

Nama		Jenjang/Kelas	Kelompok B
Asal Sekolah	TK M NU Siti Khodijah	Mata Pelajaran	-
Alokasi Waktu	1-9 pertemuan 150 menit	Jumlah Siswa	16 anak
Profil Pelajar Pancasila yang berkaitan	● Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak mulia ● Bergotong Royong ● Kreatif		
Model Pembelajaran	Tatap Muka		
Fase	Fondasi		
Tema/Sub Tema/Topik	Imajinasi dan Kreativitas/ Asmaul Husna / Cinta Allah		

Tujuan Kegiatan	• Memiliki rasa cinta kepada Allah • Mengetahui betapa besarnya kekuasaan Allah • Menanamkan nilai-nilai aswaja • Menjadikan anak yang berakhlak mulia dan berkarakter
Kata Kunci	Nama-nama indah Allah, Kebesaran Allah, akhlak Mulia
Deskripsi Umum Kegiatan	Pada kegiatan ini anak dapat mengenal nama-nama indah Allah serta menerapkannya dalam kesehariannya Kegiatan diawali dengan menggali pengetahuan awal tentang Kebesaran Allah dan Nama-Nama Indah Allah Mengaplikasikan pengetahuan yang sudah didapat ke dalam bentuk karya visual-verbal-gerak. Puncak kegiatan yaitu Cinta Allah
Alat dan Bahan	Gunting, lem, benang/tali, kawat, kayu, papan Kertas Origami, Krayon, Karton, Pohon Asmaul Husna
Sarana Prasarana	Ruangan kelas, halaman sekolah

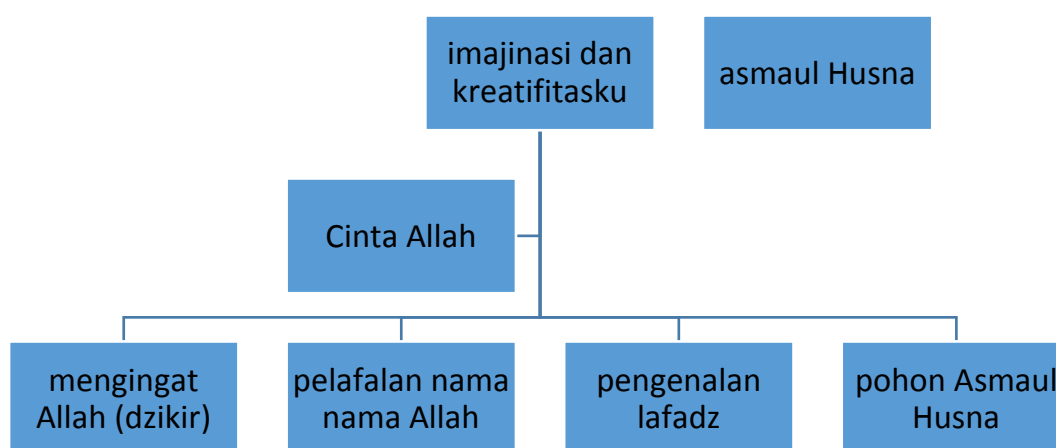
B. KOMPONEN INTI

1. Bercerita / Berdiskusi gambar

Sumber	Contoh sumber: Buku/gambar/video tentang pancasila
Contoh Cerita/diskusi*) *) cerita bisa dibuat sendiri oleh guru	Pembelajaran mengenal Asma'ul Husna kepada anak sangat penting dan memiliki manfaat yang sangat besar. Anak jadi mengetahui sifat-sifat Allah melalui nama-nama-Nya serta mereka akan mengenal keagungan dan kekuasaan Allah melalui arti dari Asmaul Husna. Dengan begitu, rasa cinta dan takut kepada Allah pun akan muncul sehingga menjadi modal keimanan yang sangat besar bagi masa depannya. Asma'ul husna ialah nama-nama Allah yang baik dan agung. Rosulullah Saw. Menjelaskan bahwa Asma'ul husna ini

	jumplahnya 99. Hal ini karena Allah sendiri ganjil dan menyukai yang ganjil. Pengenalan asmaul husna dengan memberikan beberapa kegiatan, mengenalannya dengan teknik kolase, mewarnai, finger paint, kaligrafi Asma"ul Husna. Dengan kegiatan kegiatan serta pembiasaan yang dilakukan akan menjadikan anak lebih memahami akan asmaul husna dan rasa Cinta Allah akan menyatu dalam Hatinya.
--	--

2. Membuat Peta Konsep



3. Curah ide kegiatan

Dari peta konsep yang telah dibuat, guru dapat merumuskan berbagai variasi kegiatan yang dapat dilakukan oleh anak. Ragam kegiatan disesuaikan dengan pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan di sekolah masing-masing. Kemudian guru dapat menggunakan seluruh atau sebagian kegiatan sesuai dengan minat dan kebutuhan anak. Berikut contoh ragam kegiatan dalam proyek Pohon Asmaul Husna

Tahapan Proyek	Urutan Hari	Ragam Kegiatan
Permulaan	1	• Memantik ide anak (diskusi awal) • Mendengarkan cerita video tentang kebesaran Allah dan Asmaul Husna • Mengucapkan Asmaul Husna • Menirukan Lafadz Ar Rahman Ar Rohim • Mewarnai Kaligrafi Al Malik Al Quddus
	2	• Mendengarkan cerita video tentang kebesaran Allah • Melafalkan Asmaul Husna • Menggunting lafadz As Salam, Al mukmin, Al Muhaimin • Memasangkan lafadz Al Aziz, Al Jabbar, Al Mutakabbir, Al Kholiq, Al Baari' sesuai warnanya
Pengembangan	3	• Permainan tepuk • Menyusun puzzle Asmaul husna Al Mushowwir, Al Ghaffar, Al Qahhar, al Wahhab, Ar Razzaq.
	4	• Kolaborasi orang tua dan anak dalam permainan kolase lafadz Asmaul husna (B) • Kolaborasi orang tua dan anak membuat hiasan dinding Asmaul Husna (A) • Menceritakan hasil yang sudah di buat
	5	• Persiapan Puncak Tema
Penyimpulan	6	• Melakukan gerak dan lagu asmaul Husna • Memasangkan lafadz Asamul Husna pada pohon Asmaul Husna • Pagelaran hasil karya
Pelibatan Keluarga		1. Mengirim memo yang berisi informasi tentang tema/topik yang ada di sekolah dan apa yang bisa anak-anak lakukan di rumah dengan dukungan orang tua (misalnya : Meminta orang tua untuk mengajak anak mengamati sikap peserta didik di rumah yang mencerminkan nilai nilai keimanan dan ketaqwaan 2. Mengundang orang tua/keluarga untuk ikut aktif dalam menyiapkan, menghias media mediana saat membuat karya

4.Langkah Langkah memfasilitasi pembelajaran

Tema/sub tema : Imajinasi dan Kreativitasku/ Asmaul Husna

Topik : Cinta Allah

Durasi : 6 Pertemuan

Tujuan Kegiatan :

Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ini antara lain :

- Memiliki rasa cinta kepada Allah
- Mengenal betapa besarnya kekuasaan Allah
- Menanamkan nilai nilai aswaja
- Menjadikan anak yang berakhlak mulia dan berkarakter

a. Tahap Permulaan

Anak-anak memulai proyek dengan mengenal kebesaran Allah dan mengenal nama nama indah Allah

Hari 1

Hari / Tanggal : Rabu, 15 Mei 2024

Tujuan kegiatan : anak dapat mengkomunikasikan pengetahuan awal tentang kebesaran Allah secara verbal maupun visual.

Alur / Waktu	Kegiatan	Alat bahan
Pembukaan/ 07.15- 07.45	1. Memantik Ide Anak Lewat Video a. Anak menyimak cerita buku tentang kebesaran Allah berjudul “Siapa Allah”. b. Anak menjawab pertanyaan guru seputar isi cerita. c. Anak dan guru membahas kosakata yang belum dikenal anak. d. Anak didorong untuk menceritakan apa yang telah mereka ketahui tentang	Video Proyektor Lcd Laptop

	kebesaran Allah.	
Inti 07.45 – 08.45	1. Anak melafalkan Asmaul husna Dengan Nyanyian 2. Anak mewarnai lafadz Asmaul Husna 3. Setelah mewarnai anak menceritakan hasilnya	- Kertas - Alat tulis - krayon
Istirahat 08.45-09.15	- Bermain Bebas - Cuci tangan - Makan Bekal	Wastafle Tisu Bekal anak
Penutup 09.15-09.45	- <i>Recalling</i> proses nonton dan menggambar. - Refleksi perasaan ketika melihat video dan mewarnai	

Hari 2

Hari / Tanggal : Kamis, 16 Mei 2024

Tujuan kegiatan : anak dapat menunjukkan sikap bekerjasama dalam kelompok

Alur / Waktu	Kegiatan	Alat bahan
Pembukaan/ 07.15- 07.45	a. anak anak Bersama sama menyanyikan lagu asmaul husna b. melakukan Gerakan lagu asmaul Husna	Video
Inti 07.46 –08.45	a. Menggunting lafadz b. Memasangkan lafadz Al Aziz, Al Jabbar, Al Mutakabbir, Al Kholiq, Al Baari' sesuai warnanya	- gunting - kertas lafadz - LK
Istirahat 08.45-09.15	- Bermain Bebas - Cuci tangan - Makan Bekal	Wastafle Tisu Bekal anak

Penutup 09.15-09.45	- <i>Recalling</i> proses Menggunting - Refleksi perasaan ketika melakukan kegiatan memasang	
--------------------------------------	---	--

Tahap pengembangan

Hari 3

Hari / Tanggal : Jumat, 16 Mei 2024

Tujuan kegiatan : anak dapat sportif melakukan permainan, mampu berkoordinasi saat kegiatan bersama

Alur / Waktu	Kegiatan	Alat bahan
Pembukaan/ 07.15- 07.45	a. anak anak Bersama sama menyanyikan lagu asmaul husna dan melakukan Gerakan asmaul husna	Video Puzzle
Inti 07.47 –08.45	● Permainan tepuk ● Menyusun puzzle Asmaul husna Al Mushowwir, Al Ghaffar, Al Qahhar, al Wahhab, Ar Razzaq.	Puzzle
Istirahat 08.45-09.15	- Bermain Bebas - Cuci tangan - Makan Bekal	Wastafle Tisu Bekal anak

Penutup 09.15-09.45	- <i>Recalling</i> proses kegiatan hari ini - Refleksi perasaan ketika melakukan sesuatu dengan permainan	
--------------------------------------	--	--

Hari 4

Hari / Tanggal : Senin,20 Mei 2024

Tujuan kegiatan : anak dapat menyelesaikan tugasnya dengan mandiri

Alur / Waktu	Kegiatan	Alat bahan
Pembukaan/ 07.15- 07.45	a. anak anak Bersama sama menyanyikan lagu asmaul husna dan melakukan Gerakan asmaul husna	Video
Inti 07.48 –08.45	● Kolaborasi orang tua dan anak dalam permainan kolase lafadz Asmaul husna (B) ● Kolaborasi orang tua dan anak membuat hiasan dinding Asmaul Husna (A) ● Menceritakan hasil yang sudah di buat	- Pola lafadz - Kertas - Lem - Biji-biiian - Lidi
Istirahat 08.45-09.15	- Bermain Bebas - Cuci tangan - Makan Bekal	Wastafle Tisu Bekal anak
Penutup 09.15-09.45	- <i>Recalling</i> proses kegiatan hari ini - Refleksi perasaan ketika melakukan sesuatu dengan permainan	

Hari 5

Hari / Tanggal : Selasa, 21 Mei 2024

Tujuan kegiatan : anak dapat menyelesaikan tugasnya dengan mandiri serta berani menyampaikan imajinasinya

Alur / Waktu	Kegiatan	Alat bahan
Pembukaan/ 07.15- 07.45	a. anak anak Bersama sama menyanyikan lagu asmaul husna dan melakukan Gerakan asmaul husna	Video
Inti 07.49 –08.45	c. Persiapan hari H (gelar karya dan aksi)	Property untuk penampilan
Istirahat 08.45-09.15	- Bermain Bebas - Cuci tangan - Makan Bekal	Wastafle Tisu Bekal anak
Penutup 09.15-09.45	- <i>Recalling</i> proses kegiatan hari ini - Refleksi perasaan ketika melakukan sesuatu dengan permainan	

Tahap penyimpulan

Hari 6

Hari / Tanggal : rabu, 22 Mei 2024

Tujuan kegiatan : anak dapat mengembangkan imajinasinya dalam gelar kreatifitas

Alur / Waktu	Kegiatan	Alat bahan
Pembukaan/ 07.15- 07.45	a. anak anak Bersama sama menyanyikan lagu asmaul husna dan melakukan Gerakan asmaul husna	
Inti 07.50 –08.45	d. Hari H (gelar aksi)	- Property untuk penampilan
Istirahat 08.45-09.15	- Bermain Bebas - Cuci tangan - Makan Bekal	Wastafle Tisu Bekal anak
Penutup 09.15-09.45	- <i>Recalling</i> proses kegiatan hari ini - Refleksi perasaan ketika melakukan kegiatan	

Kepala tk

Guru kelas

Nur Jihadiyah,S.Pd

Sri Muzeinah,S.Pd AUD

Nip 1900819 200212 2006

Nip 19800226 201407 2003

Lampiran 11

Biodata Mahasiswa

BIODATA MAHASISWA



Nama : Amiratun Nadiyah Adimy

NIM : 18160013

Tempat, Tanggal Lahir : Bangkalan, 26 November 1999

Fakultas/Prodi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)/
Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Tahun Masuk : 2018

Alamat : Jl. Laut Arafuru 1 No.10 RT/RW 01/10
Perumnas Tunjung, Burneh, Bangkalan,
Madura, Jawa Timur, 69121

No. Telp/Hp : 085235896752 (*WhatsApp*)

Alamat E-mail : 18160013@student.uin-malang.ac.id